Cerdas dan Kreatif Berbahasa Indonesia

Untuk Kelas VI Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah

Nuny Sulistiany Idris
Tati Tresnawati

Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional

6

Cerdas dan Kreatif Berbahasa Indonesia

Untuk Siswa SD/MI Kelas VI

Penulis
Nuny Sulistiany Idris
Tuti Trisnawati

Penata Letak
Trisna Sonjaya

Perancang Kover
Anton

Ukuran Buku
17,6 cm × 25 cm

372.6
NUN c

NUNY Sulistiany Idris
Cerdas dan Kreatif Berbahasa Indonesia 5: Untuk Kelas VI Sekolah Dasar Madrasah Ibtidaiyah / penulis, Nuny Sulitiany Idris, Tuti Trisnawati . -- Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2009.
vi, 142 hlm. : ilus. ; 25 cm.

Bibliogra : hlm. 138
Indeks
ISBN 978-979-068-526-0

1. Bahasa Indonesia-Pendidikan Dasar I. Judul II. Tuti Trisnawati

Diterbitkan oleh Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2009

Diperbanyak oleh ....

Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Departemen Pendidikan Nasional, pada tahun 2009, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (website) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 69 Tahun 2008.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Departemen Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Departemen Pendidikan Nasional ini, dapat diunduh (down load), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sumber belajar ini.

Penulis

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Juni 2009
Kepala Pusat Perbukuan

Pengantar

Buku ini disajikan dengan pendekatan komunikatif. Siswa diarahkan pada keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Semua keterampilan disajikan secara integratif dan saling berkaitan dengan materi sastra. Hal ini sesuai dengan tuntutan kurikulum yang dikehendaki supaya materi pelajaran lebih terpadu.

Setiap materi pada buku ini disesuaikan dengan kompetensi siswa yang masih dalam tahap pengenalan. Oleh sebab itu, tema pembelajaran pun diarahkan pada lingkungan dan imajinasi anak-anak.

Kami harap hadirnya buku ini memberikan banyak manfaat, baik untuk guru maupun orang tua. Sehingga siswa atau anak-anak merasa terdampingi saat mempelajari bahasa dan sastra.

pada kesempatan ini pula, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu mewujudkan buku ini.

Penulis

Daftar Isi

Daftar Gambar

Pendahuluan

Materi yang disajikan dalam buku ini disusun secara sistematis, komunikatif, dan integratif. Penggunaan bahasa sesuai dengan tata bahasa baku Bahasa Indonesia dan Pedoman EYD (Pedoman Ejaan yang Disempurnakan) yang disusun secara sederhana sesui dengan tingkatan kognitif siswa. Buku ini pun berisi wacana, uraian, contoh, dan latihan yang mudah dimengerti, ditata dengan format yang menarik, serta didukung foto dan ilustrasi yang berhubungan dengan materi pembelajaran. Hal ini dilakukan agar siswa mendapat stimulus ketika proses pembelajaran berlangsung.

Berikut ini bagian-bagian yang ada dalam buku ini. Hal ini akan memudahkan siswa memahami isi buku.

1. **Judul Pelajaran**
   Judul Pelajaran dicantumkan sesuai dengan tema yang dibahas.
2. **Teks Pengantar**
   Teks Pengantar dicantumkan untuk memotifasi berpikir siswa agar tertarik dengan materi pembelajaran yang akan dipelajari tiap bab.
3. **Apa Saja Yang Akan Kamu Pelajari?**
   Apa Saja Yang Akan Kamu Pelajari? Berisi kisi-kisi proses pembelajaran pada tiap pelajaran.
4. **Materi Pelajaran**
   Materi pelajaran disajikan dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa.
5. **Foto atau Ilustrasi**
   Foto atau ilustrasi disesuaikan dengan materi pembelajaran yang dibuat semenarik mungkin. Dengan foto atau ilustrasi, diharapkan siswa akan tergugah untuk berpikir kritis dan kreatif.
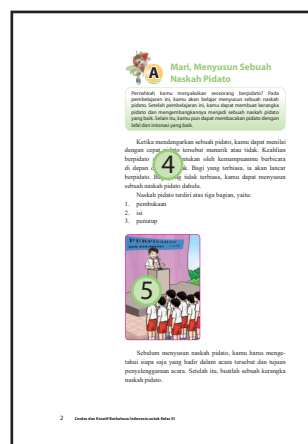
6. **Mari, Kreatif Berlatih**
Mari, Kreatif Berlatih berisi serangkaian latihan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman materi dan pencapaian indikator hasil belajar siswa.

7. **Mari, Mengasah Pemahanmu**
Mari, Mengasah Pemahanmu berisi latihan tambahan sehingga siswa mendapatkan pemahaman materi yang lebih baik. Latihan ini dilakukan secara perseorangan atau berkelompok.

8. **Sebaiknya Kamu Tahu**
Sebaiknya Kamu Tahu dimaksudkan untuk menambah pengetahuan siswa dan berisi materi pengayaan tentang kebahasaan. Hal ini dapat membuat siswa semakin terampil dalam kegiatan berbahasa.

Mari, Kreatif Berlatih

1. Jawablah pertanyaan di bawah ini.
   a. Di manakah letak tempat yang diamati dalam laporan pengamatan tersebut?
   b. Siapa yang mengamati tempat t[illegible]
   c. Kapan tempat tersebut diamati o[illegible]mat?
   d. Bagaimana keadaan tempat yang diamati berdasarkan laporan pengamatan tersebut?
2. Tuliskan kembali isi laporan pengamatan tersebut.

Mari, Mengasah Pemahamanmu

Buatlah sebuah kelompok yang terdiri dari tiga orang. Carilah sebuah bacaan dari internet atau majalah anak di perpustakaan. Buatlah sebua[illegible]san dari bacaan tersebut. Buatlah ke dalam format berikut:
Judul bacaan :
Sumber :
Penulis :
....
....

Sebaiknya Kamu Tahu

Memahami awalan me-
Dalam bacaan "Platypus: Hewan aneh dari Australia" Kamu akan menemukan kata-kata menjahitkan, menyu[illegible]an meninggalkan. Kata-kata tersebuat adalah kata-kata yan[illegible] dengan proses pengimbuhan awalan me-.
Kata tersebut dibentuk dari proses pengi[illegible]n :
- me- + jahit → menjahit
- me- + susui → menyusui

Kegiatan yang Mengasyikan 33

Apa Saja Pokok Pelajaran Ini?

Banyak sekali informasi yang kamu dapat dari k[illegible] mendengarkan. Baik itu mendengarkan cerita anak atau sebuah be[illegible] mendengarkan sebuah cerita anak, kamu harus mempersiapkan cat[illegible]mencatat unsur-unsur cerita anak (tokoh, watak, latar, tema, dan aman[illegible]ka mendengarkan sebuah berita kamu harus mencatat pokok-pokok sebuah berita (*apa*, *siapa*, *mengapa*, *bagaimana*, *di mana*, dan *kapan*). Pokok-pokok berita tersebut dapat kamu sampaikan kembali kepada orang lain. Sampaikanlah dengan runtut agar orang mengerti apa yang kamu sampaikan.

Apa Saja Manfaat Pelajaran Ini?

Cerita apa yang pernah kamu dengar? Pembelaja[illegible] bab ini akan semakin mengasah kemampuan mendengarmu. Kamu [illegible]hami sebuah cerita anak dengan utuh dan memahami sebuah berita. [illegible]memahami isi cerita atau berita yang didengar, kamu dapat menyampaikannya kembali kepada orang lain. Hal tersebut akan mengasah kemampuan berbicaramu.

Evaluasi Akhir Pelajaran 1

1. Bacalah kutipan cerpen anak berikut ini.

Keledai Bertelinga Panjang
oleh. Endang Firdaus

Pak Bulgi mempunyai seekor keledai baru. Keledai itu berhidung abu-abu nan lembut. Telinganya sangat panjang. Pak Bulgi memberinya nama Dafi.

Suatu hari, Pak Bulgi membawa Dafi menyusuri sebuah sungai kecil. Saat hendak lewat di bawah jembatan yang melintasi sungai, seketika Pak Bulgi bingung. Telinga Dafi yang panjang dan berdiri tegak membuat keledai itu tak dapat lewat.

"Oh, bagaima[illegible]" ucap Pak Bulgi amat bingung. [illegible]enyuruh Dafi menurunkan tel[illegible] dapat lewat. Tetapi Dafi keled[illegible]bandel. Ia tidak mau melakukan hal yang diperintahkan Pak Bulgi.

Pak Bulgi membuka tas ransel yang dibawanya. Tangannya lalu merogoh ke dalam tas itu. Ia menemukan sebuah pahat kecil. Lalu, dengan pahat itu Pak

Peristiwa Menarik di Sekitarmu 11

9. **Apa Saja Pokok Pelajaran Ini?**
Apa Saja Pokok Pelajaran Ini? Merupakan inti atau pokok pelajaran yang membantu siswa memahami keseluruhan materi pelajaran yang ada dalam tiap pelajaran. Pokok pelajaran ini dinyatakan dengan kalimat ringkas dan jelas.

10. **Apa Saja Manfaat Pelajaran Ini?**
Apa Saja Manfaat Pelajaran Ini? Memuat sikap dan perilaku yang harus diteladani oleh siswa sesuai dengan materi pembelajaran yang telah dipelajari pada tiap pelajaran.

11. **Evaluasi Akhir Pelajaran**
Evaluasi Akhir Pelajaran merupakan sejumlah soal yang ditampilkan pada setiap akhir pelajaran dan dapat dipergunakan sebagai tolok ukur pemahaman siswa terhadap keseluruhan materi pelajaran dalam satu pelajaran.

12. **Evaluasi Semester**
Evaluasi Semester berisi soal-soal yang disajikan untuk menguji kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran yang telah dipelajari pada tiap pelajaran dalam satu semester .

13. **Evaluasi Akhir Tahun**
Evaluasi Semester Akhir Tahun berisi soal-soal untuk menguji kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran yang telah diajarkan pada dua semester (satu tahun belajar).

14. **Glosarium**
Glosarium berisi istilah-istilah penting dalam teks dengan penjelasan arti istilah tersebut yang disusun secara alfabetis dan disertai nomor halaman tempat istilah itu terdapat dalam teks.

15. **Indeks**
Indeks berisi daftar kata-kata penting yang diikuti dengan nomor halaman kemunculannya dalam buku yang disusun secara alfabetis.

Evaluasi Semester

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat.

1. Penggunaan huruf kapital yang tepat dalam kalimat berikut yang benar adalah…
   a. Di Teluk Jakarta terdapat Kepulauan Seribu.
   b. Di teluk Jakarta terdapat kepulauan seribu.
2. Kalimat di bawah ini yang mempunyai keterangan tempat adalah ….
   a. Latif pergi ke Surabaya selama dua hari.
   b. latif pergi ke Surabaya

Evaluasi Semester Akhir [illegible]

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat.

1. Iwan sedang mencorat-coret tembok kelas.
   a. Sungguh jahat Iwan!
   b. Seharusnya Iwan dimarahi oleh ibu guru.
2. Salman menangis. Ia teringat ibunya yang terbaring sakit di rumah sakit. Dia merasa menyesal mengapa tidak bisa menjaga rumah dengan baik. Lihatlah
   a. baik hati
   b. riang gembira

Glosarium

amanat : pesan atau nasehat da[illegible]
drama : cerita atau kisahan yang[illegible]skan
ekpresi : air muka seseorang yang menggambarkan perasaanya

Indeks

A
alasan
alur
amanat
antonym

[illegible]
berita
berpidato

Evaluasi Semester 2 113

Pelajaran

1

Peristiwa di Sekitarmu

Pengalaman adalah pelajaran yang berharga. Dengan demikian, peristiwa yang kamu atau orang lain alami dapat dijadikan sebagai pelajaran. Dalam hal ini, kita mengambil hikmah atau manfaat dari berbagai peristiwa. Misalnya, pada pelajaran ini. Kalian akan memperoleh hikmah atau manfaat dari berbagai peristiwa dalam cerita anak dan informasi. Ayo, dengar dan bacalah berbagai bacaan dan informasi!.

A Mari, Memahami Cerita Anak

Pada Pelajaran pertama ini, kamu akan belajar memahami cerita anak yang dibacakan. Setelah pembelajaran ini, kamu dapat mengetahui unsur-unsur dalam cerita anak dan menjelaskan tokoh, watak, dan latar dalam cerita anak. Selain itu, kamu pun dapat menentukan tema cerita anak dan menuliskan kembali isi cerita anak.

Sewaktu kamu kecil, orang tuamu mungkin pernah membacakan sebuah dongeng pengantar tidur. Kegiatan mendengarkan dongeng sangat mengasyikkan. Kamu akan merasa terhibur dan mendapat banyak pelajaran dari isi ceritanya.

Pada pembelajaran ini, kamu akan belajar memahami isi sebuah cerita anak yang dibacakan. Cerita anak berbeda dengan dongeng. Dongeng adalah cerita yang tidak benar-benar terjadi. Dalam dongeng tokoh seperti binatang, tumbuhan, dan benda lain dapat berbicara seperti manusia.

Bagaimana cara memahami sebuah cerita anak? Kamu harus mengetahui unsur pembangunannya.

Sebuah cerita anak dibangun oleh beberapa unsur, yaitu:

a. tokoh : pelaku cerita
b. watak : sifat tokoh cerita
c. latar : tempat dan waktu dalam cerita
d. tema : inti cerita
e. amanat : pesan atau nasihat dalam cerita

Agar kamu dapat memahami cerita anak yang dibacakan, dengarkanlah dengan saksama. Siapkan pula catatan untuk mencatat unsur-unsur cerita anak. Hal tersebut akan memudahkanmu memahami isi cerita anak yang dibacakan.

Sekarang, dengarkanlah sebuah cerita anak yang akan dibacakan oleh guru atau temanmu. Jangan lupa siapkan catatanmu. Dengarkanlah dengan baik-baik.

Penokohan adalah cara pengarang menggambarkan dan mengembangkan watak tokoh dalam cerita.

Watak-watak tokoh digambarkan melalui cara-cara berikut.

- penggambaran langsung oleh pengarang;
- penggambaran fisik dan perilaku tokoh;
- penggambaran melalui cara berbicara tokoh;
- penggambaran oleh tokoh lain.

Karena Boros

oleh Anik Sukarni

Pagi itu, Wina termenung sendirian di kamarnya. Dia tampak begitu serius. Dia tidak sedang belajar atau mengerjakan PR. Wina sedang menghitung tabungan.

"Kenapa tinggal segini?" gumamnya pelan.

Sebuah undangan ulang tahun datang dari temannya. Wina tidak punya uang untuk membeli kado. Minta pada ibunya, ibunya sedang tidak punya uang. Memang, ibunya membiasakan anak-anaknya berhemat.

Wina nekat membobol tabungan ayamnya untuk membeli kado. Seutas kawat dipakai untuk mengambil uang.

Ternyata, kebiasaan buruk itu terus berlanjut. Setiap membutuhkan uang, Wina selalu saja mengambil tabungannya. Bahkan, untuk hal yang tidak begitu penting. Misalnya, sekadar membeli bakso atau cokelat kesukaannya. Wina selalu mengambil uang tabungannya.

Wina benar-benar menyesali perbuatannya. Padahal, uang tabungan itu bukan miliknya sendiri. Dia menabung bersama adiknya. Rencananya uang tersebut akan mereka gunakan untuk membeli sepeda.

Selama ini, Wina dan Dina, adiknya itu, ke sekolah dengan berjalan kaki. Padahal, jarak dari sekolah ke rumahnya cukup jauh.

"Kalau saja tabungan itu tidak dicatat, pasti perbuatanku tidak ketahuan," kata Wina dalam hati.

Sayangnya, Dina sangat teliti. Ia selalu memeriksa buku tabungan itu. Dina pun paling rajin mengisi tabungan itu.

Pagi itu, dengan langkah gontai, Wina pergi ke sekolah bersama Dina. Dengan penuh semangat, Dina berjalan di samping Wina.

"Kak Wina, tabungan kita sudah dapat empat ratus ribu. Berarti, sepeda baru itu akan segera kita beli, bukan?" kata Dina.

"Iya iya, pasti bisa beli sepeda," jawab Wina, gugup.

Wina tak lagi mendengar kata-kata adiknya. Dia bingung mencari cara mengembalikan uang tabungan itu.

"Kak Wina, sebenarnya bulan depan kita sudah bisa membeli sepeda itu. Kata ibu, kakak akan menambah kekurangannya. Kakak baik sekali ya."

***

"Win, kok, bengong. Sudah membuat PR belum?"

Wina terkejut saat Sinta sudah ada di depannya.

"Sudah, kamu sendiri bagaimana?" tanya Wina.

"Sudah, tapi tidak selesai karena susah. Coba ada yang membantu. Pasti asyik," kata Sinta.

Tiba-tiba Wina dapat ide. Dengan mengerjakan PR teman-teman dan minta bayaran, Wina akan mendapat uang. Dengan demikian, ia dapat mengganti tabungannya.

Sepulang sekolah, Wina asyik mengerjakan PR. Setelah selesai, baru kemudian mengerjakan PR teman-temannya.

Ibunya heran. Kenapa Wina tampak lebih rajin dari biasanya?

Baru beberapa hari saja sudah banyak uang yang terkumpul. Wina yakin, tak lama lagi pasti dapat mengembalikan uang tabungan itu.

"Wina sudah selesai atau belum? Nanti sore Kakek datang," kata ibu.

"Kakek mau datang?

Wah, asyik, Bu," teriak Wina sambil berlalu keluar kamar.

"Kakek juga membawa kejutan buat kita. Kakek akan membawa sepeda baru."

"Kalau begitu, Wina tak usah mengerjakan PR teman-teman, Bu", kata Wina tanpa sadar.

"Apa katamu, Win?" tanya ibu.

"Tidak.., tidak, Bu..., tidak apa-apa...."

Dengan sedikit keberanian yang masih tersisa, Wina menjelaskan pada ibunya.

Dengan sedih ibu menatap Wina.

"Ibu minta maaf karena waktu itu tidak bisa memberi uang pada Wina. Ibu tidak marah kalau Wina mengambil tabungan untuk keperluan mendadak seperti itu. Tetapi, ibu marah karena kamu berbohong. Kamu telah memanfaatkan kepandaianmu untuk hal-hal yang tidak baik. Kamu menjerumuskan teman-temanmu dalam kemalasan."

"Maafkan Wina, Bu. Wina salah, Wina tidak akan mengulanginya lagi. Dina maafkan Kakak, ya. Kak Wina mempergunakan uang kita dengan diam-diam," kata Wina hampir berbisik.

Dalam hati, Wina berjanji akan mengembalikan PR teman-temannya dan minta maaf. Memang, tak seharusnya Wina mencari uang dengan cara itu.

Sumber: *Kids*, Minggu keempat April 2008

Mari, Kreatif Berlatih

1. Siapa tokoh-tokoh dalam cerita anak tersebut?
2. Tuliskan watak tokoh dalam cerita anak tersebut.
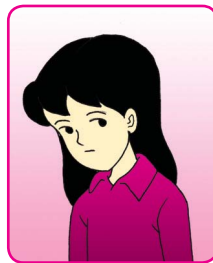
Wina

watak: …
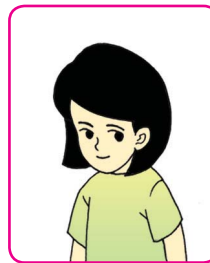
Dina

watak: …

3. Berikan tanggapanmu mengenai watak para tokoh dalam cerita tersebut.
4. Tuliskan latar, amanat, dan tema cerita anak tersebut.
5. Coba kalian tuliskan kembali cerita anak yang tersebut. Isilah titik-titik berikut sesuai alur ceritanya.
   a. ....
   b. ....
   c. ....
   d. ....
   e. ....

Mari, Mengasah Pemahamanmu

Menurutmu apakah cerita anak "Karena Boros" menarik? Kamu juga pasti bisa membuat cerita anak. Bahkan, mungkin saja cerita anak yang kamu buat lebih menarik daripada cerita tersebut. Untuk itu, lakukanlah kegiatan-kegiatan berikut ini.

1. Cobalah menulis sebuah cerita anak. Idenya dapat dari kejadian sehari-hari.
2. Tukarlah cerita yang sudah kamu buat dengan cerita yang dibuat temanmu.
3. Lakukanlah kegiatan saling mengoreksi cerita anak. Dalam hal ini, perhatikanlah penggunaan ide, bahasa, dan ejaannya.
4. Berilah saran-saran untuk memperbaiki cerita anak temanmu itu.
5. Perbaikilah ceritamu berdasarkan saran-saran dari temanmu. Diskusikan terlebih dahulu dengan teman yang memberi saran tersebut.
6. Bacalah cerita dengan nyaring dan jelas di depan kelas. Berceritalah dengan intonasi dan ekspresi yang tepat. Mintalah tanggapan dari teman-teman dan gurumu.
7. Hasil tulisanmu dapat kamu kirimkan ke majalah anak-anak atau koran. Siapa tahu diterbitkan. Bahkan, suatu hari siapa tahu buku kumpulan ceritamu dapat diterbitkan.

B Mari, Menyampaikan Informasi kepada Orang Lain

Banyak sekali informasi berharga dari sebuah berita. Informasi yang kamu dapatkan dari berita dapat disampaikan kembali kepada orang lain. Sekarang, kamu akan belajar menyampaikan informasi secara lisan. Tujuannya agar kamu dapat memahami isi berita yang didengar dan menanggapi, serta menyimpulkannya .

Apakah di perpustakaan sekolahmu terdapat koran dan majalah? Di dalam koran dan majalah, terdapat artikel, atau berita atau informasi yang sangat berharga. Informasi tersebut dapat kamu sampaikan kembali kepada orang lain. Hal yang harus kamu perhatikan ketika menyampaikan informasi tersebut adalah:

1. Kamu harus terlebih dahulu memahami isi berita (mengetahui isi pokok berita).
2. Menyimpulkan isi berita.
3. Menyampaikannya kembali dengan runtut.

Apa saja isi pokok berita itu.

1. apa (peristiwa dalam berita);
2. siapa (pelaku dalam peristiwa);
3. mengapa (penyebab terjadinya peristiwa);
4. bagaimana (jalannya peristiwa);
5. kapan (waktu terjadinya peristiwa);
6. di mana (tempat terjadinya peristiwa).

Sekarang, dengarkanlah sebuah berita yang akan dibacakan oleh temanmu. Dengarkan dengan saksama. Jangan lupa siapkan catatan untuk mencatat pokok berita.
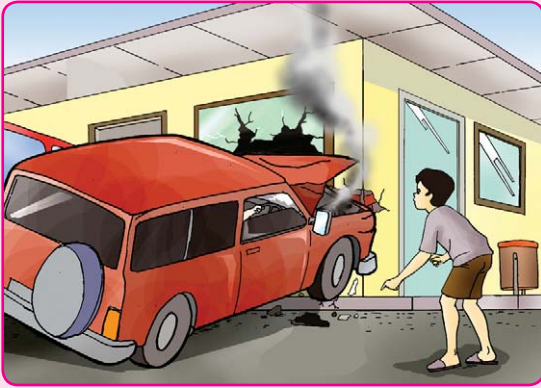
Ada sebuah kejadian lucu di Rumania. Kejadian tersebut terjadi pada awal bulan Mei 2007. Salah seorang warga Rumania, Bapak Lulian, tertabrak ketika sedang tidur. Pada malam itu ada sebuah mobil menabrak kamarnya. Untunglah tabrakan tersebut tidak sampai melukai Pak Lulian. Pak Lulian sempat terkejut karena peristiwa tersebut. Bahkan, ketika dimintai keterangan oleh polisi, ia hanya dapat terdiam. Menurut keterangan pihak kepolisian pengemudi mobil tersebut diduga mengantuk. Oleh karena itu, ia tidak dapat mengendalikan mobilnya.

Sumber: Majalah *Bobo*, 1 Mei 2007

Dari cuplikan berita tersebut, kamu dapat mencatat pokok-pokok berita, yaitu:

a. apa : peristiwa tabrakan
b. siapa : Pak Lulian
c. kapan : malam hari ketika Pak Lulian tidur
d. di mana : di Rumania
e. bagaimana : ketika sedang tertidur da sebuah mobil menabrak kamar Pak Lulian. Pak Lulian tidak terluka.
f. mengapa : pengemudi mobil mengantuk.

Dari catatan pokok tersebut, kamu dapat menyimpulkan berita tersebut seperti contoh berikut.

Apabila mengantuk, hendaknya kita tidak mengendarai mobil. Hal tersebut sangat berbahaya bagi diri sendiri dan orang lain. Seperti yang dialami Pak Lilian, seorang penduduk Rumania, yang kamarnya ditabrak seorang pengemudi mobil yang mengantuk.

Nah, dari kesimpulan yang telah dibuat, kamu dapat menyampaikannya kepada orang lain. Jangan lupa sampaikan dengan runtut. Tujuannya agar orang lain memahami informasi yang disampaikan.

Sebaiknya Kamu Tahu

Tahukah kamu profesi wartawan adalah orang yang berprofesi mencari berita untuk diberitahukan kepada masyarakat. Selain wartawan, ada pula reporter yang berprofesi melaporkan sebuah berita kepada masyarakat. Boleh dikatakan reporter adalah wartawan untuk media televisi. Ada juga profesi lain yang berhubungan dengan berita yaitu pembaca berita. Pasti kamu mengenal Ari Suditomo, Ira Kusno, Najwa Shihab, atau Mutia Hafid. Mereka adalah pembaca berita yang handal. Inginkah kamu seperti mereka? Rajin-rajinlah belajar dari sekarang.

Sekarang kerjakanlah latihan berikut.

Mari, Kreatif Berlatih

1. Dengarkanlah pembacaan berita berikut ini oleh temanmu. Pembacaan hanya dilakukan sekali. Oleh karena itu, dengarkan dengan saksama.

Kita memiliki acara Piala Dunia, yaitu pertandingan sepak bola antar negara. Acara tersebut bertujuan memperebutkan juara dunia. Robot pun memiliki acara yang sama yaitu Robot World Cup atau Robocup. Robocup berlangsung pada tanggal 13–17 Juli 2005 di Osaka, Jepang.
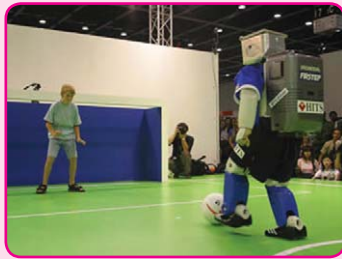
Sumber: *www.robocup.org*

Pada acara tersebut, sebuah universitas di Jepang memperkenalkan robot baru. Robot pintar bermain bola. Namanya Vision. Vision yang bentuknya seperti manusia itu tingginya 38 cm dan beratnya 2,4 kg. ia sangat lincah. Ia mampu mengenali bola, mendekati, lalu menendangnya. Ia juga bahkan tahu yang mana lawan dan yang mana teman. Ia dapat mempertahankan bola dari lawan, persis seperti yang dilakukan oleh manusia.

Sumber: Majalah *Bobo*, 2005

2. Tuliskan isi pokok berita yang didengar.
   a. apa :
   b. siapa :
   c. kapan :
   d. mengapa :
   e. di mana :
   f. bagaimana :
3. Tuliskan apa tanggapanmu mengenai isi berita tersebut
4. Tuliskan sebuah kesimpulan isi berita tersebut.
5. Sampaikan informasi dari berita tersebut kepada orang lain di sekitarmu.

Mari, Mengasah Pemahamanmu

1. Coba kamu perhatikan gambar seri berikut ini.

a.

b.

c.

d.

1. Apa informasi yang dapat kamu tangkap dari gambar tersebut. Tuliskanlah informasi tersebut dan sampaikanlah secara lisan kepada orang-orang di sekitarmu.
2. Dengarkanlah sebuah berita di televisi.
   Tuliskan pokok-pokok beritanya.
   a. apa d. mengapa
   b. siapa e. di mana
   c. kapan f. bagaimana

   Sampaikan kembali informasi tersebut kepada orang lain.

Apa Saja Pokok Pelajaran Ini?

Banyak sekali informasi yang kamu dapat dari kegiatan mendengarkan. Baik itu mendengarkan cerita anak atau sebuah berita. Ketika mendengarkan sebuah cerita anak, kamu harus mempersiapkan catatan untuk mencatat unsur-unsur cerita anak (tokoh, watak, latar, tema, dan amanat). Ketika mendengarkan sebuah berita kamu harus mencatat pokok-pokok sebuah berita (*apa*, *siapa*, *mengapa*, *bagaimana*, *di mana*, dan *kapan*). Pokok-pokok berita tersebut dapat kamu sampaikan kembali kepada orang lain. Sampaikanlah dengan runtut agar orang mengerti apa yang kamu sampaikan.

Apa Saja Manfaat Pelajaran Ini?

Cerita apa yang pernah kamu dengar? Pembelajaran pada bab ini akan semakin mengasah kemampuan mendengarmu. Kamu dapat memahami sebuah cerita anak dengan utuh dan memahami sebuah berita. Setelah memahami isi cerita atau berita yang didengar, kamu dapat menyampaikannya kembali kepada orang lain. Hal tersebut akan mengasah kemampuan berbicaramu.

Evaluasi Akhir Pelajaran 1

I. Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Peristiwa itu Kakek alami pada masa penjajahan Jepang. Kakek bersama teman sekompi mendapat tugas dari Kapten Jono untuk menghalangi pasukan Jepang yang akan melewati daerah perbukitan.
   Menurut cerita di atas, peristiwa itu terjadi di ....
   a. daerah perbukitan
   b. masa penjajahan
   c. rumah Kakek
   d. negara Jepang
2. Rina tampak gelisah sebentar-sebentar ia melihat ke luar. Ia mengharap adiknya cepat pulang. Ia tidak sabar, ingin segera menjenguk ibunya di rumah sakit.
   Inti cuplikan cerita di atas adalah ....
   a. Rina mengharap adiknya cepat pulang.
   b. Adik Rina belum pulang.
   c. Rina ingin segera pergi menjenguk ibunya.
   d. Ibunya dirawat di rumah sakit.

3. Rita tidak pernah berbicara kasar terhadap siapapun. Setiap bertemu dengan orang tua atau guru, Rita pasti memberi salam.
   Dia disenangi oleh semua temannya serta guru-gurunya.
   Sifat Rita dalam cerita tersebut ialah ....
   a. Rita anak yang sombong
   b. Rita anak yang sopan dan ramah
   c. Rita suka mencari muka
   d. Rita anak yang pandai dan rendah hati

4. MIMPI BERTEMU KARTINI
   Oleh: Nananumo

   Mimpi itu aneh sekali. Seperti nyata. Ia melihat seorang wanita muda yang terkurung dalam sebuah kamar yang nyaman dan apik. Wajahnya persis dengan wajah yang pernah dilihatnya dalam buku pelajaran sekolah. Wanita santun dalam balutan kebaya putih. Rambutnya disisir rapi ke belakang, memperlihatkan dahinya yang lebar. Mata hitamnya yang bulat tampak menghiasi wajahnya dengan serasi. Mulutnya tersenyum misterius. Bukan senyum genit, tetapi senyum wanita yang menjalani takdirnya dengan rela.

   Sumber: *Majalah Ina*, Edisi 12 Th. II/April 2000

   Latar dalam penggalan cerpen di atas adalah ....
   a. Kartini
   b. mimpi
   c. kamar
   d. malam

5. PAK DIRUN SI PENJUAL BAKSO

   Kalau melihat wajahnya yang angker, aku mempunyai firasat dan prasangka buruk terhadap Pak Dirun. "Pasti hatinya seangker wajahnya!" gumamku dalam hati. Kumisnya yang lebat hitam serta senyum yang tak pernah tersungging dari bibirnya memperkuat prasangka burukku terhadapnya.

   ***

   Kini aku merasa berdosa terhadap Pak Dirun. Ia ternyata mempunyai hati yang sangat mulia. Pak Dirun telah menolong ibuku saat sedih dan kebingungan. Malu sekali rasanya hati ini. Aku tak sanggup menatap mata Pak Dirun.

   Dikutip dari *Zona*, Edisi 9/Tahun II/Oktober 2007

Amanat yang terkandung dalam penggalan cerpen di atas adalah ....

a. Jangan menilai orang dari wajahnya (fisik) saja. Dalam hal ini, tidak boleh berprasangka buruk kepada siapa saja.
b. Jangan menilai orang dari wajahnya (fisik) saja. Dalam hal ini, tidak boleh berprasangka baik kepada siapa saja.
c. Harus menilai orang dari wajahnya (fisik) saja. Dalam hal ini, boleh berprasangka buruk kepada siapa saja.
d. Harus menilai orang dari wajahnya (fisik) saja. Dalam hal ini, boleh berprasangka baik kepada siapa saja.

6. Hal penting yang perlu diperhatikan saat menyimak berita di radio adalah ....
   a. pemilik radio
   b. merek radio
   c. tempat membeli radio
   d. waktu penyiaran berita
7. Mulai September 2007 lalu, SD Kalam Kudus Bandung membuka ekskul baru. Ekskul itu bernama Hama Craft. Karena bentuknya yang kecil menyerupai hama, maka prakarya ini dinamakan Hama Craft. Dengan jumlah lebih dari lima puluh desain beraneka ragam, kegiatan ini sangat membantu melatih imajinasi dan kreativitas anak. Hama Craft juga melatih kemampuan berhitung, pengenalan warna, serta ketekunan dan sistem motorik anak.
   SD Kalam Kudus didirikan sejak ....
   a. September 2007
   b. bernama Hama Craft
   c. kreativitas anak
   d. bentuknya menyerupai hama
8. Berdasarkan cuplikan berita pada nomor 7, prakarya itu dinamakan Hama Craft karena ,,,,
   a. kerajinan tangan yang dibuat anak kecil
   b. bentuknya menyerupai hama
   c. melatih imajinasi dan kreativitas anak
   d. dibuat dari bahan yang berbahaya seperti hama
9. Feri Fahrurozi dan Ispan Diar Maulana meraih medali perunggu dari cabang sepak takraw.
   Pertanyaan yang tepat untuk penggalan berita di atas adalah ....
   a. Apa yang meraih medali perunggu dari cabang sepak takraw?

b. Kapan Feri Fahrurozi dan Ispan Diar Maulana meraih medali perunggu dari cabang sepak takraw?
c. Bagaimana Feri Fahrurozi dan Ispan Diar Maulana meraih medali perunggu dari cabang sepak takraw?
d. Siapa yang meraih medali perunggu dari cabang sepak takraw?

10. Gempa berkekuatan 7,7 skala Richter melanda Cile hari Rabu (14/11), Ribuan rumah rusak.
    Pertanyaan yang tepat untuk penggalan berita di atas adalah ....
    a. Siapa yang merusak rumah?
    b. Mengapa gempa berkekuatan 7,7 skala Richter?
    c. Kapan gempa berkekuatan 7,7 skala Richter melanda Cile?
    d. Bagaimana kondisi korban gempa yang melanda Cile?

II. Soal Uraian

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jelas dan tepat!

1. Bacalah kutipan cerpen anak berikut ini dan jawablah pertanyaan-pertanyaan yang terdapat di bawahnya!

Keledai Bertelinga Panjang

oleh Endang Firdaus

Pak Bulgi mempunyai seekor keledai baru. Keledai itu berhidung abu-abu nan lembut. Telinganya sangat panjang. Pak Bulgi memberinya nama Dafi.

Suatu hari, Pak Bulgi membawa Dafi menyusuri sebuah sungai kecil. Saat hendak lewat di bawah jembatan yang melintasi sungai, seketika Pak Bulgi bingung. Telinga Dafi yang panjang dan berdiri tegak membuat keledai itu tak dapat lewat.

"Oh, bagaimana ini?" ucap Pak Bulgi amat bingung. Ia lalu menyuruh Dafi menurunkan telinganya agar dapat lewat. Tetapi Dafi keledai yang bandel. Ia tidak mau melakukan hal yang diperintahkan Pak Bulgi.

Pak Bulgi membuka tas ransel yang dibawanya. Tangannya lalu merogoh ke dalam tas itu. Ia menemukan sebuah pahat kecil. Lalu, dengan pahat itu Pak Bulgi memahat jembatan untuk membuat dua celah yang dapat dileawati telinga Dafi.

Saat Pak Bulgi tengah sibuk memahat, tiba-tiba seorang polisi bertubuh tinggi lewat. Serunya pada Pak Bulgi, " Hei, Pak Apa yang sedang Bapak lakukan? Cepat hentikan! Itu melanggar hukum."

"Keledai saya tidak dapat lewat di bawah jembatan ini, "kata Pak Bulgi. "Saya sedang membuat dua buah celah yang nantinya dapat dileawati telinga keledai ini."

Pak Polisi membuka helmnya. Sambil menggaruk-garuk kepalanya ia lalu memacari cara apa yang harus dilakukan Pak Bulgi. Akhirnya, ia mendapat ide. Katanya, "Pak, apakah Bapak membawa

sekop. Jika ada, galilah tanah di bawah jembatan. Dengan begitu, keledai itu dapat melewati jembatan dengan mudah."

Pak Bulgi tidak mengerti dengan yang dikatakan Pak Polisi. Katanya, "Menggali tanah? *Lo*, bukankah yang panjang itu telinganya, bukan kakinya."

Pak Polisi mengeleng-gelengkan kepalanya. Ia lalu menggali tanah dan Dafi dapat melewati kolong jembatan tanpa kesulitan. Namun, sepanjang jalan Pak Bulgi masih saja heran dan tidak mengerti apa yang dilakukan oleh Pak Polisi.

Sumber: Majalah *Bobo*, Juni 2008

1. a. Siapa tokoh yang berwatak baik dalam cerpen di atas?
   b. Siapa Tokoh yang berwatak tidak baik dalam cerpen di atas?
2. Tuliskan kembali isi cerpen di atas menurut pemahamanmu sendiri.

2. Bacalah berita di bawah ini!

Siswa Korban Banjir Tak Bisa Sekolah

oleh Endang Firdaus

Sejumlah siswa yang menjadi korban banjir di RT 10 RW 03 Kelurahan Hegarmanah, Kecamatan Cidadap, Kota Bandung, tidak bisa sekolah. Pasalnya, perlengkapan sekolah mereka tersapu banjir bandang yang terjadi Selasa (29/1).

Air yang meluap dari sungai Cipaganti itu mencapai ketinggian dua sampai tiga meter. Menurut Oway Firmansyah (10 tahun), siswa kelas 4 sebuah SD negeri di kota Bandung, ia tak bisa sekolah karena baju dan bukunya rusak akibat banjir. "Kemarin airnya tinggi sekali, sulit untuk menyelamatkan buku," kata dia, Rabu (30/1).

Oway dan sejumlah saudaranya memilih membersihkan rumahnya dari lumpur akibat banjir. Ia pun mengais-ngais pot kecil tak jauh dari rumahnya dengan harapan masih ada buku pelajaran yang bisa digunakan.

Murid sekolah lainnya, Indra, mengaku senang karena bisa libur sekolah sehari. Namun jika liburnya dikarenakan banjir, ia mengaku sedih karena semua perlengkapan sekolah hanyut. Padahal di buku tersebut ada sejumlah pekerjaan rumah (PR) yang belum dia kerjakan.

Hingga kini belum ada catatan resmi jumlah kerugian yang diderita warga akibat banjir. Namun, salah satu warga yang membuka usaha warung, Yati Mulyati (38 tahun) menjelaskan kerugiannya mencapai Rp 600 ribu. Sebenarnya, banjir bukan yang pertama kali. Beberapa waktu lalu, pernah terjadi banjir lebih besar. Akibat banjir itu, menurut dia, kerugiannya mencapai Rp 2 juta.

Dari pantauan Republika, warga terlihat membersihkan peralatan yang masih bisa diselamatkan. Selain itu, di

sejumlah rumah warga mulai mengepel, mengelap kaca, dan menyikat tembok bekas genangan air. Untuk membersihkan lumpur tersebut, warga melakukannya hingga dua sampai tiga kali. Sedangkan warga laki-laki terlihat membersihkan gorong-gorong.

Menurut Kepala Dinas Binamarga, Rusjap Adimanggala, ada dua langkah yang mungkin diambil untuk mengatasi dampak banjir tersebut. Pertama normalisasi sungai di sekitar Hegarmanah dan langkah kedua adalah merelokasi warga ke Cingiseud.

Sumber: *Republika*, 31 Januari 2008

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jelas dan tepat!

1) Tuliskan isi pokok berita di atas!
2) Tuliskan apa tanggapanmu mengenai isi berita tersebut!
3) Tuliskan sebuah kesimpulan isi berita tersebut

Pelajaran

2

Potensi Alam, Budaya, dan Manusia Indonesia

Apalah gunanya membaca kalau kamu tidak memahami isinya. Tidak semua orang dapat memahami isi bacaan yang dibacanya. Agar memahami isi bacaan, kamu harus mengetahui hal-hal penting dari isi bacaan.Bagaimana caranya? Kamu akan mempelajarinya pada bab ini. Selain itu, kamu pun akan belajar menyusun sebuah teks percakapan.

A Mari, Belajar Menuliskan Hal Penting dari Sebuah Bacaan

Pada pembelajaran ini, kamu akan belajar menuliskan hal penting dari sebuah bacaan. Tujuanya agar kamu dapat mengetahui hal penting dari isi sebuah bacaan (judul, hal apa yang diceritakan, dan data mengenai hal yang dikemukakan dalam bacaan). Setelah itu, kamu pun dapat menuliskan kembali isi bacaan tersebut dengan kalimatmu sendiri.

Membaca itu sangat banyak manfaatnya. Pengetahuanmu akan bertambah banyak. Jika pengetahuanmu banyak, kamu akan menjadi orang yang pintar. Ketika membaca sebuah bacaan, kamu harus memahami isi bacaan tersebut. Jika tidak memahami isi sebuah bacaan, kamu dapat mengulang kegiatan membaca tersebut. Bagaimana jika kamu ingin memahami sebuah bacaan yang dibacakan? Untuk memahami sebuah bacaan yang dibacakan, kamu harus menyimak dengan saksama. Siapkan catatan untuk mencatat hal-hal penting dari isi bacaan. Catatan tersebut akan membantumu mengingat isi bacaan yang diperdengarkan.

Sekarang siapkan catatanmu. Dengarkanlah dengan saksama dan penuh konsentrasi. Temanmu akan membacakan sebuah bacaan.

Berwisata ke Kepulauan Seribu

Sumber: *www.pulauseribublogspot.com*

Gambar 2.1 ▲
Pulau Pramuka

Kepulauan Seribu terletak di utara Kota Jakarta. Jaraknya sekitar 45–47 km sebelah utara Kota Jakarta. Kepulauan Seribu terdiri dari 106 gugusan pulau tidak besar dan kecil yang luasnya 108.000 hektaare. Sebelum tahun 1982, Kepulauan Seribu ditetapkan sebagai kawasan konservasi sumber daya alam dengan fungsinya sebagai cagar alam laut. Setelah tahun 1982, Kepulauan Seribu berubah statusnya menjadi Taman Naisonal Laut Kepulauan Seribu. Artinya, semua yang ada di kepulauan tersebut dilindungi oleh undang-undang. Pemanfaatan sumber daya alamnya pun diatur oleh undang-undang.

Untuk menuju Kepulauan Seribu, kita dapat naik kapal feri, charter kapal boat, atau "terbang" dengan jet foil dari pantai Marina Ancol. Tiga pulau yang ada di kawasan Kepulauan Seribu adalah:

1. Pulau Pramuka

Tidak ada pramuka di sini. Di pulau inilah pusat pemerintahan kepulauan seribu. Pulau ini dihuni oleh lebih dari dua ratus kepala keluarga. Ada kantor kecamatan, puskesmas, sekolah dari SD sampai SLTA, juga asrama bagi guru dan murid. Di sini juga tempat pembuatan kapal tradisional. Hampir 90% penduduk pulau ini adalah nelayan.

Di sini, terdapat banyak penginapan bagi wisatawan. Tempat penginapan tersebut sangat beragam, dari yang sederhana sampai yang mewah. Di pulau ini, kita bisa mengunjungi penangkaran penyu dan pembudidayaan pohon bakau serta terumbu karang milik Departemen Kehutanan.

Pantai di pulau ini sangat indah. Air lautnya jernih. Tidak seperti air laut di Jakarta. Di dermaga saja, kita sudah dapat melihat ikan-ikan hias beraneka warna dari atas air, seperti melihat akuarium saja!

2. Pulau Semak Daun

Dari Pulau Pramuka, kita dapat mengunjungi Pulau Semak Daun. Jaraknya sekitar satu jam dari Pulau Pramuka. Pulau Semak Daun sangat kecil dan tidak berpenghuni. Luasnya sekitar 0,5 ha dan berupa hutan kecil. Kita dapat mengelilinginya hanya dalam waktu 10-15 menit. Pasir di pantainya sangat putih bersih. Di pinggir pantai saja, kita dapat menemukan bintang laut dan ikan pari. Pulau ini adalah tempat untuk melepaskan tukik, anak penyu. Sayang sekali, di pinggir-pinggir pantai terdapat banyak sampah plastik dan sampah lain yang tidak dapat diurai. Kotor sekali kelihatannya.

Sumber: *www. turisgembel.blogspot.com*

Gambar 2.2

Pulau Semak Daun

3. Pulau Putri

Pulau Putri tidak begitu luas. Di sini terdapat tempat pemeliharaan biawak. Kita masih dapat melihat tupai-tupai berloncatan dari satu pohon ke pohon yang lain. Di Pulau Putri tedapat akuarium di dalam laut. Pintu masuknya pun seperti pintu masuk kapal selam. Luar biasa sekali. Bermacam-macam penghuni laut ada di sini, seperti kima, ikan bidadari, *sergant fish*, dan *clown fish*.

Dikutip dari *Orbit*, Agustus 2004
dengan perubahan

Dapatkah kamu memahami isi bacaan tersebut. Untuk menguji pemahamanmu, kerjakanlah latihan berikut ini.

Mari, Kreatif Berlatih

1. Jawablah pertanyaan di bawah ini.
2. Apa saja hal penting yang kamu catat dalam catatanmu? Tuliskan kembali ke dalam format di bawah ini.
   a. ....
   b. ....
   c. ....
   d. ....
   e. ....
3. Buatlah sebuah karangan berdasarkan catatan yang kamu buat. Lalu sampaikanlah di depan teman-teman yang lain. Berikanlah tanggapan terhadap hasil tulisan temanmu.

Mari, Mengasah Pemahamanmu

Bacakanlah teks berikut oleh seorang temanmu. Teman yang lain mendengarkan dengan saksama.

Candi Borobudur, Kemegahan Sejarah

Candi Borobudur adalah salah satu peninggalan nenek moyang bangsa Indonesia yang dikenal dunia. Candi Borobudur merupakan salah satu dari tujuh keajaiban dunia.

Bangunan Megah

Pada abad ke-8 adalah masa kejayaan Dinasti Syailendra dan Sanjaya di tanah Jawa. Pada masa itu, dibangunlah sebuah bangunan megah yang terbuat dari susunan bebatuan. Bangunan megah itu dibangun atas perintah Raja Sanmaratungga. Seperti candi-candi lainnya, bangunan tersebut dibuat sebagai simbol persembahan dan mengagungkan kuasa Sang Pencipta.

Pemugaran Candi

Sebelas abad telah berlalu, sebagian besar Candi Borobudur sudah tertimbun

tanah hingga menyerupai bukit. Pada tahun 1814, Thomas Stanford Raffles memerintahkan untuk membongkar bukit tersebut. Penyebabnya adalah banyak ditemukannya batu berukir di bukit itu. Pembongkaran itu pun dilakukan hingga tahun 1835. Candi Borobudur ditemukan dalam keadaan rusak berat. Untuk mengembalikannya ke bentuk semula, dilakukan pemugaran pada tahun 1907 hingga 1911. Saat itu, Nusantara masih dalam penjajahan Belanda. Setelah sekian lama, Borobudur dipugar kembali oleh pemerintah Indonesia mulai tahun 1973 sampai 1983 dengan bantuan biaya dari Unesco.

Sumber: *www.musadiqmarhaban.files*

Gambar 2.3 ▲

Candi Borubodur

Susunan Candi

Borobudur terdiri dari dua juta bongkah batu yang tersusun dengan rapi. Kehebatanya adalah susunan batu tersebut tidak menggunakan perekat. Panjang sisi-sisinya mencapai 123 meter. Tinggi aslinya adalah 42 meter, tetapi kini yang tersisa adalah 34,5 meter karena bagian bawah candi terpendam dalam tanah. Aslinya Candi Borobudur berbentuk stupa, yaitu bangunan suci agama Buddha. Jumlah keseluruhan stupa yang ada adalah 1.472 buah.

Menurut ahli sejarah dari Belanda, Dr. J.G. Casparis, sepuluh tingkat Candi Borobudur melambangkan ajaran agama Buddha Mahayana yang disebut "Dasabodhisatwabhumi". Artinya, tingkat kesepuluh adalah tingkat pencapaian tertinggi mencapai kesempurnaan menjadi Buddha.

Penghasil Devisa

Candi Borobudur merupakan aset wisata yang paling menghasilkan di Jawa Tengah. Setiap tahunnya, jumlah pengunjung mencapai satu juta orang. Borobudur akan dipenuhi orang terutama saat liburan sekolah dan akhir tahun. Beberapa pihak mulai khawatir dengan kelestarian Candi Borobudur. Ada beberapa pengunjung yang iseng mencoreti batunya. Seharusnya, bangunan megah ini kita jaga baik-baik untuk kepentingan kita bersama.

Sumber: *Orbit*, 2004

Dari bacaan yang telah kamu dengarkan, buatlah lima kalimat tanya.

a. Apa ....?
b. Mengapa ....?
c. Siapa ....?
d. Kapan ....?
e. Dimana ....?

Jawablah lima pertanyaan yang dibuat oleh temanmu. Periksalah jawabannya.

B Mari, Menyusun Teks Percakapan

Bagaimana kalian sudah memahami pembelajaran sebelumnya? Sekarang, kamu akan belajar menyusun sebuah teks percakapan. Tujuannya agar kamu dapat menentukan sebuah topik yang akan dikembangkan menjadi sebuah teks percakapan. Setelah itu, kamu dapat mengembangkan topik yang dipilih menjadi sebuah teks percakapan.

Dalam kehidupan sehari-hari, kamu tentunya sering bercakap-cakap, misalnya, dengan teman maupun orang tuamu. Banyak hal dapat kamu perbincangkan. Pada pembelajaran ini, kamu akan belajar menyusun sebuah teks percakapan. Langkah-langkah menyusun teks percakapan adalah:

1. Menentukan topik. Topik yang kamu pilih dapat diambil dari sebuah bacaan atau gambar seri.
2. Mencari informasi mengenai topik yang dipilih
3. Mengembangkan topik menjadi kalimat
4. Menyusun teks percakapan. Ketika menyusun teks percakapan, kamu harus memperhatikan penggunaan ejaan yang tepat.

Sebelum mencoba menyusun sebuah teks percakapan, perhatikan contoh teks percakapan berikut.

Bagus : ”Gi, tahukah kamu bahwa ada profesi yang pekerjaanya mengukur awan dan hujan?”

Gilang : ”Oh, ya. Apa nama profesinya. Mengapa awan dan hujan harus diukur?”

Bagus : ”Nama profesi itu adalah meteorologiwan yang artinya orang ahli dalam bidang meterorologi. Mereka juga mengukur kecepatan angin dan kelembapan udara. Semua itu dilakukan untuk meramalkan cuaca.”

Gilang : ”Tujuannya?”

Bagus : ”Tujuannya untuk memperikaran cuaca pada suatu tempat. Mereka juga dapat memperkirakan bila badai datang dan daerah mana saja yang akan terkena hujai dan badai.”

Gilang : ”Bagaimana caranya mereka dapat melaksanakan pekerjaannya?”

Bagus : ”Mereka dibantu oleh alat yang dinamakan *celiometer* dan radar *dopler*.”

Gilang : ”Wah sangat menarik sekali ya apa yang mereka lakukan.”

Bagus : ”Mereka sangat berjasa. Dengan perkiraan cuaca, para petani akan terbantu mempersiapkan masa tanam yang tepat. Bahkan seseorang dapat memperkirakan waktu yang tepat untuk bepergian.”

Teks percakapan tersebut berisi tentang tugas seorang meteorologiwan. Jadi kamu sudah mendapat gambaran awal mengenai sebuah teks percakapan.

Sekarang coba kamu menyusun sebuah teks percakapan.

Mari, Kreatif Berlatih

1. Buatlah kelompok dengan anggota maksimal terdiri dari tiga orang.
2. Buatlah percakapan yang berkaitan dengan potensi alam, budaya, atau manusia Indonesia.
3. Tukarlah percakapan yang dibuat kelompokmu dengan kelompok lain untuk saling mengoreksi ide, pemilihan kata, dan ketepatan penggunaan ejaan.
4. Jika ada yang harus diperbaiki, perbaikilah berdasarkan saran kelompok lain!

5. Peragakanlah percakapan yang sudah dibuat kelompokmu di depan kelas dengan intonasi dan ekspresi yang tepat.
6. Mintalah pendapat dari kelompok lain mengenai peragaan percakapan yang dilakukan kelompokmu.

Mari, Mengasah Pemahamanmu

Bacalah bacaan berikut. Lalu, buatlah teks percakapan berdasarkan bacaan tersebut.

Seni Batik

Seni batik merupakan ciri khas budaya Indonesia. Seni tersebut telah lama ditemukan sejak Indonesia masih terdiri dari berbagai kerajaan. Selain itu, termasuk peninggalan nenek moyang kita.

Jangan keliru bahwa batik dulu pengertiannya berbeda dengan batik sekarang. Di zaman serba maju seperti sekarang ini, banyak beredar pakaian yang bermotif batik. Namun, pengerjaannya tidak melalui proses pembatikkan, melainkan melalui proses sablon. Maka boleh dikatakan bahwa kain atau pakaian tersebut bukan batik, tetapi kain bermotif batik.

Sumber: *http||farm1.static.flickr.com*

Yang disebut batik asli pengerjaannya cukup memakan waktu lama dan melalui beberapa tahapan. Bahan atau kain yang dibuat batik pun harus terbuat dari katun, kapas, atau sutra. Sebab hanya jenis kain ini yang bisa diwarnai. Sementara untuk sablon tidak memerlukan jenis kain tertentu. Untuk membedakan mana yang sablon dan mana yang asli, secara gampang kita bisa melihat dari batik yang sudah jadi. Bila batik asli, warnanya akan tembus di balik kain, sedangkan sablon hanya satu sisi atau warnanya tidak tembus.

Untuk membuat batik asli, kain yang akan dibatik pertama kali harus direndam atau dicuci. Setelah kering dan dipotong menurut keperluan, kain digambari de-ngan pensil. Setelah itu, digaris pensil digambari lagi dengan menggunakan lilin panas. Alat untuk menggambar lilin panas disebut canting. Untuk mengerjakan ini dibu-

tuhkan waktu lama. Bahkan, untuk batik halus dibutuhkan waktu hingga berbulan-bulan.

Setelah pembatikan selesai, kain kemudian memasuki proses pewarnaan. Pertama dicelup dengan warna muda. Dikeringkan di tempat yang teduh. Kemudian dibatik lagi untuk menutupi warna yang akan diambil. Seumpama warna kuning, bagian bunga yang berwarna kuning ditutup dengan lembua oleh warna. Begitulah kain batik dibuat.

Sumber: Majalah Ina, Edisi 12 TH.II/April 2000

Apa Saja Pokok Pelajaran Ini?

Inti membaca adalah memahami isi bacaan. Untuk memahami isi sebuah bacaan yang dibacakan, kamu harus mengetahui isi pokoknya. Isi pokok sebuah bacaan terdiri dari judul, hal yang diceritakan, dan data mengenai hal yang dikemukakan dalam bacaan. Setelah itu, kamu dapat menyusun sebuah bacaan lain berdasarkan pemahamanmu.

Langkah-langkah menyusun sebuah teks percakapan adalah: menentukan topik, mencari informasi mengenai topik yang dipilih, mengembangkan topik menjadi kalimat, dan menyusun teks percakapan. Ketika menyusun teks percakapan, kamu harus memperhatikan penggunaan ejaan yang tepat.

Apa Saja Manfaat Pelajaran Ini?

Setelah berlatih memahami sebuah bacaan yang diperdengarkan, kamu tentunya tidak kebingungan lagi ketika mendengar sebuah informasi. Intinya kamu harus mendengarkannya dengan saksama. Belajar menyusun sebuah teks percakapan akan membuatmu terlatih membuat kalimat langsung. Pembelajaran tersebut akan membantumu ketika hendak menyusun sebuah teks drama. Apabila kamu mendapat kesulitan, jangan ragu untuk bertanya kepada gurumu.

Evaluasi Akhir Pelajaran 2

I. Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Ruang kelas kami luas dan menyenangkan. Ukurannya 8 x 10 m. Jendelanya besar dan menghadap ke taman. Penerangan listrik cukup sehingga kelas dapat digunakan di saat langit mendung. Lantainya ubin berwarna abu-abu. Dindingnya berwarna putih bersih. Meja, kursi, dan papan tulis masih baru.
   Untuk meringkas paragraf di atas cukup dicari kalimat topiknya. Kalimat topik untuk paragraf tersebut adalah ....
   a. Ruang kelas kami luas dan menyenangkan.
   b. Penerangan listrik cukup.
   c. Lantainya ubin berwarna abu-abu.
   d. Meja, kursi, dan papan tulis baru.
2. Modal koperasi sekolah berasal dari para siswa. Setiap anggota membayar simpanan pokok. Setiap bulan, anggota membayar simpanan wajib. Siswa dapat pula menabung uangnya secara sukarela, namanya simpanan sukarela. Simpanan para siswa itulah yang menjadi modal koperasi.
   Pertanyaan di bawah ini yang jawabannya terdapat dalam paragraf di atas adalah ....
   a. Siapa sajakah yang menjadi anggota koperasi sekolah?
   b. Berasal dari manakah modal koperasi sekolah itu?
   c. Apa sajakah kewajiban para anggota koperasi sekolah?
   d. Apakah kamu sudah menjadi anggota koperasi sekolah?
3. Dalam film itu saya memerankan Cipluk, anak Yogyakarta yang berasal dari keluarga amat sederhana. Cipluk menghadapi banyak masalah keluarga. Ini lantaran ayahnya menjadi pemabuk. Waktu ayahnya mabuk, Cipluk pernah ditendang. Masalah yang terdapat di dalam ringkasan di atas adalah masalah ....
   a. ekonomi
   b. film
   c. keluarga
   d. pengalaman

4. Keluarga kecil, kecil pula kebutuhannya. Jadi, biaya kebutuhan untuk hidup bisa ditekan. Mereka akan hidup bahagia, damai, dan tenteram.

   Kalimat berikut ini yang artinya sama dengan paragraf tersebut adalah ....

   a. Kebutuhan lahir meliputi makan, pakaian, dan tempat tinggal.
   b. Tugas ayah dan ibu masing-masing berbeda.
   c. Keluarga kecil ialah keluarga bahagia.
   d. Kewajiban anak berbakti pada orang tua.

5. Heinrich Sturn, baru-baru ini berhasil memecahkan rekor dunia. Ia berhasil menangkap telur mentah yang dilempar orang dari lantai sembilan sebuah gedung, tanpa memecahkan telur itu. Heinrich sukses memecahkan rekor baru ini. Sebelumnya ia telah mencoba sekurang-kurangnya 10.000 kali menangkap telur ayam dari ketinggian itu. Ketika itu, semuanya gagal total alias pecah.

   Kalimat tanya yang jawabannya tidak ada pada bacaan di atas adalah ....

   a. Adakah rekor dunia dari menangkap telur?
   b. Bagaimana cara latihan Heinrich Sturn dalam menangkap telur?
   c. Berapakah telur yang pecah dalam latihan Heinrich Sturn?
   d. Siapakah pemilik 10.000 butir telur?

6. ”Mari, silakan duduk! Apa yang dirasakan?”

   “Kepala terasa pusing sekali, dokter!”

   Percakapan di atas terjadi antara dokter dengan ....

   a. suster   c. anak-anak
   b. pasien   d. perawat

7. “Anak-anak tolong ambilkan kapur di lemari itu.”

   Kalimat di atas diucapkan ketika ... orang lain.

   a. meminta bantuan
   b. memberitahukan
   c. menawarkan bantuan
   d. menerima bantuan

8. Nenek rasa, hasil sulamanmu kurang bagus Nuri.

   Kalimat di atas merupakan ....

   a. pujian   c. ajakan
   b. kritikan   d. permintaan

9. Mila : "Salsa, nanti sore ada waktu?"
   Salsa : "Memangnya kamu punya rencana apa?"
   Mila : "Begini, tadi kita mendapat tugas dari Pak Guru, bukan?"
   Salsa : "Tugas yang mana?"
   Mila : "Tugas mengumpulkan kliping contoh pengumuman dari surat kabar."
   Salsa : "Oh itu, jadi kamu mengajakku ke agen koran di kota?"
   Mila : "Ya, begitulah. Kita membeli koran di sana."
   Salsa : "Baiklah jam tiga sore kamu jemput saya di rumah ya?"

   Kalimat singkat dari percakapan di atas yang tepat adalah ....
   a. Mila menjemput Salsa jam tiga sore.
   b. Mila dan Salsa akan membeli koran ke kota.
   c. Mila dan Salsa mendapat tugas dari Pak Guru belajar bersama
   d. Mila mengajak Salsa mengumpulkan kliping.
10. Jawaban: Pamanku gemar memancing ikan.
    Kalimat tanya untuk jawaban di atas adalah ....
    a. Apakah kegemarannya?
    b. Di mana dia memancing ikan?
    c. Siapa yang gemar memancing ikan?
    d. Kapan dia memancing ikan?

II. Soal Uraian

Bacalah bacaan berikut ini!

Noviana Nabila Putri

Oleh: Jatining Siti H.

Nama lengkapnya Noviana Nabila Putri, biasa dipanggil Novi. Badannya mungil, tapi geraknya lincah dan lentur. Tentu saja, karena Novi adalah atlet senam artistik. Sepeti apa sih rasanya jadi pesenam? Mari, kita "intip"!

Novi belajar senam sejak umur sembilan tahun. Gadis belia kelahiran 5 November 1996 ini menyukai senam

sejak kecil. Ia menyukai olahraga tersebut karena sering melihat pesenam-pesenam beraksi di TV ataupun di arena. “Senang saja, karena gerakanya bagus,” ujar Novi.

Agar tubuhnya tetap lentur dan kuat, atlet senam Kalimantan Timur (Kaltim) ini berlatih sedikitnya tiga jam sehari. “Biasanya sesudah pulang sekolah atau di sore hari,” kata murid kelas 6 SDN Grogol Utara 07 pagi, Jakarta itu. Meski demikian, Novi tidak pernah merasa bosan karena Novi suka sekali dengan senam.

Sering Keseleo

Bukan pesenam namanya kalau tidak pernah keseleo. Novi sering sekali keseleo ataupun lecet-lecet. Bahkan, tidak jarang tangannya terluka ketika latihan palang bertingkat. Namun, Novi tidak pernah menangis. Bahkan, Novi tidak tetap berlatih.. “Jika keseleo, paling diurut,” ujar Nov.

Makanya Novi paling sedih jika harus latihan palang bertingkat karena membutuhkan kekuatan ekstra tangan dan bahu. Novi mengaku paling senang berlatih pada balok keseimbangan (balok dengan panjang 5 meter, lebar 10 cm, tebal 16 cm) karena relatif mudah.

Rela Jauh dari Keluarga

Demi mengejar cita-citanya menjadi pesenam handal, Novi rela meninggalkan kampung halamannya, Kutai Kartanegara, Provinsi Kaltim. Sejak kelas 5 SD, Novi sudah jadi anak kos. Saat ini Novi tinggal di Jakarta agar mendapatkan pendidikan senam yang lebih baik karena di Kutai Kartanagara alat-alat senamnya kurang lengkap.

Tinggal jauh dari orang tua tentu saja membuat Novi sangat kangen kepada keluaga. Bayangkan, dalam setahun Novi “pulang kampung” hanya sekali, yaitu menjelang Idul Fitri. Di sana Novi punya waktu dua minggu karena harus sekolah dan belajar senam lagi. “kalau kangen, ya menelepon,” kata pesenam cilik yang mandiri itu.

Nekat

Penggemar pizza ini mengaku tidak pernah gagal dalam setiap kejuaraan. Artinya, ia selalu memboyong medali dalam setiap kejuaraan yang diikutinya. Bahkan, tiga medali emas telah dikoleksinya selain medali lain, tentunya. Hebat, bukan?

Apa rahasianya, Novi bisa juara terus? “Nekat!” ujarnya mantap. Menurut Novi, dalam senam kita harus nekat agar bisa juara. Artinya, kita tidak boleh takut atau ragu-ragu. Alasannya, olah raga senam membutuhkan konsentrasi tinggi, kekuatan, dan kelenturan.

Hebat ya teman kita yang satu ini! Pantas saja Novi selalu menjuarai berbagai kejuaraan senam dari tingkat daerah sampai internasional. Pada April 2007 lalu, Novi memboyong medali emas pada kejuaraan senam tingkat internasional di Singapura.

Saat ini Novi sedang mempersiapkan diri menghadapi Pekan Olahraga Nasional (PON) XII tahun 2008 di Kota Samarinda, Kaltim. Rencananya, Novi akan memperkuat tuan rumah, yaitu provinsi Kaltim.

Dikutip dengan perubahan dari majalah *Zona*,
Edisi 9, Tahun II/Oktober 2007

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jelas dan tepat!

1. Tuliskanlah hal-hal penting (misalnya, yang dapat diteladani) dari bacaan di atas!
2. Bagaimana menurutmu mengenai sikap kemandirian Novi?
3. Sebutkanlah cita-citamu!
4. Apa yang bisa kamu lakukan sebagai tanda cintamu terhadap bangsa dan negara Indonesia?
5. Buatlah teks percakapan berdasarkan bacaan di atas! Jika sudah selesai, peragakanlah bersama temanmu.

Berkemah rame-rame di alam terbuka sangat menyenangkan. Tapi, berkemah di halaman rumah pun tidak kalah asyik. Terutama kalau kamu dapat membuat acara seru.

Makan rame-rame adalah acara yang biasa. Tapi, menyantap menu baru buatan sendiri sangat menyenangkan. Mintalah temanmu membawa buah. Setiap satu atau dua buah jenisnya terserah kalian.

Kamu dapat mencoba resep aneka buah. Atau membuat resep sendiri. Seperti es buah, rujak buah, atau sate buah. Selain mudah, rasanya juga tidak akan terlalu aneh. MIntalah ibumu untuk menemui agar ada yang memastikan rasa makananmu tidak aneh.

Kamu dapat memanfaatkan halaman rumah yang ada untuk arena haling rintang. Kamu dapat membuat *stepping stone* dari karton. Membuat kuda-kuda untuk dilompati dari susunan batu bata atau tumpukan kardus. Membuat terowongan rahasia dari bambu yang dilengkungkan. Jangan lupa membuat acara misteri seperti detektif-detektifan.

Sumber: *Majalah Bobo*, Juli 2007

6. Tuliskan hal-hal penting dari bacaan diatas.
7. tulislah sebuah teks percakapan yang isinya membicarakan acara perkemahan.

Pelajaran

3

Mari, Laporkan Hasil Pengamatan

Kalau bukan orang yang mudah mengingat isi sebuah bacaan, kamu dapat membuat ringkasannya. Pada pembelajaran bab ini, kamu akan belajar membuat sebuah ringkasan. Selain itu, kamu pun akan belajar mendeskripsikan isi sebuah laporan pengamatan. Jadi, apabila diberi tugas membuat sebuah laporan untuk tugas mata pelajaran lain, kamu sudah tidak kesulitan lagi.

A Mari, Belajar Membuat Ringkasan

Setelah pembelajaran ini, kamu dapat mencatat isi pokok bacaan dan memahami isi bacaan. Setelah itu, kamu dapat menyusun sebuah ringkasan bacaan tersebut.

Pada Pelajaran 2, kamu sudah belajar menuliskan hal penting dari sebuah bacaan. Dari hasil menuliskan tersebut, kamu dapat membuat ringkasan bacaan. Ringkasan adalah penyajian sebuah bacaan secara singkat. Cara meringkas sebuah bacaan yang dibaca adalah sebagai berikut.

1. Membaca bacaan dengan cermat untuk memahami isinya
2. Mencatat atau menandai hal-hal penting dari isi bacaan.
3. Menuliskan ringkasan dari hasil pemahamanmu.

Ada hal penting yang harus diperhatikan ketika meringkas sebuah bacaan, yaitu urutan isinya. Urutan isi ringkasan harus sama dengan urutan isi bacaan yang diringkas.

Mari, Kreatif Berlatih

1. Bacalah bacaan berikut.

Platypus : Hewan Aneh dari Australia

Sumber: *www.watkins.gospelcom.net*

Gambar 3.1

Platypus hewan unik dari Australia

Platypus bentuknya seperti bebek karena dia berparuh, tetapi platypus menyusui anaknya. Platypus adalah hewan asli dari Australia. Tempat hidupnya adalah sekitar perairan sungai dan danau. Banyak orang yang berpendapat platypus adalah hewan yang aneh karena ia berkaki empat dan berparuh seperti bebek. Bagian dalam tubuhnya, lebih mirip reptilian, tetapi mereka menyusui dan bertelur. Hal tersebut membuat para ilmuwan kebingungan mendefinisikan jenis hewan ini.

Platypus pertama kali ditemukan oleh orang Eropa di Sungai Hawkesburry pada tahun 1797. Kemudian, platypus dikirimkan ke Eropa. Ilmuwan Eropa yang pertama kali mempublikasikan platypus adalah Dr. George Shaw dari Inggris. Pada awalnya ia berpikir bahwa platypus adalah hewan tipuan bukan sungguhan. Ia bahkan berpikir bahwa ada orang iseng yang menjahitkan paruh bebek pada tubuh hewan berkaki empat. Pada akhirnya, ia sadar akan kesalahan pikirannya tersebut.

Pada tahun 1884, ilmuwan sepakat menggolongkannya platypus sebagai hewan mamalia. Mamalia adalah hewan yang memiliki kelenjar susu dan sering juga disebut hewan menyusui. Nama ilmiah platypus adalah *Platypus anatinus*. Nama tersebut berasal dari bahasa Yunani yang artinya berkaki lebar seperti bebek.

Namun, belakangan diketahui nama platypus sudah terlebih dahulu dipakai untuk menamai sejenis kumbang. Platypus kemudian berubah namanya menjadi *Ornithorhynchus anatinus*. Nama ini mempunyai arti 'berparuh bagai burung' Namun, orang tetap lebih mengenal nama platypus.

Sumber: *www. epedia.pbwiki.com*

Gambar 3.2 ▲

Platypus sedang berenang

Salah satu keunikan platypus adalah bertelur, tetapi menyusui. Platypus betina menggali lubang di tepi sungai. Pada ujung lubang galian. ia meletakkan dedaunan *eukaliptus* untuk dijadikan sarang. Di sanalah, para betina menetes dalam waktu 12 hari. Bayi-bayi platypus akan berdiam di dalam lubang sarang selama tiga bulan.

Tidak seperti mamalia lain, platypus betina tidak mempunyai puting untuk menyusui anaknya. Saat telur menetas, bayi menyusui dari antara rambut di perut ibunya. Biasanya tiga bulan kemudian platypus muda akan keluar meninggalkan sarang. Sejak itu, mereka hidup mandiri.

Sumber: Majalah *Orbit*, 2004

2. Jawablah pertanyaan berikut.
   a. Siapakah orang yang menemukan platypus?
   b. Apa nama latin platypus?
   c. Apa saja keunikan platypus?
   d. Berasal dari manakah platypus?
3. Hal-hal pokok apa saja yang kamu dapatkan dari bacaan tersebut?
4. Susunlah sebuah ringkasan berdasarkan catatanmu tersebut.
5. Mintalah tanggapan temanmu mengenai hasil ringkasanmu.

Mari, Mengasah Pemahamanmu

Buatlah sebuah kelompok yang terdiri dari tiga orang. Carilah sebuah bacaan dari internet atau majalah anak di perpustakaan. Buatlah sebuah ringkasan dari bacaan tersebut. Buatlah ke dalam format berikut:

Judul bacaan :
Sumber :
Penulis :

....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....

Mintalah tanggapan dari kelompok lain mengenai hasil ringkasan kelompokmu itu.

Sebaiknya Kamu Tahu

Memahami awalan me-

Dalam bacaan ”Platypus: Hewan aneh dari Australia” Kamu akan menemukan kata-kata menjahitkan, menyusui, dan meninggalkan. Kata-kata tersebuat adalah kata-kata yang dibentuk dengan proses pengimbuhan awalan *me-*.

Kata tersebut dibentuk dari proses pengimbuhan :

- me- + jahit → menjahit
- me- + susui → menyusui
- me- + tinggalkan → meninggalkan

Untuk kata-kata dasar yang berhuruf awal *k*, *t*, *p*, dan *s* jika mendapat imbuhan me akan luluh. Misalnya:

- me- + kunyah – menguyah
- me- + tulis – menulis

Mari, Kreatif Berlatih

Sekarang, coba kamu tuliskan bentuk-bentuk kata berikut setelah mendapat imbuhan *me*-. Lalu, buatlah sebuah kalimat dari kata-kata tersebut.

1.	batu	6.	tulis	11.	masak
2.	kunyah	7.	sambut	12.	panen
3.	simpan	8.	baca		
4.	coba	9.	dengar		
5.	makan	10.	kaca		

B Mari, Mendeskripsikan Isi dan Teknik Laporan Pengamatan

Pada pembelajaran ini, kamu akan belajar mendeksripsikan sebuah laporan. Tujuannya agar kamu dapat mencatat pokok-pokok isi laporan pengamatan dan menjelaskan isi laporan pengamatan. Selain itu, kamu pun dapat menjelaskan teknik penyajian laporan hasil pengamatan.

Pernahkah kamu mengamati keadaan di sekitarmu? Sebenarnya jika diamati dengan saksama banyak hal menarik yang terjadi di sekitar kita. Misalnya, keadaan lingkungan sekolahmu, keadaan di sekitar perumahan tempat tinggalmu, atau juga watak teman-temanmu. Hasil pengamatan dapat pula kamu laporkan kepada orang di sekitarmu.

Sumber: *www.weltrekordreise.com*

Gambar 3.3 ▲
Suasana Kebun Raya Cibodas

Pada pembelajaran ini, kamu akan memahami sebuah laporan pengamatan. Laporan pengamatan dibuat berdasarkan pengamatan penulisnya mengenai keadaan suatu hal. Dari laporan yang ia buat, kamu dapat mengetahui keadaan sesuatu secara jelas dan mendetail. Agar dapat memahami informasi yang ada dalam laporan pengamatan, kamu harus mencatat pokok-pokok isi laporan pengamatan. Hal-hal pokok tersebut adalah: nama tempat (sesuatu) yang diamati, waktu pengamatan, letak atau lokasi pengamatan, dan deskripsi tentang tempat (sesuatu) yang diamati. Untuk menemukan hal-hal pokok tersebut, kamu harus membaca laporan pengamatan secara saksama.

Selain itu, kamu pun harus memahami teknik penyajian laporan pengamatan. Laporan pengamatan dapat dibuat dalam bentuk narasi. Bentuk narasi adalah teknik penyajian laopran pengamatan dengan cara menjelaskan hasil pengamatan dalam bentuk cerita. Informasi yang didapat dari hasil pengamatan disusun dalam bentuk paragraf.

Sekarang, cobalah pahami isi dan teknik contoh laporan hasil pengamatan berikut ini.

Laporan Hasil Pengamatan

Nama : Ririn Yuliani
Tempat yang Diamati : Kebun Raya Cibodas
Waktu Pengamatan : 2 Juli 2008

Hutan Raya Cibodas terletak di Kabupaten Cianjur, Provinsi Jawa Barat. Hutan raya ini ada di kaki Gunung Gede. Suhu udara di hutan raya ini sangat dingin. Suasana di sekitarnya selalu diliputi kabut. Jika dilihat dari dataran rendah, kabut itu tampak seperti awan yang menyeliputi lereng gunung. Banyak orang yang menamai tempat ini sebagai negeri awan. Namun, wisatawan asing yang mengunjungi hutan raya ini lebih suka menyebut sebagai hutan peri. Mereka menjuluki dengan sebutan tersebut karena di luar negeri, hutan berkabut biasa dinamai elfin forest atau hutan peri.

Hutan raya ini banyak diselimuti lumut. Lumut itu berkilauan tertimpa titik-titik embun yang memantulkan cahaya matahari. Hutan seperti dialasi karpet hijau yang bercahaya. Benar-benar mirip hutan para peri. Indah sekali. Hamparan lumut tebal di hutan ini sangat tebal sehingga terasa empuk jika diraba. Jika kita melihat lebih dekat, ternyata lumut mirip pohon yang sangat kerdil. Anehnya, meskipun kerdil lumut juga berbunga. Menurut ahli hutan di hutan raya tersebut, nama hutan peri memang diberikan pada jenis hutan yang selalu berkabut dan berlumut.

Sumber: Majalah *Bobo*, Mei 2007

Mari, Kreatif Berlatih

1. Jawablah pertanyaan di bawah ini.
   a. Di manakah letak tempat yang diamati dalam laporan pengamatan tersebut?
   b. Siapa yang mengamati tempat tersebut?
   c. Kapan tempat tersebut diamati oleh pengamat?
   d. Bagaimana keadaan tempat yang diamati berdasarkan laporan pengamatan tersebut?
2. Tuliskan kembali isi laporan pengamatan tersebut.
3. Jelaskan bagaimana teknik penyajian laopran pengamatan tersebut.

Mari, Mengasah Pemahamanmu

Coba amati keadaan lingkungan sekitarmu. Buatlah laporan pengamatan mengenai keadaan lingkunganmu yang menarik. Lakukan secara berkelompok. Buatlah laporannya ke dalam format berikut.

Laporan Hasil Pengamatan

Nama Kelompok : …………….

Tempat yang Diamati : …………….

Waktu Pengamatan : …………….

Hasil Pengamatan : …………….

Jika memungkinakan, sertakan foto objek yang diamati. Hasilnya ditukarkan dengan kelompok lain untuk dinilai.

Apa Saja Pokok Pelajaran Ini?

Cara meringkas sebuah bacaan yang dibaca adalah membaca bacaan dengan cermat untuk memahami isinya, mencatat atau menandai hal-hal penting dari isi bacaan, dan menuliskan ringkasan dari hasil pemahamanmu. Perhatikan pula urutan isi bacaan.

Laporan pengamatan dapat dibuat dalam bentuk narasi. Bentuk narasi adalah teknik penyajian laopran pengamatan dengan cara menjelaskan hasil pengamatan dalam bentuk cerita. Informasi yang didapat dari hasil pengamatan disusun dalam bentuk paragraf.

Apa Saja Manfaat Pelajaran Ini?

Belajar membuat ringkasan akan mengasah kemampuanmu menuliskan isi sebuah bacaan. Dengan meringkas, kamu pun akan semakin memahami cara menentukan hal pokok dari sebuah bacaan. Kamu dapat meringkas materi-materi pelajaran-pelajaran lain. Hal itu akan memudahkanmu mengingat materi yang telah dipelajari.

Mendeskripsikan isi sebuah laporan akan mengasah kemampuanmu memahami bentuk sebuah laporan. Sekarang, kalau membaca sebuah laporan pengamatan, kamu tidak akan kebingungan lagi bukan?

Evaluasi Akhir Pelajaran 3

I. Soal Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang paling tepat!

Bacalah wacana di bawah ini! (Wacana untuk pertanyaan nomor 1-4)

Balai Desa

Pak Kades sangat terharu memandangi Balai Desa di sebelah rumahnya. Bangunan yang lama diinginkannya itu kini terwujud sudah. Balai Desa itu dikerjakan secara gotong royong oleh masyarakat Desa Sukamaju. Pak Camat dan Ketua KUD turut merencanakannya pula. Sebelumnya mereka pernah bermusyawarah di kantor kelurahan. Hasil musyawarah itu kini dapat dinikmati bersama.

Pak Kades bangga mempunyai Balai Desa seperti itu. Kini warga desanya dapat mengadakan berbagai kegiatan di sana. Semua warga desa pun tentu bangga karena konstruksi balai desa yang indah dan megah itu adalah hasil karya putra desa itu sendiri. Ia bernama Kirman. Ia masih sekolah di STM Pembangunan. Tapi karyanya sudah berguna bagi pembangunan desanya.

1. Siapakah yang merancang konstruksi bangunan Balai Desa itu?
   Perancang konstruksi bangunan Balai Desa itu adalah ....
   a. Pak Kades
   b. Kirman
   c. Ketua KUD
   d. Pak Camat
2. Di mana letak Balai Desa yang baru dibangun itu?
   Letak Balai Desa itu di ....
   a. dekat kantor kelurahan
   b. dekat kantor KUD
   c. sebelah rumah Pak Kades
   d. dekat STM Pembangunan
3. Mengapa semua warga desa Sukamaju sangat bangga terhadap hasil karya itu?
   Semua warga desa Sukamaju merasa bangga karena ....
   a. konstruksi bangunan itu hasil karya putra desa itu sendiri
   b. Pak Camat dan Ketua KUD turut merencanakannya
   c. sebelumnya mereka pernah bermusyawarah di kantor kelurahan
   d. warga desanya dapat mengadakan berbagai kegiatan di sana
4. Kalimat utama dari paragraf kedua bacaan di atas adalah ....
   a. Pak Kades bangga mempunyai Balai Desa seperti itu.
   b. Kini warga desanya dapat mengadakan berbagai kegiatan di sana
   c. Tetapi, karyanya sudah berguna bagi pembangunan desanya
   d. Hasil musyawarah itu kini dapat dinikmati bersama.
5. Pasukan lawan itu gagal masuk benteng kita.
   Agar menjadi kalimat yang tepat, kata masuk harus diubah menjadi ….
   a. masuki
   b. memasukkan
   c. masukan
   d. memasuki
6. Kita harus menyantuni orang-orang yang tidak mampu.
   Kata dasar menyantuni adalah ....
   a. nyantun
   b. nyantuni
   c. santuni
   d. santun

7. Penggunaan kata berawalan me- di bawah ini yang benar adalah ....
   a. mentertibkan
   b. menselamatkan
   c. mengetes
   d. mengkontrol
8. Semburan awan panas yang diikuti hujan abu-abu kerikil terus menyebar ke daerah di sekitarnya. Panasnya mencapai ratusan derajat celcius. Setiap daerah yang dilaluinya hangus terbakar. Jerit tangis terdengar dimana-mana. Penduduk berseliweran, berlari menyelamatkan diri. Asap panas bergulung-gulung seolah-olah terus mengejar.
   Pokok pikiran paragraf di atas adalah ....
   a. awan panas menyebar kemana-mana
   b. daerah yang dilalui awan panas hangus terbakar
   c. penduduk panas mencari tempat yang aman
   d. gulungan asap panas terus mengejar
9. Angin bertiup dari arah laut. Awan mengepul, berarak-arakan. Langit jadi kelam, nyaris pekat. Kilat menyambar berganti-ganti dengan guntur. Rintik-rintik air jatuh ke bumi.
   Paragraf di atas menceritakan tentang ....
   a. terjadinya banjir bandang
   b. angin ribut melanda
   c. kedaaan menjelang hujan
   d. kilat dan guntur
10. Air buangan dari kincir merupakan arus deras pada kolam ikan di pinggir sawah paman Midun. Ikan lebih cepat besar karena bergerak terus. Dari kolam ikan itu dibuat pintu air ke saluran air yang dialirkan ke sawah-sawah kampung paman Midun. Sisa makanan ikan dan kotoran menjadi pupuk alam pada sawah penduduk.
    Pendapat yang logis (masuk akal) tentang isi paragraf di atas adalah ....
    a. Berkat kincir air, kehidupan ikan dan padi kurang baik.
    b. Berkat kincir air, ikan menjadi cepat besar dan padi di sawah menjadi subur.
    c. Kincir air kurang baik bagi pertanian karena mengakibatkan banjir.
    d. Kincir air dapat membuat humus tanah hanyut sehingga sawah tidak subur.

B. Soal Uraian

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jelas dan tepat!

1. Buatlah ringkasan dari bacaan di bawah ini.

Api Emas dari Tugu Monas

Api emas itu tidak pernah padam. Api emas itu tidak pernah menyebabkan kebakaran. Apinya bukan menyala dari lilin, melainkan dari lesung dan alu. Itulah api Tugu Monas atau Tugu Monumen Nasional di Jakarta, ibu kota negara Indonesia. Api Monas tidak pernah padam karena api itu berupa patung. Patungnya tidak sembarangan. Patung api ini dibuat untuk mengingatkan semangat bangsa Indonesia yang selalu menyala seperti api. Hebatnya, patung api ini berlapis emas seberat 35 kilogram. *Wiihh*.... banyak banget *ya* emas yang dipakai untuk melapisinya? Emas sebanyak itu sama dengan 7500 rantai emas kalung yang beratnya lima gram.

Tahukah kamu, Mona situ adalah replica alu dan lesung. Alu dan lesung adalah alat untuk menumbuk padi. Bayangkan, jika tidak alu dan lesung, orang Indonesia tidak dapat mengolah beras untuk dimakan. Karena itu, alu dan lesung dianggap lambing kesuburan. Maksudnya, tanpa alu dan lesung orang dapat kelaparan.

Jika kamu berkunjung ke Tugu Monas, jangan lupa naik menaranya. Di atas Monas, kamu dapat melihat luasnya Kota Jakarta. Di Monas, kamu pun dapat melihat diorama yang menceritakan sejarah bangsa Indonesia.

Sumber: *Majalah Bobo*, Mei 2007

2. Tuliskan hal-hal yang harus ada dalam sebuah laporan hasil penelitian.
3. Carilah sebuah laporan hasil pengamatan. Perbaikilah ejaan yang menurutmu tidak tepat dari laporan itu.

Pelajaran 4

Menanggapi Sebuah Informasi

”Puisi adalah nyanyian jiwa”.

Pernahkah kamu membaca sebuah puisi? Jika pernah, apakah kamu mempunyai tanggapan mengenai puisi tersebut? Sekarang, kamu akan belajar menanggapi informasi dalam sebuah bacaan atau juga sebuah puisi. Hal itu dikarenakan tidak selamanya informasi dalam sebuah bacaan itu benar.

A Belajar Menanggapi Sesuatu

Pernahkah kamu membaca sebuah bacaan yang isinya menarik? Ketika membaca sebuah bacaan yang menarik kamu dapat memberikan tanggapan. Pada pembelajaran ini, kamu akan belajar menanggapi sebuah bacaan menarik. Setelah pembelajaran ini, kamu dapat mencatat pokok-pokok isi informasi dan menyampaikan kritik atau pujian disertai alasan. Selain itu, kamu pun dapat menjawab pertanyaan tentang bacaan tersebut.

Bagaimanakah cara memberikan tanggapan yang baik? Sampaikan tanggapan (kritik atau pujian) dengan sopan. Agar orang lain tidak tersinggung.

Apakah kamu mempunyai sebuah buku favorit? Ketika membaca sebuah bacaan yang menarik, kamu dapat memberikan tanggapan mengenai isinya. Tanggapan yang diberikan dapat berupa kritik atau pujian. Kritik atau pujian adalah bentuk penghargaan kita terhadap karya seseorang.

Dalam *Kamus Bahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar*, *memuji* artinya menyatakan penghargaan yang tulus atas kebaikan atau keunggulan sesuatu, sedangkan *mengkritik* adalah memberikan tanggapan berupa kecaman. Ketika memuji atau mengkritik, kamu harus menyertakan alasan yang tepat. Agar mempunyai alasan yang tepat, kamu tentunya harus memahami isi bacaan yang akan ditanggapi. Pada pembelajaran 2A, kamu telah mempelajari menuliskan hal penting dari sebuah bacaan. Pembelajaran tersebut akan membantumu memahami sebuah bacaan. Penyampaian tanggapan pun harus dengan bahasa yang santun agar tidak menyinggung perasaan orang lain.

Sekarang, dengarkanlah pembacaan sebuah bacaaan berikut oleh temanmu.

Aku Suka Kembang Gula

Sejak kecil, kita semua akrab dengan kembang gula. Siapa yang tidak suka kembang gula alias permen? Apakah kalian tahu, apa kembang gula itu?

Di Amerika, makanan manis ini disebut *candy*. Di Inggris, orang menyebutnya dengan *sweets*. Orang Indonesia, menamakannya kembang gula atau permen. Itulah si manis yang disukai di mana-mana, baik oleh orang tua maupun anak muda. Mengapa permen begitu disukai? Pasti karena rasanya yang manis. Banyak orang menganggap permen seperti hadiah istimewa yang hanya dinikmati pada saat-saat istimewa.

Permen adalah makanan kecil yang rasanya manis. Bahan utamanya adalah gula yang diberi pewarna dan rasa.

Sumber: *www.blogger.com*

Gambar 4.1 ▲

Jenis-jenis permen

Tahukah kamu, di dunia ini ada lebih dari dua ribu jenis permen. Dari sekian banyak jenis permen, mayoritasnya terbuat dari campuran gula, sirup fruktosa, dan air. Sirup fruktosa bukan hanya memberi rasa manis, melainkan juga berguna membantu gula agar mengkristal.

Pada umumnya, permen terbagi menjadi dua golongan besar, yaitu permen yang keras dan permen yang lunak. Permen keras adalah permen yang dapat kita kulum sampai habis lumer di mulut, sedangkan permen lunak adalah permen yang dapat kita kunyah. Baik permen keras maupun permen lunak banyak jenisnya. Perbedaan keras lunak permen lebih banyak ditentukan oleh campuran bahan, suhu saat memasak, dan cara mengolah setelah adonan didinginkan.

Bahan-bahan lain yang sering digunakan dalam pembuatan permen adalah minyak nabati, mentega, susu, putih telur, jelly, dan agar-agar. Permen pun diperkaya aneka rasa seperti peperminta, vanila, kelapa, cokelat, dan kopi. Di Indonesia dan di negara Asia Tenggara dikenal pula permen rasa jahe dan asam. Pemberi rasa untuk permen ada yang alami ada pula yang buatan.

Sejak kapan orang mengkonsumsi kembang gula? Orang-orang zaman dahulu pun menyukai cemilan yang manis-manis. Boleh jadi, makanan manis mereka dibuat dari buah-buahan dan kacang yang dicampur madu serta dibumbui rasa buah.

Catatan pertama mengenai permen berasal dari bangsa Mesir kuno pada papirus dari tahun 2000 SM. Pada waktu itu, mereka menggunakan madu sebagai pemanis.

Pada zaman pertengahan, permen digunakan untuk menyamarkan rasa pahit obat. Permen banyak dijual oleh para tabib. Salah satu jenis makanan manis paling tua adalah marzipan di Eropa. Marzipan di Eropa dibuat dari buah almond dan kacang-kacangan yang dihancurkan. kemudian dicampur dengan gula dan putih telur. Di Timur Tengah, marzipan dicetak menjadi bentuk-bentuk cantik dan menarik.

Sumber: *www. keluargarustamaji.blospot.com*

Gambar 4.2 ▲

Permen dibentuk dengan menarik

Bangsa Indonesia pun sejak dahulu menyukai makanan manis tradisional berbahan dasar gula meskipun bukan

jenis permen. Bangsa Indonesia mengenal makanan manis bernama wajik dan dodol. Kita juga mengenal gulali dan arum manis (*cotton candy*) yang sekarang sudah jarang kita temukan.

Kalau kamu suka makan permen, jangan lupa menggosok gigi. Jangan sampai gigimu rusak karena permen.

Sumber: *Orbit*, 2004

Apakah kamu sudah memahami bacaan tersebut? Adakah informasi menarik yang kamu dapatkan? Sekarang kerjakanlah latihan berikut.

Mari, Kreatif Berlatih

1. Tuliskan hal-hal menarik dari informasi yang telah kamu dengarkan.
2. Sampaikan pujian dan kritikan mengani isi informasi dalam bacaan tersebut.
   a. Menurutku informasi dalam bacaan tersebut sangat menarik karena ....
   ....
   ....

   b. Menurutku, informasi dalam bacaan tersebut kurang menarik karena ....
   ....
   ....

3. Jawablah pertanyaan berikut ini.
   a. Apa nama jenis permen khas dari Indonesia?
   b. Apa bahan utama permen?
   c. Sejak kapan orang mengonsumsi permen?
   d. Apa bahan pembuat marzipan?
   e. Bagaimana cara pembuatan marzipan?
   f. Apa rasa permen yang khas dari Indonesia dan negara Asia Tenggara lainnya?
4. Tukarkan hasil jawabanmu dengan temanmu. Berikan komentar mengenai hasil kerja temanmu yang lain.

5. Sekarang cobalah berikan kritikan dan pujian dari informasi yang tersaji dalam gambar-gambar di bawah ini.

a.

c.

b.
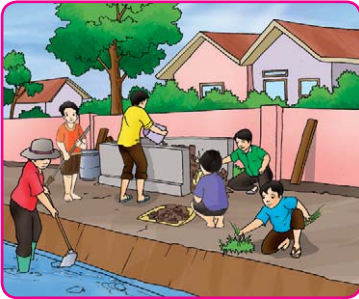
d.

Apakah kamu dapat mengerjakan latihan tersebut dengan baik? Sekarang cobalah kerjakan tugas kelompok di bawah ini.

Mari, Mengasah Pemahamanmu

Buatlah empat kelompok dalam kelasmu. Bacalah sebuah buku kumpulan puisi anak di perpustakaan sekolahmu. Lalu berikanlah tanggapan (kritik atau pujian) mengenai puisi-puisi yang ada di dalamnya. Laporkan hasil kerja kelompokmu kepada gurumu untuk dinilai.

Sebaiknya Kamu Tahu

Tahukah kamu profesi kritikus? Ada kritikus seni, kritikus olah raga, atau komentator (kritikus) olah raga. Mereka adalah orang yang bekerja dengan memberikan kritik terhadap sesuatu. Ternyata ada juga profesi seperti itu, *ya*. Apakah kamu tertarik menjadi seperti mereka?

B Mari, Mengubah Puisi Menjadi Prosa

Kali ini, kamu akan belajar mengubah puisi menjadi prosa. Tujuannya agar kamu dapat menjelaskan pesan dalam puisi serta mengubah puisi ke dalam bentuk prosa.

Pada pembelajaran sebelumnya, kamu dan kelompokmu ditugasi menanggapi puisi. Apakah kamu memahami isi puisi yang kamu baca? Bagi sebagian orang memahami puisi dianggap sulit. Sebenarnya anggapan itu tidak benar. Salah satu cara yang bisa digunakan untuk memahami puisi adalah mengubahnya ke dalam bentuk prosa. Pengubahan bentuk tersebut dinamakan parafrase.

Cara membuat parafrase adalah sebagai berikut.

1. Mengubah susunan bait dalam puisi menjadi paragraf;
2. Mendeskripsikan kata-kata dalam puisi dengan kalimatmu sendiri. Jika mendapat kesulitan memahami kata-kata dalam puisi, gunakanlah kamus bahasa Indonesia;
3. Rangkaikan kata-kata dalam sebuah puisi menjadi sebuah cerita;
4. Pertahankanlah isi puisi tersebut.

Perhatikanlah puisi berikut ini.

Musik

Teman,
Dengarkan
Ini lagumu
Ini laguku
Semuanya sama-sama merdu

Teman,
Dengarkan
Ini musikkmu
Ini musikku
Semuanya sama-sama merdu

Musik itu merdu
Musik bisa menghibur hati
Musik bisa membuat kita gembira
Musik adalah nyanyian jiwa
Musik membuat dunia berwarna

Karya: Yupilia

Senangkah kmau bernyanyi? Lirik lagu pada dasarnya adalah puisi yang dinyanyikan. Jika dapat bermain musik, kamu pun dapat membuat lagu dari puisi yang kamu buat.

Sekarang coba kamu perhatikan parafrase dari puisi tersebut.

Musik

Teman, dengarkanlah lagumu dan laguku. Keduanya sama-sama merdua. Dengarkanlah musikku dan musikmu. Keduanya sama-sama merdu. Semua menyukai musik. Musik bisa menghibur dan membuat hati kita gembira. Musik adalah nyanyian jiwa. Dengan musik, dunia semakin berwarna.

Apakah sekarang kamu sudah memahami isi puisi berjudul ”Musik tersebut”?

Sekarang kerjakanlah latihan berikut ini.

Mari, Kreatif Berlatih

1. Bacalah puisi berikut. Kamu pun dapat pula memilih puisi anak yang lain yang ada pada majalah, koran, atau internet.

Siti dan Udin
di Jalan

Siti dan Udin namanya
Sejak pagi belum makan
Minum cuma seadanya
Dengan membawa kecrekan
Mengitari jalan-jalan ibu kota

Siti punya ayah
Seorang tukang becak
Ibunya tukang cuci
Berbadan ringkih

Udin tak tahu di mana ayahnya
Ditinggal sejak bayi
Ibunya hanya pemulung
Memunguti kardus dan plastik bekas

Mereka bangun rumah
Dari triplek dan kardus tebal
Di tepi kali Ciliwung
Tapi sering kena gusur

Bila malam tiba
Mereka tidur di kolong jembatan
Ditemani nyanyian nyamuk
Dan suara bentakan preman

Siti dan Udin namanya
Muka mereka penuh debu
Dengan baju rombengan
Menyanyi di tengah kebisingan

Pagi sampai malam
Tersenyum dalam peluh
Menyapa om dan tante
Mengharap receh seadanya

Beribu Siti dan Udin
Berkeliaran di jalan-jalan
Dengan suara serak
Dan napas sesak oleh polusi
Kalau hari ini bisa makan
Sudah alhamdullilah
Tapi tetap berdoa
Agar bisa sekolah
Dan punya rumah berjendela

(Februari 2003)

Karya: Faiz

2. Menurutmu apa isi puisi tersebut?
3. Coba ubahlah puisi tersebut menjadi sebuah prosa. Ingat, jika mendapat kesulitan gunakan *Kamus Bahasa Indonesia*.

Mari, Mengasah Pemahamanmu

Salah satu tujuan membuat parafrase puisi ialah untuk memahami isi puisi. Dengan demikian, kamu pun akan mampu membacakan puisi tersebut dengan baik. Misalnya, dengan penghayatan, ekspresi, intonasi, dan sikap yang tepat atau sesuai dengan isi puisi. Untuk itu, bacakanlah puisi "Siti dan Udin di Jalan" secara nyaring di depan kelas. Mintalah pendapat teman-teman dan gurumu mengenai ketepatan pembacaan puisi tersebut.

Apa Saja Pokok Pelajaran Ini?

Ketika membaca sebuah bacaan menarik, kamu dapat memberikan tanggapan Tanggapan yang diberikan dapat berupa kritik atau pujian. Kritik atau pujian adalah bentuk penghargaan kita terhadap karya seseorang.Memuji artinya menyatakan penghargaan yang tulus atas kebaikan atau keunggulan sesuatu. Adapun mengkritik adalah memberikan tanggapan berupa kecaman.

Salah satu cara yang dapat digunakan untuk memahami puisi adalah mengubahnya ke dalam bentuk prosa. Pengubahan bentuk tersebut dinamakan parafrase. Cara membuat parafrase adalah: mengubah susunan bait dalam puisi menjadi paragraf; mendeskripsikan kata-kata dalam puisi dengan kalimatmu sendiri. Jika mendapat kesulitan memahami kata-kata dalam puisi, gunakanlah kamus bahasa Indonesia, rangkaikan kata-kata dalam sebuah puisi menjadi sebuah cerita; dan pertahankanlah isi puisi tersebut.

Apa Saja Manfaat Pelajaran Ini?

Belajar memberikan tanggapan dengan bahasa yang santun akan mengasah kemampuan berbicara di depan umum. Sekarang, kamu sudah tahu cara yang benar ketika menyampaikan tanggapan. Ayo, praktikkan agar terbiasa.

Belajar membuat parafrase akan mengasah kemampuan menulismu. Sekarang, kamu pun bisa mengubah sebuah puisi menarik menjadi sebuah tulisan menarik. Siapa tahu tulisanmu dapat kamu kirimkan ke majalah anak dan dimuat. Pastinya kamu senang jika tulisanmu dapat dimuat di majalah anak bukan? Cobalah menulis apa saja. Idenya dapat dari puisi yang kamu baca. Ingatlah semua pembelajaran bahasa Indonesia akan sangat berguna jika kamu praktikan.

Evaluasi Akhir Pelajaran 4

I. Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Udin mewakili sekolahnya mengikuti lomba lukis.
   Tanggapan yang logis untuk kalimat tersebut adalah ....
   a. Tidak perlu kecewa, masih banyak kesempatan.
   b. Hebat ya, kapan saya bisa seperti dia.
   c. Saya juga bisa menjadi juara.
   d. Dia anak yang berbakat.
2. Tendangannya membuahkan gol. Kegiatan itu sangat mengagetkan kami. "Nah, ini baru jagoan kita!" teriak seorang penonton.
   Kalimat yang mengungkapkan kepuasan adalah ....
   a. Tendangannya membuahkan gol.
   b. Kejadian itu sangat mengagetkan kami.
   c. "Nah, ini baru jagoan kita!"
   d. Teriak seorang penonton
3. Pak Kades merasa puas karena pelaksanaan program K3 berhasil di desanya. Ungkapan rasa puas untuk situasi di atas adalah ....
   a. Wah, hebat sekali pelaksanaan program K3 di desa kita ini!
   b. Apakah kalian puas dengan pelaksanaan program K3 di desa kita?
   c. Lega hati saya melihat keberhasilan program K3 di desa kita!
   d. Mungkinkah pelaksanaan program K3 di desa kita akan berhasil!
4. Vidi berasal dari Betawi. Ia sangat menggemari tari Pendet dari Bali. Pendapat saya akan sikap Vidi adalah ....
   a. Sangat baik karena kegemarannya melestarikan kehidupan nasional.
   b. Sangat baik karena kegemarannya tidak memerlukan biaya mahal.
   c. Tidak baik karena seharusnya Vidi membudayakan kehidupan daerahnya.
   d. Tidak baik karena tari Pendet memerlukan perleng-kapan yang sangat mahal.
5. Kalimat yang isinya menanggapi masalah yang dikemu-kakan orang lain adalah ....

a. “Yudi dan Randi suka ngobrol,” kata Asti.
b. “Adi sering mengganggu teman sekelas,” kata Wati.
c. “Anak yang malas pasti tidak naik kelas,” kata Pak Guru.
d. “Ayahmu pasti lupa mengucapkan selamat ulang tahun tadi pagi,” kata Ruri menghibur Lisa.

6.

Kartini

Di bumi pertiwi Tuhan mengaruniakan
seorang gadis ayu, gadis Jepara
Kartini namanya
nama Srikandi bangsa

Kartini junjung derajat wanita
semangat Kartini menyala
Kartini punya cita-cita
walau Kartini telah tiada
namun aku selalu mengenang jasanya

Kartini bunga bangsaku
Kartini pahlawan bangsaku
di lubuk hatiku
tercantum harum namamu

karya: Dyah Cahyani

Bumi pertiwi dalam puisi di atas berarti ....
a. dunia
b. Indonesia
c. Jawa Tengah
d. Jepara

7.

Di Tepi Pantai

Perahu nelayan yang berkeliaran
Mencari ikan di tengah lautan
Untuk menghidupi anak keluarga
terlihat bagaikan kupu-kupu beterbangan

Tema dari puisi di atas adalah ....

a. perahu nelayan
b. di tepi pantai
c. mencari ikan
d. kehidupan nelayan

8. Amanat yang terdapat dalam puisi no. 7 di atas adalah ....

a. kerja keras

9.

Ulah Manusia Jua

Awan hanya lewat mengejek
tak mau turun sebagai hujan
aku membuat tanah ini becek
membawa sejuk dan kesuburan

Hanya panas terik matahari
memanggang debu setiap hari
hutan hilang, burung pun musnah
tanah ... garang tandus terpecah.
....

Puisi di atas menceritakan tentang keadaan ....

a. keindahan alam tanah air
b. alam Indonesia pada musim penghujan
c. alam yang gersang karena musim kemarau
d. alam dan kekayaan tanah air

10. Ki Hajar kau adalah fajar bagi sesama
Penyuluh kesadaran budi bangsamu
Kau pendidik untuk kaum jelata
Pembangkit semangat juang bangsa

Makna baris pertama puisi tersebut adalah ....

a. bagai sinar bagi sesama
b. memberi cahaya panas bagi sesama
c. memberi penerangan bagi sesama
d. memberi pancaran bagi sesama

II. Soal Uraian

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jelas dan tepat!

1. Bacalah kedua puisi berikut ini! Jawab pula pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan puisi tersebut!

Angin

Angin dingin membelai rambut
Menyapu air ke tepian pantai
Membawa perahu layar jauh

Angin di tepi pantai
Membawa kabar gembira
Kabar bagi anak-anak nelayan
Kabar tentang kepulangan ayah mereka
Ayah yang pulang bersama kapal layar

Karya: Kak Yulia

Layang-Layangku

Whusssh…
Layang-Layangku diterbangkan
Tinggi, tinggi, ke angkasa
Layang-layangku
Menari di atas sana
Tiba-tiba….
Angin berhenti bertiup
Perlahan layang-layangku turun
Ke bawah, ke bawah
Layang-layangku mirip daun
Gugur
Dan akhirnya jatuh ke tanah

Karya: Musyafa

2. Kita sering mendengarkan informasi mengenai terjadinya banjir. Berilah tanggapanmu mengenai peristiwa banjir!

Evaluasi Semester 1

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat.

1. Drama anak itu diadakan di Gedung Kesenian Rumentang Siang.
   Sinonim kata yang dicetak miring adalah ....
   - **a.** pameran
   - **b.** pementasan
   - **c.** konser
   - **d.** pesta
2. Angklung ditemukan oleh Bapak Daeng Sutigna pada tahun 1938. Oleh karena itu, angklung juga dikenal dengan sebutan angklung padaeng. Bapak Daeng menciptakan angklung sebagai alat pendidikan. Angklung menjadi terkenal sejak dimainkan oleh para pelajari soal Konferensi Asia Afrika pada tahun 1955 di Bandung, Jawa Barat. Dalam Konferensi itu, para perwakilan dari berbagai negara diajari dan diajak bermain angklung oleh Pak Daeng.

   Sumber: *Ensiklopedi*, 2007

   Topik bacaan tersebut adalah ....
   - **a.** Angklung
   - **b.** Pa Daeng Sutigna
   - **c.** Konferensi Asia Afrika
   - **d.** Alat musik
3. **Bunda**
   Setiap hari mengajariku
   Setiap hari memberiku senyum
   Setiap hari memberiku kasih
   Bunda, aku sungguh sayang kepadamu

   Puisi tersebut berisi ....
   - **a.** keadaan ibu
   - **b.** kasih sayang bunda
   - **c.** keinginan bertemu bunda
   - **d.** doa untuk bunda
4. Beruang kutub adalah karnivora terbesar yang hidup di darat. Bayangkan seekor beruang kutub jantan beratnya berkisar antara 350–650 kg dan panjangnya berkisar 2,5–3 m. Beruang kutub betina beratnya berkisar antara 150–250 kg dan panjangnya sekitar 2–2,5 m.

   Pokok pikiran paragraf tersebut adalah ....
   - **a.** Beruang Kutub adalah karnivora terbesar
   - **b.** Berat beruang kutub betina
   - **c.** Panjang beruang kutub jantan
   - **d.** Panjang beruang kutub betina
5. Pernah dengar tentang Kepulauan Galapagos? Kepulauan yang terletak di salah satu daerah vulkanik yang paling aktif di muka bumi. Istimewanya lagi kepulauan ini juga menjadi tempat hidup berbagai satwa unik, salah satunya adalah kura-kura raksasa.

Isi bacaan tersebut adalah mengenai ….
a. Kepulaun Galapagos
b. Daerah Galapagos
c. Satwa unik di Galapagos
d. Kura-kura raksasa di Kepulauan Galapagos

6. Setelah memasuki bank, Dani dan Iman menuju sebuah meja. Kemudian, mereka mengambil formulir dan mengisinya. Selanjutnya, mereka antre di depan loket karena akan … uangnya yang sudah dibawa dari rumah.
Kata yang paling tepat untuk melengkapi paragraf di atas adalah ….
a. mengambil
b. membayar
c. menabung
d. membeli

7. Modal koperasi sekolah didapat dari iuran semua murid.
Kalimat pertanyaan yang benar untuk kalimat jawaban tersebut adalah …
a. Bagaimana sumber modal koperasi itu?
b. Mengapa sumber modal koperasi sekolah itu?
c. Apakah sumber modal koperasi itu?
d. Dari manakah sumber modal koperasi itu?

8. Rais anak sulung dari keluarga Pak Seno.
Lawan kata dari *sulung* dalam kalimat di atas adalah ….
a. besar
b. kecil
c. terakhir
d. bungsu

9. Dokter Irma terkenal bertangan dingin sehingga banyak pasien yang sembuh.
Arti ungkapan *bertangan dingin* adalah ….
a suka membantu
b. ahli dalam bidangnya
c. suka menolong
d. ahli obat-obatan

10. Seleraku ditantang
Kugelar tikar diteritis belakang
Duduk bersila menghadap pekarangan
Lalu kumulai makan siang
Sepiring nasi jagung
Dengan lauk pauk ikan pindang
Sayur bayam sambal kacang
Makna baris pertama pada penggalan puisi di atas adalah ….
a. aku sangat benci
b. aku menyukai
c. perutku lapar
d. mekanan pantangan

11. Sehari … benang, lama-lama menjadi kain.
Kata yang tepat untuk melengkapi kalimat di atas adalah ….
a. segulung
b. sepanjang
c. selembar
d. setumpuk

12. Saya ucapkan terima kasih setinggi-tingginya.
Sinonim *setinggi-tingginya* adalah ….
a. sebanyak-banyaknya
b. sedalam-dalamnya
c. seluas-luasnya
d. selebar-lebarnya

13. Kalimat berikut yang berpola SPO adalah …
    a. Ari belajar bahasa Indonesia.
    b. Ayu kemarin kesiangan.
    c. Purwanto tadi pagi membersihkan meja.
    d. Ibu mengajar bahasa Jepang di universitas.
14. Calon siswa baru Sekolah Menengah Pertama diharuskan mengisi formulir yang berisi data pribadinya.
    Jenis formulir yang harus diisi oleh calon siswa tersebut adalah ….
    a. daftar isian formulir
    b. formulir riwayat hidup
    c. formulir riwayat pekerjaan
    d. formulir pendaftaran
15. Isian atau formulir yang digunakan sebagai tanda pembayaran yang sah dalam jual beli adalah ….
    a. nota
    b. faktur
    c. kutansi
    d. karbon
16. Surat dari Ibu
    Pergi ke dunia luas, anakku sayang
    Pergi ke hidup bebas!
    Selama angin masih buritan
    Dan matahari pagi menyinari daun-daunan
    Dalam rimba dan padang hijau.
    Karya: Asrul Sani

    Makna puisi di atas adalah ….
    a. Waktu pagi atau masa muda hendaknya digunakan untuk belajar dan menuntut ilmu.
    b. Waktu siang untuk mengumpulkan ilmu yang telah didapat.
    c. Waktu petang memetik hasil semasa muda.
    d. Waktu malam untuk beristirahat atau tidur melepas lelah dan penat.
17. Andika ingin mengetahui ciri-ciri benih unggul.
    Kalimat tanya yang tepat diajukan Andika adalah…
    a. Siapakah yang igin mngetahui ciri-ciri benih unggul?
    b. Di manakah letak benih unggul?
    c. Bagaimana ciri-ciri benih unggul?
    d. Berapakah harga benih unggul?
18. Pembuatan mesjid itu dilakukan secara bergotong royong.
    Antonim kata *bergotong-royong* adalah ….
    a. bersama-sama
    b. berkelompok
    c. sendiri
    d. bersaudara
19. Ibuku bekerja di Apotek Nugraha
    Arti kata *apotek* adalah ….
    a. penjual obat
    b. pembuat obat
    c. pembeli obat
    d. tempat menjual obat
20. Penggunaan kata depan *ke-* yang tepat terdapat dalam kalimat …
    a. Surat dari paman sudah diberikan ke ayah.
    b. Irma mengirim uang ke ibunya.
    c. Ayah sedang mengantar ibu ke dokter.
    d. Ibu memberikan uang ke adik.

B. Kerjakanlah soal-soal berikut.

1. a. Bacalah bacaan berikut ini.

Menara Air Bumi

Apakah kalian tahu, benda apa yang mendapat julukan ”Menara Air Bumi”? Benda itu adalah gunung. Gununglah yang menyediakan air bersih untuk semua makhluk hidup, baik yang ada di gunung, lembah, desa, kota, maupun pantai. Bagaimana bisa? Kalian pasti tahu, air yang terkandung dalam tanah sebagian besar berasal dari hujan dan salju yang mencair. *Nah*, gunung dengan sosoknya yang tinggi menjulang merupakan kawasan perangkap bagi awan sehingga sebagian besar air hujan akan tercurah di gunung. Pada tubuh gunung inilah, air diserap dan disimpan. Kemudian, air dialirkan ke tempat-tempat yang lebih rendah. Selain itu, lagi gunung merupakan kawasan yang paling subur. Banyak pohon yang tumbuh di sana. Akar-akar pohon membantu menyimpan air di dalam tanah.

   b. Apa judul yang tepat untuk bacaan tersebut?
   c. Tuliskan pokok pikiran setiap paragrafnya.
   d. Berikan tanggapan mengenai isi bacaan tersebut.

2. Tulislah sebuah kalimat dari kata-kata berikut ini.
   a. hutan hujan
   b. puisi
   c. naskah drama
   d. pidato
   e. ambulans

3. Apa sinonim dari kata-kata berikut.
   a. kursi
   b. senang
   c. panggil
   d. bergerak

4. Buatlah parafrase dari puisi berikut.

Tahun Ajaran Baru

Hari ini aku masuk pagi sekali
Kudapatkan suasana berbeda
Teman baru, guru baru, dan kelas baru
Aku tak sabar untuk menerima
Pelajaran baru
Karena aku ingin belajar
Rajin dan tekun
Menuntut ilmu tuk hari depan
Ku kan selalu berdoa
Tuhan pasti menolongku
Di saat aku butuh bimbingan
Dan berkat-Nya

Karya Thomas A. Kevinar

5. Tuliskan tiga jenis formulir yang kamu ketahui.

Budaya Bangsa

Apakah kamu bangga menjadi warga Negara Indonesia?

Negara kita adalah negara yang kaya akan hasil budaya bangsa. Informasi mengenai kekayaan budaya bangsa dapat kamu temukan dalam rubrik sebuah majalah. Setelah membaca rubrik tersebut, kamu pun dapat memberikan tanggapan mengenai isinya.

A Mari, Menanggapi Isi Rubrik Anak

Banyak sekali ragam bacaan dalam sebuah majalah. Salah satunya rubrik. Pada pembelajaran ini, kamu akan belajar menanggapi sebuah rubrik. Tujuannya agar kamu dapat mengetahui ide pokok pada tiap paragraf dan memberikan tanggapan dalam bentuk pertanyaan dan saran. Selain itu kamu pun dapat menjelaskan sinonim dan antonim kata-kata dalam rubrik.

Cobalah kamu perhatikan sebuah majalah anak. Di dalamnya, pasti akan kamu temukan sebuah rubrik. Rubrik adalah karangan bertopik tertentu dalam surat kabar, majalah, dan sebagainya. Misalnya saja rubrik puisi, cerita pendek, atau rubrik ilmu pengetahuan.

Ketika membaca sebuah rubrik, kamu harus memahami isinya. Caranya dengan menemukan ide pokok setiap paragraf. Dari ide pokok tersebut, kamu dapat memahami informasi dalam rubrik. Setelah memahaminya, kamu dapat memberikan tanggapan. Tanggapan yang kamu berikan dapat berupa saran atau pertanyaan. Kamu dapat membuat pertanyaan mengenai isi sebuah rubrik dengan menggunakan kata tanya apa, siapa, di mana, bagaimana, mengapa, dan siapa.

Bacalah rubrik berikut ini.

Pererat Kesatuan dan Lupakan Perbedaan

Kemajemukan Indonesia

Warga negara Indonesia berjumlah sekitar 200 juta lebih, terdiri dari sekitar 300 suku dengan 580 bahasa dan dialek. Penduduk yang begitu besar itu (ke-4 di dunia) kira-kira 87% memeluk agama Islam, 6% agama Protestan, 3% agama katolik, 2% agama Hindu, 1% agama Budha, dan selebihnya memeluk berbagai kepercayaan. Bangsa Indonesia memang terdiri dari beraneka ragam suku, agama dan kepercayaan, serta adat-istiadat, kebiasaan hidup sehari-hari, dan berbagai aspek lainnya. Di lingkungan tempat tinggal atau di sekolah kamu dapat langsung merasakan bhineka Tunggal Ika yang ada di negeri ini. Bhineka Tunggal Ika yang mengandung makna walau berbeda-beda, tetapi satu. Meskipun di Indonesia ini terdiri dari berbagai suku, agama, ras, adat, budaya, bahasa, dan lain sebagainya, namun tetap satu kesatuan bangsa dan tanah air. Kita dipersatukan dengan bendera, lagu kebangsaan, mata uang, bahasa, dan lain-lain yang sama.

Berkelahi Sampai Tawuran

Meski demikian, mengapa saat ini banyak berita yang menceritakan mengenai tawuran. Misalnya, antara para pelajar, antargolongan dalam masyarakat, bahkan antarkampung?

Sebenarnya hal itu tidak perlu terjadi seandainya kita menyadari bahwa kita sebangsa dan setanah air. Seharusnya kita saling mengasihi, menyayangi, dan berempati terhadap sesama anak bangsa ini. Segala perbedaan yang ada di antara masyarakat Indonesia ini bukan untuk diperlebar, bukan untuk ditonjolkan perbedaannya. Tapi bagaimana dengan perbedaan yang ada bisa tercipta keharmonisan hubungan antara satu dengan yang lain. Saling mengisi, saling melindungi. Jangan karena kesalahpahaman kecil, sedikit-sedikit kita berkelahi bahkan sampai tawuran. Perkelahian masal (tawuran) hanya akan menuai kerugian dan kesusahan bagi kita semua.

Solusinya

Bagi para pelajar ada banyak cara untuk terhindar dari tawuran. Sekolah dan lingkungan tempatmu tinggal bisa menjadi solusinya. Misalnya, mengisi waktu luang dengan mengikuti ekskul di sekolah atau ikut les keterampilan tambahan. Sekolahmu juga bisa bekerja sama dengan sekolah lain. Misalnya, mengadakan pentas seni bersama, lomba-lomba, dan merayakan HUT sekolah. Tujuannya, supaya terjalin persahabatan dengan sekolah lain.

Di rumah kamu bisa mengikuti Taman Pendidikan Alquran, Sekolah Minggu, dan lain sebagainya. Pokoknya jangan biarkan waktu luangmu terbuang percuma. Dengan mengikuti kegiatan-kegiatan yang positif dan dilakukan bersama-sama, kamu akan merasakan dan mengalami indahnya persaudaraan dan kedamaian. Selain itu, kamu akan banyak belajar mengenai perbedaan. Dengan perbedaan yang ada, kita galang persatuan!

Pemahaman yang Salah

Kadang kita tidak sadar dan memiliki pemahaman yang salah mengenai semangat gotong royong. Tak jarang semangat gotong royong dan saling membantu itu diartikan salah. Misalnya, membolos bersama-sama, membiarkan teman menyontek, atau memberikan contekan ke teman pada saat ulangan.

Semboyan bersatu kita teguh, bercerai kita runtuh kadang bisa menjadikanmu tidak percaya diri. Tentu saja, kalau kamu salah memahaminya. Kamu jadi tidak yakin bahwa kamu bisa berhasil kalau bekerja sendiri. Bahkan, ada di antaramu yang menerapkan semangat persatuan dan loyalitas pada teman secara membabi buta Misalnya, ikut-ikutan teman tawuran.

Mencontoh Panglima Sudirman

Tawuran akhir-akhir ini sepertinya telah menjadi "hobi" sebagian rakyat Indonesia (tawuran antarwarga, tawuran pelajar, bahkan tawuran antarkelompok penegak hukum). Wah, payah kalau yang begini menjadi budaya. Daripada tawuran, lebih baik kita teladani Panglima Besar Sudirman. Ia memiliki prinsip, mencintai rakyat, bijak, dan teguh. Pak Dirman, demikian beliau biasa disapa, dan pasukannya selalu berjuang untuk dan bersama rakyat. Perjuangan rakyat beliau satukan untuk melawan musuh yang ingin kembali menjajah bangsa ini.

Beliau juga mengerahkan segenap daya upaya untuk terus membangun bangsanya, walaupun dengan sarana yang serba terbatas. Hingga akhir hayatnya Panglima Besar Sudirman selalu berusaha mempertahankan kesatuan negeri ini.

Jadi jelas, bukan? Daripada kamu tawuran, membolos, atau menyontek lebih baik kita teladani Pak Dirman. Jalin persatuan antarpelajar, jangan mudah tersulut emosimu, belajarlah dengan tekun dan kejarlah cita-citamu setinggi langit. Bangun negeri ini, pererat

persatuan sesama pelajar Indonesia yang mulai tercerai! Selain itu, hancurkanlah benih-benih perpecahan, jangan mudah dihasut.

Oleh karena itu, jangan pernah menunggu orang lain untuk berbuat, lebih baik kita mulai saja dari diri sendiri, mulai dari yang kecil, mulai dari yang sederhana. Semoga akan banyak yang mengikuti jejakmu. Dampaknya, seluruh masyarakat Indonesia yang tercinta ini, bisa hidup rukun dan damai secara berdampingan.

Sumber: *Orbit*, 2004

Mari, Kreatif Berlatih

1. Setelah membaca rubrik tersebut. Kerjakanlah latihan berikut.
   1) Apa ide pokok tiap paragraf dalam rubrik tersebut.
   2) Apa saranmu tentang hal yang dikemukakan penulis dalam rubrik tersebut?
   3) Buatlah lima pertanyaan berdasarkan isi dalam rubrik tersebut.
2. Lakukanlah kegiatan-kegiatan berikut ini!
   1) Buatlah sebuah karangan bertemakan “Aku Cinta Indonesia” yang ditujukan untuk sebuah rubrik di majalah atau koran!
   2) Tukarlah karangan yang sudah kamu buat dengan karangan yang dibuat temanmu. Lakukanlah kegiatan saling mengoreksi. Misalnya, isi, ketepatan pemilihan kata, dan penggunaan ejaan.
   3) Jika karanganmu ada yang harus diperbaiki, perbaikilah dengan sebaik-baiknya!
   4) Bacakanlah karanganmu secara nyaring dan jelas di depan kelas.
   5) Berilah kesempatan teman-temanmu untuk bertanya atau memberikan komentar mengenai karanganmu itu.

Mari, Mengasah Pemahamanmu

Bersama kelompokmu, carilah sebuah rubrik pada majalah anak. Bacalah dengan saksama. Tulislah sebuah karangan yang isinya berupa tanggapan mengenai isi rubrik yang kalian pilih.

Sebaiknya Kamu Tahu

Mengenal Sinonim dan Antonim Kata

Perhatikan kalimat berikut.

1. *Ibu* pergi ke pasar.
2. *Bunda* pergi ke pasar.

Ibu dan *bunda* dalah contoh kata yang bersinonim. Apakah sinonim itu? Perhatikan penjelasan di bawah ini.

Sinonim adalah kata-kata yang memiliki persamaan arti.

Contohnya :*racun* bersinonim dengan *bisa*
Bapak bersinonim dengan *ayah*
Telaga bersinonim dengan *danau*

Selain sinonim, kita pun mengenal istilah antonim.

Antonim

Antonim adalah kata-kata yang memiliki arti berlawanan.

Contohnya :*siang* bersinonim dengan *malam*
duduk berantonim dengan *berdiri*
manis berantonim dengan *pahit*

Mari, Kreatif Berlatih

1. Tulislah sinonim dan antonim dari kata-kata (minimal 10 kata) yang terdapat dalam wacana “Pererat Persatuan dan Lupakan Perbedaan” pada bagian A di atas!
2. Buatlah kalimat lain dengan menggunakan kata-kata bersinonim dan berantonim tersebut!

B Mari, Mengisi Formulir

Pada kali ini, kamu akan belajar mengisi formulir. Tujuannya agar kamu dapat cara mengisi daftar riwayat hidup dan mengubahnya ke dalam bentuk narasi (cerita). Selain itu, kamu pun dapat membuat formulir pendaftaran suatu kegiatan di sekolahmu.

Pernahkah kamu mendengar kata formulir atau mengisi sebuah formulir? Formulir adalah lembar atau surat yang harus diisi. Banyak sekali jenis formulir, di antaranya formulir pendaftaran, wesel pos, slip tabungan, atau daftar riwayat hidup.

Ketika mengisi formulir, kamu harus mengetahui bagian-bagian yang harus diisi dan bagian yang tidak diisi. Berikut ini adalah salah satu contoh formulir (daftar riwayat hidup).

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Almalina Lestari
Tempat/ Tanggal Lahir : Gorontalo/ 2 Juli 1996
Umur : 12 tahun
Agama : Islam
Alamat : Jalan Saturnus No. 25 Solo
Hobi : membaca dan berenang

B. Pendidikan

1. TK Pondok Hijau 2
2. SDN Pondok Hijau 1

C. Keluarga

Nama ayah : Nugi Nugraha
Pekerjaan : wartawan
Nama ibu : Yupe Yulia
Pekerjaan ibu : penulis
Jumlah saudara : 2
Nama saudara : Nierta Arienti
Egi Nugraha

D. Prestasi

1. Juara I Lomba Menulis Puisi Hari Bumi 2006 se- Kota Solo
2. Juara I Lomba Menulis Puisi Hari Persahabatan Internasional 2005
3. Juara Harapan I Lomba Renang dalam Pekan Olahraga Pelajar Kota Solo
4. Juara Harapan III Lomba Menulis Surat untuk Ibu pada Hari Ibu 2007

Apakah kamu sudah memahami contoh daftar riwayat hidup tersebut? Sekarang kerjakanlah latihan berikut.

Mari, Kreatif Berlatih

1. Buatlah sebuah daftar riwayat hidup berdasarkan cerita di bawah ini.
   Namaku Ardi Prayoga. Aku tinggal di Jalan Bromo Nomor 12A Denpasar. Aku lahir pada tanggal 23 Februari 1996 di Kota Bandung. Ayahku bernama Yoga Pratama. Ia seorang pegawai bank. Ibuku bernama Ririn Liechtiana. Ia adalah seorang seorang dosen di Universitas Udayana. Selain itu ibuku juga seorang penulis. Aku mempunyai seorang kakak bernama Jingga Prayoga. Kami sekeluarga beragama Islam. Aku sekarang bersekolah di SD Merdeka 45. Sebelumnya aku sekolah di TK Merdeka 45.
   Hobiku adalah membaca dan bermain *softball*. Aku pernah mengikuti lomba membaca puisi pada Hari Listrik Nasional di Kota Denpasar. Aku meraih juara II. Aku pun bersama tim softballku pernah menjuarai Lomba Softball se-Bali. Kami menjadi juara I.
2. Isilah daftar riwayat hidup berikut dengan data pribadimu.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : ….
Tempat/ Tanggal Lahir : ….
Umur : ….
Agama : ….
Alamat : ….
Hobi : ….

B. Pendidikan

1. ....
2. ....

C. Keluarga

Nama ayah : ....
Pekerjaan : ....
Nama ibu : ....
Pekerjaan ibu : ....
Jumlah saudara : ....
Nama saudara : ....
....

D. Prestasi

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....

3. Ubahlah daftar riwayat hidupmu menjadi bentuk narasi.
4. Buatlah sebuah formulir pendaftaran berdasarkan deskrispi berikut.

Sekolahmu akan mengadakan Lomba Menyanyi Lagu Daerah. Lomba terbuka bagi semua siswa SD di kotamu. Lomba diadakan dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun Republik Indonesia. Hadiah yang diperebutkan adalah Piala Walikota.

Dalam formulir pendaftaran, peserta harus mengisi daftar riwayat hidup dan mencantumkan judul lagu yang akan dinyanyikan.

Selain daftar riwayat hidup, masih banyak jenis formulir lainnya. Misalnya slip tabungan, wesel pos, atau formulir pendaftaran.

Mari, Mengasah Pemahamanmu

Buatlah empat kelompok di dalam kelasmu. Tiap kelompok mencari satu jenis formulir lainnya. Perhatikan formulir tersebut. Lalu identifikasilah bagian-bagian yang harus diisi dan tidak diisi. Berikanlah formulir sejenis kepada kelompok lain untuk diisi. Nilailah ketepatan kelompok lain mengisi formulir yang kalian beri.

Sebaiknya Kamu Tahu

Memahami Penggunaan Tanda Baca Titik Dua

Aturan penggunaan tanda baca titik dua adalah sebagai berikut.

1. Tanda titik dua digunakan pada akhir suatu pernyataan lengkap jika diikuti rangkaian atau pemerian
   Contoh:
   Di kantor itu terdapat barang-barang: kursi, meja, lemari, televisi, dan komputer.
   Catatan:
   Tanda titik dua tidak dipakai jika rangkaian atau pemerian itu merupakan pelengkap yang mengakhiri pernyataan.
   Contoh:
   Saya memerlukan kursi, meja, lemari, televisi, dan komputer.
2. Tanda titik dua digunakan sesudah kata atau ungkapan yang memerlukan pemerian.
   Contoh:
   Ketua : Akram Durachman
   Sekretaris : Raya Fitria
   Bendahara : Yulianti
3. Dalam teks drama, tanda titik dua dapat dipakai untuk memisahkan nama pelaku dengan cakapannya.
   Contoh:
   Yanto : Sebenarnya apa yang telah terjadi, Ron?
   Risman : Kamu baru saja terpeleset dan jatuh ke dalam sungai
   Yanto : Ya, aku ingat sekarang. Tetapi, siapa yang telah menyelamatkan nyawaku, Ris?
   Risman : Berterima kasihlah kepada anak sungai itu. Dialah yang telah menyelamatkanmu.
   Yanto : Oh, jadi kamukah yang telah menyelamatkan aku, Ron. Terima kasih, Ron. Entah bagaimana aku harus membalas kebaikanmu itu?
   Roni : Janganlah kamu berterima kasih kepadaku. Berterima kasihlah kamu kepada Tuhan. Sebab Dialah sebenarnya yang telah menyelamatkanmu.
4. Tanda titik dua dipakai di antara jilid (nomor) dan halaman majalah.
   Contoh:
   Fantasi, Tahun III (1996), Nomor 148:11

5. Tanda titik dua dipakai di antara bab dan ayat dalam kitab suci.
   Contoh:
   Surat Yasin:9
6. Tanda titik dua dipakai di antara judul dan anak judul suatu karangan
   Contoh:
   Bahasa Indonesia: Surat-menyurat
7. Tanda titik dua dipakai di antara nama kota dan penerbit, buku acuan dalam karangan.
   Contoh:
   Yulianti. 2008. Terampil Menggunakan Ejaan Bahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar. Jakarta: PT. Adfale Prima Cipta.

Mari, Kreatif Berlatih

1. Gunakan tanda titik dua dengan benar pada soal-soal berikut ini!
   1) Bagi para pejuang hanya ada dua pilihan hidup atau mati.
   2) Ayah membeli cendera mata patung, kipas, dan kain batik
   3) Tukang sayur itu menjual sayuran bayam, kangkung, dan kacang panjang.
   4) Jalan itu bercabang dua Yogyakarta dan Solo.
   5) Hari Minggu
      Pukul 09.00 s/d 15.00 WIB
      Tempat Kp. Pasar Kidul No. 38 RT 02/RW 09 Desa/ Kec Ciwidey Kab. Bandung
2. Tuliskan kembali penggalan cerita berikut ini ke dalam bentuk dialog seperti teks drama!

Saudagar Kaya Yang Sombong

Dahulu kala, hiduplah sorang saudagar kaya yang sombng. Ia sama sekali tak mau bersentuhan dengan orang miskin. Apalagi besalaman. Saudagar ini berpikir, “Kalau aku bersentuhan dengan orang miskin, kemiskinan orang itu bisa menular kepadaku!”

Suatu hari, Saudagar itu berulang tahun. Karena ia sangat terkenal, banyak orang yang tahu tanggal ulang tahunnya.

Termasuk seorang pengemis yang biasa lewat di depan rumah saudagar itu.

Pengemis itu mengulurkan tangannya sambil berkata, “Selamat panjang umur, Tuan…”

Saudagar itu melihat pada pengemis itu dengan jijik. Ia lalu cepat-cepat mengambil sapu yang tergeletak di halaman rumahnya. Saudagar itu menjulurkan ujung sapu ke arah si pengemis. Dengan terpaksa pengemis itu menyalami ujung sapu ijuk itu. Akan tetapi, ujung sapu itu ternyata sangat dekat dengan wajahnya. Bahkan, sampai menggelitik hidungnya.

“Aaaa…a…a…aciiiuuu!

“Saudagar itu buru-buru menjauh. Ia menyesal juga sudah bersalaman dengan pengemis itu walau hanya dengan sapu.

“Jangan-jangan, kayu ini juga bisa menghantar kemiskinan pengemis itu kepadaku!”

Suatu hari, Saudagar itu melintasi jalan yang belum pernah ia lalui dengan kereta kudanya. Ia tak tahu kalau di jalan itu ada sebatang pohon tumbang. Kuda-kudanya menjadi panik ketika melihat halangan di depannya.

Hiiiiihee..hiihee…”

Kuda-kuda itu meringkik dan menaikkan kedua kaki depannya tinggi-tinggi. GUBRAAAK! Kereta kuda saudagar pun terbalik. Tubuh saudagar kaya itu terhimpit kereta kudanya sendiri. Ia tidak bisa bergerak.

“Ada kecelakaan! Kecelakaan…”

Sekelompok orang mulai berdatangan. Pakaian mereka compang-camping. Bahkan, ada anak-anak kecil yang hanya memakai celana, tetapi tidak memakai baju Ternyata daerah itu dihuni oleh sekelompok penduduk miskin.

“Ayo! Angkat keretanya!” kata seorang di antara mereka.

Sebagian berusaha membalikkan kereta kuda. Sebagian lagi menolong saudagar kaya yang terhimpit kereta kuda.

“Pegang tangannya!”

“Angkat kakinya lebih dulu!” kata ang lain.

“Awas! Angkat pelan-pelan kepalanya!”

Sepertinya seluruh tubuh saudagar kaya itu dipegang oleh sekelompok penduduk miskin. Saudagar kaya pasrah saja. Tubuhnya sangat lemas. Ia tak sanggup berteriak, “Jangan sentuh aku. Aku akan tertular miskin!”

Beberapa lama sejak kejadian itu, kehidupan saudagar kaya itu tetap tidak berubah. Tidak ada tanda-tanda ia akan menjadi miskin. Bahkan, ia merasa menjadi bertambah kaya.

Suatu sore, ia duduk melamun di taman rumah mewahnya. Ia teringat pada peristiwa kecelakaan yang hampir merenggut nyawanya. Ia teringat pada orang-orang miskin yang telah menolongnya saat itu. Rasanya tangan-tangan itu masih terasa di tubuhnya

Tiba-tiba saudagar kaya itu terperanjat. Ia seperti baru terjaga dari mimpi buruk. Ia sadar bahwa pemikirannya selama ini sangat salah.

Esok harinya, ia mengundang orang-orang miskin itu ke rumah mewahnya. Dijamunya penduduk dari kampung miskin itu dengan berbagai makanan lezat. Ketika mereka pulang, Saudagar juga memberikan mereka masing-masing banyak uang.

“Terima kasih telah menolongku saat itu…” ucap saudagar kaya dengan senyum ramah. Disalaminya orang-orang miskin itu satu persatu.

Dikutip dengan sedikit perubahan dari *Bobo*, 10 Januari 2008

3. Isilah titik-titik berikut ini!
   1) Majalah Ina, Nomor 2, halaman 23 dapat ditulis ….
   2) Buku Bahasa Indonesia, Jilid 1, halaman 134 dapat ditulis ….
   3) Surat Al Baqoroh, ayat 15 dapat ditulis ….
   4) Yesayas 3, ayat 2 dapat ditulis ….
   5) Karangan yang memiliki:
      judul : Kalua Jeruk
      anak judul : Proses Pembuatan dan Pemasarannya
      dapat ditulis …
6) Jika karangan di atas diterbitkan oleh CV Habsa Jaya di Bandung, dapat ditulis ….

Apa Saja Pokok Pelajaran Ini?

Rubrik adalah karangan bertopik tertentu dalam surat kabar, majalah, dan sebagainya. Misalnya saja rubrik puisi, cerita pendek, atau rubrik ilmu pengetahuan. Ketika membaca sebuah rubrik, kamu harus memahami isinya. Caranya dengan menemukan ide pokok setiap paragraf. Dari ide pokok tersebut, kamu dapat memahami informasi dalam rubrik. Setelah memahaminya, kamu dapat memberikan tanggapan. Tanggapan yang kamu berikan dapat berupa saran atau pertanyaan.

Formulir adalah lembar atau surat yang harus diisi. Banyak sekali jenis formulir, di antaranya formulir pendaftaran, wesel pos, slip tabungan, atau daftar riwayat hidup.Ketika mengisi formulir, kamu harus mengetahui bagian-bagian mana saja yang harus diisi dan bagian mana yang tidak diisi.

Apa Saja Manfaat Pelajaran Ini?

Menanggapi isi sebuah rubrik akan mangasah kemampuanmu memahami sebuah bacaan. Karena dengan menanggapi sebuah bacaan, berarti kamu sudah terlebih dahulu memahami bacaan tersebut. Belajar mengisi formulir akan membantumu ketika kamu harus mengisi formulir.

Apakah selama pembelajaran bahasa Indonesia ini kamu mengalami kesulitan? Jangan ragu bertanya jika kamu mendapat kesulitan memahami pembelajaran ini. Kamu dapat bertanya kepada orang tua atau gurumu.

Evaluasi Akhir Pelajaran 5

I. Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Bergotong royong membangun rumah merupakan kebiasaan masyarakat pedesaan.
   Pendapat tentang pernyataan di atas adalah ....
   a. Setuju karena tidak perlu biaya sama sekali.
   b. Setuju, karena dapat menumbuhkan rasa kekeluargaan
   c. Tidak setuju, karena cepat sekali belajar.
   d. Tidak setuju, karena tidak mendapat upah.
2. Tiap orang membutuhkan lingkungan yang aman.
   Kalimat yang mendukung pernyataan di atas adalah ....
   a. Jagalah ketertiban umum!
   b. Sopan santunlah berbicara!
   c. Jangan cepat tersinggung!
   d. Hindarilah sifat boros!
3. Kebun dapat menghasilkan sayuran dan buah-buahan. Dalam berkebun, sayuran dan buha-buahan harus dirawat dengan baik ....
   Kalimat yang tepat untuk melengkapi paragraf di atas adalah ....
   a. Kebun yang digarap dengan baik akan melimpah hasilnya.
   b. Dalam bercocok tanam harus berpedoman pada Panca Usaha Tani.
   c. Sayur-sayuran baik untuk kesehatan badan kita.
   d. Buah-buahan harus ditanam di kebun yang jauh dari polusi.
4. Kami pergi menengok Nenek di kampung.
   Yang bukan sinonim kata menengok ialah ....
   a. menjenguk c. mendatangi
   b. melirik d. mengunjungi
5. Candi Borobudur dibangun kira-kira satu abad yang lalu.
   Sinonim kata satu abad adalah ....
   a. 10 tahun c. 100 tahun
   b. 8 tahun d. 1000 tahun
6. Tempat ini dibuat khusus bagi anak-anak.
   Antonim kata khusus adalah ....
   a. umum c. modern
   b. sederhana d. golongan

7. Penjaga keamanan itu sangat bengis.
   Antonim kata bengis adalah ....
   a. galak   c. sadis
   b. geram   d. jinak
8. Pamanku bernama Taufik Hidayat. Beliau seorang sarjana dari Jurusan Hukum di UNPAD. Tahun yang lalu beliau telah mendapat kesempatan untuk menunaikan ibadah ke tanah suci Mekah.
   Ketika beliau harus mengisi daftar riwayat hidupnya, maka ditulisnya ....
   A. Nama lengkap : Taufik Hidayat S.H
   B. Nama lengkap : Drs. Taufik Hidayat
   C. Nama lengkap : Drs. H. Taufik Hidayat
   D. Nama lengkap : H. Taufik Hidayat, S.H.
9. .... : pukul 10.30 WIB
   Kata yang tepat mengisi titik-titik di atas adalah ....
   a. waktu   c. acara
   b. saat   d. jam
10. Penulisan naskah drama yang benar adalah ....
   A. Patih ; “Tuanku jumlah ternak yang mati ada 10.728 ekor!”
   B. Patih, “Tuanku jumlah ternak yang mati ada 10.728 ekor!”
   C. Patih : “Tuanku, jumlah ternak yang mati ada 10.728 ekor!”
   D. Patih, “Tuanku, jumlah ternak yang mati ada 10.728 ekor!”

B. Soal Uraian

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jelas dan tepat!

1. Berikanlah pertanyaan tentang isi bacaan berikut ini.

Sinar matahari kelihatannya putih. Padahal sebenarnya terdiri dari tujuh warna. Ada merah, jingga, kuning, hijau, biru, nila, dan ungu. Biasa disingkat me-ji-ku-hi-bi-ni-u. Nah, itulah asal warna pelangi. Lalu, bagaimana pelangi itu terjadi? Setelah hujan reda, sinar matahari lalu bertemu dengan tetesan air hujan di udara. Kemudian, sinar itu masuk ke dalam tetesan air hujan dan terpisah menjadi beraneka warna. Lalu, cahaya-cahaya warna itu terpantul keluar dari tetesan air. Ketika keluar, cahaya-cahaya itu

membentuk sudut yang berbeda-beda. Itulah sebabnya pelangi berbentuk melengkung. Kita dapat melihat pelangi, jika posisi matahari berada di belakang kita dan tetesan air hujan di depan kita.

Sumber: *Bobo*, Juli 2007

2. Carilah sinonim dari kata-kata dalam tabel berikut ini! Buat pula contoh kalimat dengan mengunakan kata bersinonim tersebut!

Kata	Sinonim	Contoh Kalimat
acap eceran gelandangan harum indah komedi lebar menabung menanti negara perselisihan produksi rindang stok strategi		

3. Carilah antonim dari kata-kata dalam tabel berikut ini! Buat pula contoh kalimat dengan mengunakan kata berantonim tersebut!

Kata	Sinonim	Contoh Kalimat
aman angkuh banyak berat bersatu dangkal cerah luas memelihara mewah		

Kata	Antonim	Contoh Kalimat
rajin senang tenang tenteram tinggi		

Kerjakanlah soal-soal di bawah ini.

4. Tuliskan macam-macam formulir yang kamu ketahui.
5. Tuliskan hal apa saja yang harus dicantumkan dalam daftar riwayat hidup.

Pelajaran

6

Lingkungan Sekitarmu

Orang pintar adalah orang yang banyak tahu. Banyak sekali informasi yang dapat kamu peroleh, dari sebuah bacaan atau berita. Akan tetapi, sekadar membaca saja tidak ada artinya jika kamu tidak memahami isinya. Oleh karena itu, sekarang kamu akan mempelajari menemukan makna tersirat dalam bacaan dan memahami isi sebuah berita.

A Mari, Menemukan Makna Tersirat dari Bacaan

Pada pembelajaran pertama semester 2 ini, kamu akan belajar memahami makna tersirat suatu bacaan. Tujuannya agar kamu dapat memberi judul sebuah bacaan yang dibaca dan mencatat ide pokok pada setiap paragrafnya. Selain itu, kamu pun dapat menuliskan rincian isi paragraf serta dapat mengidentifikasi kata-kata dalam bacaan yang memiliki sinonim.

Pada pembelajaran di semester 1, kamu sudah belajar menemukan hal-hal penting dari sebuah bacaan. Dengan menemukan hal-hal penting dari sebuah bacaan, kamu akan semakin mudah memahami isi bacaan. Pada dasarnya sebuah bacaan memiliki dua makna, yaitu makna tersurat dan makna tersirat. Makna tersurat adalah rincian fakta dari isi bacaan, sedangkan makna tersirat adalah makna yang didapat setelah kita memahami isi bacaan.

Makna tersirat suatu bacaan dapat ditemukan jika kamu membacanya secara sungguh-sungguh. Membaca sungguh-sungguh ini dilakukan agar kamu dapat memahami isi bacaan.

Sekarang bacalah bacaan pendek di bawah ini.

Bambu, Tanaman Rakyat Terpenting

Sumber: *www.yulianfirdaus.com*

Gambar 6.1 Bambu

Bambu adalah tanaman rakyat yang terpenting. Tiada tumbuhan yang dapat menandingi bambu dalam hal pemanfaatan. Ia dapat menjadi makanan, dapat pula menjadi rumah dan perabotan. Dapat menjadi rakit dan jembatan, dapat pula menjadi alat musik bersuara merdu. Anyaman bambu dapat dijadikan aneka barang keperluan sehari-hari. Ribuan macam benda dapat dibuat dari bambu.

Ciri khas bambu adalah batangnya yang berongga, beruas-ruas, dan berbuku-buku. Tumbuhan bambu membentuk rumpun yang rapat. Kalian dapat mendengar suara desis yang khas jika batang-batang bambu saling bergesekan.

Bambu tergolong ke dalam bangsa *poceae*. Bambu banyak sekali jenisnya. Ada sekitar 45 generasi dengan sekitar 600 spesies bambu di dunia. Bahkan ada ilmuwan yang menyebutkan bambu ada sekitar 1.200 spesies. Itu dapat terjadi karena ada bambu yang sama tetapi dikenal dengan nama ilmiah yang berbeda-beda.

Bambu berbeda-beda pula ukuran. Ada yang tumbuh setinggi beberapa puluh sentimeter saja, ada juga yang tinggi menjulang hingga puluhan meter. Ada yang diameternya kecil seperti pensil, ada juga bambu-bambu raksasa. Contohnya bambu betung dari Asia Tenggara yang diameternya dapat mencapai 30 cm.

Bambu memiliki banyak keunggulan. Sekali ditanam, tunas-tunas bambu terus bermunculan, sehingga menyerupai hutan kecil yang sulit ditembus. Selain itu pertumbuhannya sangat cepat. Bambu juga cepat matang. Dalam waktu 3-5 tahun saja, sudah dapat dipetik hasilnya, sementara itu pohon-pohon kayu-kayuan perlu menunggu sampai 20 tahun sebelum dapat diambil hasilnya.

Bambu cepat sekali memberi manfaat. penebangan dan pengolahannya pun tidak terlalu sulit.

Bambu memiliki sifat ringan, lentur tetapi amat kuat. Namun, bambu juga memiliki beberapa kekurangan. Bambu sangat mudah terbakar. Bambu yang basah lama-lama akan menjadi lapuk.

Bambu sudah menjadi teman manusia sejak zaman prasejarah. Sebelum mengenal semen dan tembok, manusia telah menggunakan bambu untuk dijadikan jembatan dan rumah. Bambu juga digunakan untuk menjadi senjata.

Bambu menjadi bagian penting dalam sejarah. Di Cina misalnya, tulisan-tulisan bersejarah dari abad 2 SM ternyata ditulis pada lempengan. Lempengan dari bambu. Pada era berikutnya, orang-orang Cina menggunakan bambu untuk dijadikan bahan baku kertas.

Tahukah kamu, saat ini ada sekitar 2,2 miliar penduduk bumi yang memanfaatkan bambu, baik untuk perumahan, makanan, barang sehari-hari, obat-obatan, maupun sumber penghasilan. Rumah-rumah dari bambu lebih tahan terhadap gempa bumi daripada rumah tembok. ini karena sifat bambu yang kuat, ringan, dan lentur.

Sumber: *www.forumjumat.multiply.com*

Gambar 6.2 ▲ Panda

Pada negara-negara yang rawan gempa bumi seperti Jepang. rumah-rumah rakyat dibuat dari bambu.

Bukan hanya manusia yang mengambil manfaat dari bambu. Hewan pun banyak pula yang bergantung pada bambu. Misalnya saja Panda, selain panda ada juga berbagai jenis tikus dan rodensia yang menjadikan rumpun bambu sebagai tempat bersarang. beberapa jenis kelelewar ada juga yang suka berumah di sela rumpun bambu yang lebat. Ternyata banyak sekali kelebihan bambu.

Sumber: Majalah *Orbit*, Maret 2004

Makna tersirat bacaan tersebut adalah:

Bambu adalah tanaman yang unik. Bambu sangat serbaguna dan tidak menyusahkan dalam perawatannya. Sepatutnya kita bersyukur karena Tuhan menciptakan bambu, tanaman yang serbaguna untuk dimanfaatkan oleh manusia dengan sebaik-baiknya. Selain itu karena sifat bambu yang sungguh unik, kita dapat berkreasi dengan tanaman bambu. Kita dapat menciptakan banyak benda–benda kebutuhan kita.

Mari, Kreatif Berlatih

Bacalah bacaan berikut ini. Bacalah dengan saksama agar kamu memahami isinya. Jawab pula pertanyaan-pertanyaan yang terdapat di bawah ini dengan jelas dan tepat.

Rumpun Bambu

Bambu pun dapat menyelamatkan hutan hujan. Bambu dapat menggantikan peranan kayu agar luas hutan yang ditebang dapat ditekan. Para ahli lingkungan menyarankan para pembuat rumah untuk menggunakan bambu. Misalnya, sebuah proyek di Kota Costa Rica membangun seribu rumah dengan bambu dari lahan sekitar enam puluh hektare. Jika proyek tersebut menggunakan kayu, tidak kurang dari lima ratus hektare hutan yang harus ditebang.

Pertumbuhan bambu jauh lebih cepat dari kayu apapun. Satu rumpun dapat menumbuhkan dua ratus pucuk bambu dalam waktu tiga hingga lima tahun. Jika kayu akan mati dengan sekali tebang, tidak demikian dengan bambu. Rumpun bambu terus menumbuhkan tunas-tunas baru.

Sumber: *Dokumentasi Penulis*

Di banyak negara, bambu sudah diolah dengan teknologi tinggi menjadi *plaboo* (bambu lapis) untuk menggantikan *plywood* (kayu lapis). *Plyboo* digunakan sebagai bahan lantai dan pelapis dinding. Bambu juga banyak digunakan untuk pulp sebagai bahan baku kertas. Dengan begitu, bambu ikut menyelamatkan hutan agar tidak semakin banyak digunduli.

Bambu adalah tumbuhan yang ramah lingkungan. Artinya, ketika benda-benda atau perabotan yang terbuat dari bambu sudah tidak terpakai lagi, bambu menjadi sampah yang mudah terurai. Kondisi ini jelas menguntungkan karena tidak akan merusak tanah. Berbeda dengan plastik atau logam yang tidak mudah terurai.

Bambu berguna untuk penyegaran udara. Para ahli bambu menyarankan menanam pohon bambu di pekarangan rumah agar udara yang masuk ke rumah dalam keadaan bersih. Bambu dapat menghasilkan oksigen 30% lebih banyak daripada pohon dengan tinggi yang sama.

Sumber: Majalah *Orbit*, Maret 2004

1. Cobalah kamu beri judul untuk bacaan tersebut berdasarkan pemahamanmu.
2. Catatlah ide pokok dari setiap paragrafnya
3. Carilah kata-kata dalam bacaan tersebut yang memiliki sinonim kata. Carilah sinonim kata tersebut. Jika mendapat kesulitan, kamu dapat menggunakan *Kamus Tesaurus Bahasa Indonesia*.
4. Carilah kata-kata dalam bacaan tersebut yang memiliki antonim kata. Carilah antonim dari kata tersebut.
5. Jelaskan makna tersirat bacaan tersebut.

Mari, Mengasah Pemahamanmu

1. Bacalah sebuah bacaan (di koran, majalah, internet, dll.). Kemudian, jelaskanlah makna tersirat bacaan tersebut!
2. Bermain Teka-Teki Silang

   Isilah kolom mendatar dan menurun dengan sinonim kata.
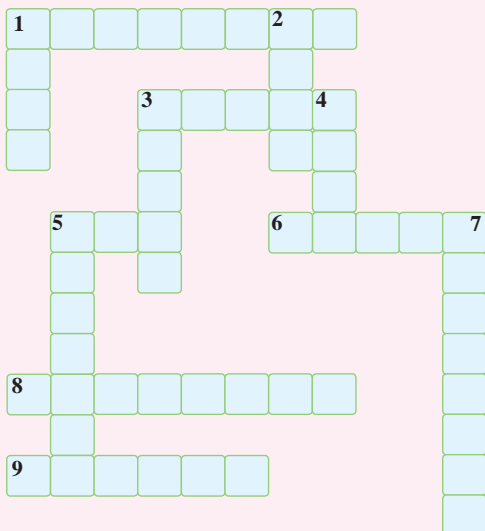
Mendatar:
1. Tanaman
3. Binatang
5. Bunda
6. Macam
8. Pegawai
9. Pigura

Menurun:
1. Patuh
2. Bapak
3. Abjad
4. Bercak
5. Pengairan
7. Mentari

Mari, Menyimpulkan Isi Berita

Pembelajaran selanjutnya adalah belajar menyimpulkan isi berita. Tujuannya agar kamu dapat menuliskan pokok-pokok isi berita dan menanggapi isi berita yang didengar. Selain itu, kamu pun dapat menyimpulkan isi berita yang didengar dan menjawab pertanyaan yang diajukan mengenai isi berita

Kamu tentunya pernah menonton televisi atau mendengar radio. Dalam siaran televisi dan radio sering juga disajikan siaran berita. Berita adalah cerita mengenai sebuah peristiwa menarik dan hangat (aktual). Ketika mendengarkan berita, kamu harus mendengarkan dengan saksama. Tujuannya agar kamu dapat memahami isi berita. Hal yang harus kamu ingat adalah pembacaan berita di televisi atau radio hanya dilakukan sekali. Untuk memudahkan, kamu dapat menyiapkan catatan untuk mencatat hal-hal penting dari sebuah berita. Hal-hal penting dari sebuah berita adalah:

1. apa : peristiwa apa yang diberitakan
2. siapa : orang yang terlibat dalam peristiwa yang diberitakan
3. kapan : waktu terjadinya peristiwa
4. di mana : tempat terjadinya peristiwa
5. bagaimana : proses terjadinya peristiwa
6. mengapa : alasan atau penyebab terjadinya peristiwa

Sekarang dengarkanlah berita berikut yang dibacakan oleh temanmu. Pembacaan hanya dilakukan sekali. Jangan lupa catatlah isi pokok beritanya.

Mulai September 2007 lalu, SD Kalam Kudus Bandung membuka ekskul baru. Ekskul itu bernama *Hama Craft*. Karena bentuknya yang kecil menyerupai hama, maka prakarya ini dinamakan *Hama Craft*. Dengan jumlah lebih dari lima puluh desain beraneka ragam, kegiatan ini sangat membantu melatih imajinasi dan kerativitas anak. *Hama Craft* juga melatih kemampuan berhitung, pengenalan warna, serta ketekunan dan sistem motorik anak.

Mari, Kreatif Berlatih

1. Dari hasil catatanmu, tuliskan kembali isi berita yang didengar.
2. Bagaimana menurutmu peristiwa yang disajikan dalam berita tersebut? Berikanlah tanggapanmu mengenai isi berita tersebut.
3. Apa kesimpulanmu mengenai isi berita tersebut?
4. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini.
   a. Apa nama ekskul dalam teks berita tersebut?
   b. Siapa yang mengikuti ekskul tersebut?
   c. Apa keistimewaan ekskul tersebut?
   d. Kapan didirikannya ekskul tersebut?

Mari, Mengasah Pemahamanmu

1) Buatlah empat buah kelompok dalam kelasmu. Dengarkanlah sebuah siaran berita di televisi atau radio. Laporkanlah isi berita yang kalian dengar dalam siaran berita tersebut. Buatlah laporan seperti berikut.

   Nama televisi atau radio :
   Nama siaran berita :
   Jam siar :
   Pembaca berita :
   Isi berita :
   ....
   ....
   ....
   ....
   ....
   ....
   ....
   ....
   ....
   ....
   ....
   ....

2) Carilah sebuah teks berita dari majalah anak-anak. Pahamilah isi berita tersebut. Lalu, jawablah pertanyaan berikut.
   1. Apa nama judul berita itu?
   2. Apa nama peristiwa dalam berita itu?
   3. Siapa yang diberitakan dalam berita itu?
   4. Di mana tempat kejadian dalam berita itu?

Ceritakan kembali isi berita itu dengan kalimatmu sendiri. Tulislah dalam bentuk laporan di bawah ini.

Judul Berita :
Sumber Berita :
Isi Berita :
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....

Apa Saja Pokok Pelajaran Ini?

Pada dasarnya sebuah bacaan memiliki dua makna, yaitu makna tersurat dan makna tersirat. Makna tersurat adalah rincian fakta dari isi bacaan, sedangkan makna tersirat adalah makna yang didapat setelah kita memahami isi bacaan. Makna tersirat suatu bacaan dapat ditemukan jika kamu membacanya secara sungguh-sungguh. Membaca sungguh-sungguh ini dilakukan agar kamu dapat memahami isi bacaan.

Berita adalah cerita mengenai sebuah peristiwa menarik dan hangat (aktual). Hal-hal penting dari sebuah berita adalah apa (peristiwa apa yang diberitakan), siapa (orang yang terlibat dalam peristiwa yang diberitakan), kapan (waktu terjadinya peristiwa), di mana (tempat terjadinya peristiwa), bagaimana (proses terjadinya peristiwa), dan mengapa (alasan atau penyebab terjadinya peristiwa).

Apa Saja Manfaat Pelajaran Ini?

Dengan mengetahui makna tersirat, kamu akan semakin memahami makna sebuah bacaan. Belajar memahami sebuah berita yang didengar akan membantumu memahami sebuah berita dalam siaran radio atau televisi.

Evaluasi Akhir Pelajaran 6

I. Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Tembakan keras menyusur di atas, yang dilakukan Ahmad ke pojok kanan telah memperdaya Yusuf.
   Kalimat di atas berarti ....
   a. Yusuf dapat menepis tendangan keras Ahmad.
   b. Tendangan Ahmad tidak menepati sasaran.
   c. Ahmad mencetak gol ke gawang Yusuf.
   d. Ahmad menembakkan peluru ke arah Yusuf.
2. “Di pundaknya melingkar selembar kain batik pengikat bakul berisikan botol. Ia keluar masuk gang dan menjajakan dagangannya.”
   Pekerjaan orang pada paragraf di atas adalah ....
   a. tukang sayur
   b. tukang kue
   c. tukang jamu
   d. tukang kredit

3. Kalimat yang berisi tanggapan terhadap suatu peristiwa adalah ….
   a. Antrean menjadi panjang karena orang yang akan membeli karcis sangat banyak sedangkan loketnya hanya satu.
   b. Orang-orang berebut naik bus sehingga ada yang terjatuh.
   c. Mereka bergerombol di depan loket sebelum penjualan karcis dimulai.
   d. Seharusnya mereka tidak berdesak-desakan dan dorong-mendorong supaya tidak ada yang jatuh dan terinjak.
4. Pembangunan pabrik-pabrik di sekitar lereng gunung ini sangat merugikan masyarakat di sini.
   Alasan yang tepat atas kritikan itu adalah ….
   a. sulitnya transportasi untuk mengangkut hasil produksi.
   b. kelestarian alam pegunungan itu akan terganggu
   c. sulitnya untuk menjual hasil produksi
   d. banyak orang yang akan tinggal di sekitar lereng gunung itu
5. Menurut Wapres, kelalaian penanganan TKI ilegal itu merupakan kesalahan akumulatif (tertimbun) dan harus dibenahi. Namun, itu bukan berarti selama ini pemerintah sama sekali tidak serius menanggulangi masalah TKI. Terutama persyaratan pemulangan TKI seperti yang terjadi di Nunukan.
   Inti berita tersebut adalah ….
   a. Selama ini pemerintah tidak serius menanggulangi masalah TKI.
   b. Pemerintah tidak penah lalai dalam penanganan TKI ilegal.
   c. Wapres mengaku bahwa kelalaian penanganan TKI merupakan kesalahan bersama dan akan segera dibenahi, sehingga nasib TKI tidak terkatung-katung.
   d. Pemulangan besar-besaran TKI ilegal di perkantoran merepotkan pemerintah.
6. Sumber api berasal dari kompor yang meledak. Mula-mula api teresbut membakar seisi dapur, kemudian, merambat ke atap rumah. Karena angin bertiup kencang, api menjalar ke rumah tetangga. Penduduk panik memadamkan kobaran api.Setelah dua jam, kobaran api dapat dikuasai. Lima buah habis dilalap si jago merah.

Laporan di atas merupakan peristiwa ....
a. tabrakan lalu lintas
b. kebakaran
c. gunung meletus
d. gempa bumi

7. Wah, betapa indahnya pemandangan alam di tempat ini!
Kalimat di atas menyatakan ....
a. kekaguman
b. harapan
c. kesedihan
d. ketidakmampuan

8. Bu Guru, saya bawakan bukunya itu!
Kalimat di atas menyatakan ....
a. meminta bantuan
b. dibantu orang lain
c. menawakan bantuan
d. membantu orang lain

9. Kalimat berikut yang menyatakan tertarik ....
a. Kemarin aku mengerjakan tugas ibu guru.
b. Aku sudah pernah membaca cerita itu.
c. Rasanya apa yang dibicarakan belum tentu benar.
d. Tayangan keluarga Cemara Dua menyenangkan, aku suka.

10. Manusia tidak dapat hidup tanpa udara dan air. Demikian juga tanpa hewan dan tumbuhan. Antara manusia, udara, air, hewan, dan tumbuhan ada hubungan saling ....
a. ketergantungan
b. membutuhkan
c. menunjang
d. tergantung

II. Soal Uraian

1. Bacalah bacaan di bawah ini.

Hutan Lumut Laut

Lumut laut atau *kelp* adalah salah satu jenis alga cokelat. Bentuknya mirip tumbuhan biasa, tetapi sebenarnya bagian dari keluarga protista. Protista adalah kelompok makhluk hidup yang bukan hewan dan tumbuhan. Misalnya, protozoa dan alga.

Lumut laut tumbuh di perairan bersuhu di bawah dua puluh derajat Celsius. Dingin. Airnya harus kaya nutrisi dan bersih. Lumut laut biasanya ditemukan di perairan dangkal dan berbatu, misalnya di pesisir pantai. Hutan lumut laut ada di Australia, Amerika Utara, Amerika Selatan, dan Afrika Selatan.

Akar lumut laut atau *holdfast* berguna untuk mencengkram bebatuan agar tidak terseret arus. Blade atau daunnya tumbuh 30–50 cm setiap hari. Cepat sekali, bukan? Oleh karena itu, lumut laut disebut juga protista laut yang tumbuh tercepat di dunia. Di daunnya, ada gas bladder yang menegakkan tubuh lumut ke arah sinar matahari agar mudah berfotosintesis.

Tinggi lumut laut sekitar enam meter sampai tiga puluh meter. Ada juga yang mencapai enam puluh meter. Pantas jika ia disebut sebagai protista laut terpanjang.

Lumut laut dapat dibuat odol, sabun, jeli, dan lainnya. Lalu hutannya menjadi rumah dan tempat mencari makanan bagi hewan-hewan laut. Lumut laut dapat memperhalus gerakan ombak di pantai. Jadi, erosi di pantai tidak terlalu besar.

Sumber: Majalah *Bobo*, April 2007

2. Apa yang dimaksud dengan protista?
3. Di manakah hutan lumut berada?
4. Apa manfaat dari akar laut lumut?
5. Tuliskan kesimpulan dari bacaan tersebut.

Pelajaran 7

Bermain Musik

Apakah kamu senang mendengarkan musik? Musik adalah nyanyian jiwa. Semua manusia senang musik. Pada pembelajaran ini, kamu akan mepelajari drama bertemakan musik. Bagaimana cerita drama tersebut, coba kamu baca naskah drama pada Pelajaran 7A ini.

A Mari, Memahami Isi Drama Pendek

Siapa yang tidak pernah menyaksikan pementasan drama? Menyaksikan pementasan drama sangat mengasyikkan. Pada pembelajaran ini, kamu akan mempelajari cara memahami isi sebuah naskah drama yang didengarkan. Setelah pembelajaran ini, kamu dapat mengetahui unsur-unsur dalam naskah drama dan mengidentifikasi unsur-unsur tersebut dalam naskah drama yang kamu dengarkan. Kamu pun dapat menceritakan kembali isi naskah drama.

Beberapa istilah yang berkaitan dengan drama adalah:
- Dramatikus: ahli drama, penulis lakon
- Dramawan: pemain drama

Apakah di kotamu ada gedung kesenian? Jika ada, cobalah sekali-kali kamu menyaksikan pementasan drama yang diadakan di sana. Kamu akan merasa terhibur. Kamu pun dapat menceritakan kembali drama yang sudah kamu saksikan pada orang lain.

Sebelum menceritakan isi drama, mari kita mengetahui apa itu drama. Drama adalah karya sastra yang dipentaskan. Dengan kata lain, drama ialah karya sastra dalam bentuk dialog yang lebih diperuntukkan ditampilkan di atas panggung pertunjukkan. Agar dapat bercerita dengan baik, pelajari pula unsur-unsur drama berikut ini.

1. tokoh : pelaku/tokoh drama
2. watak : perilaku tokoh
3. latar : tempat dan waktu dalam drama
4. tema : inti cerita/kisah dalam drama
5. alur : jalan cerita/kisah
6. amanat : pesan atau nasihat dalam drama

Sekarang dengarkanlah drama yang akan dibacakan gurumu atau diperagakan oleh beberapa orang temanmu berikut ini.

Ronin Pemain Violin

Pemain: Walikota
Istri Walikota
Ronin
Laki-laki tua
Pemilik kedai, dan
Pak pos

Suasana di alun-alun kota bernama Kota Brolin. Ada keanehan dalam kota ini yaitu penduduknya tidak suka

mendengar musik. Suatu hari ada seorang pemain violin bernama Ronin. Ia datang dari Kota Melodi. Ronin adalah pemain violin andal. Sejak kecil, ayahnya mengajari Ronin. Ketika singgah di Kota Brolin, Ronin membunyikan violinnya tepat di taman alun-alun kota. Suaranya sangat merdu. Para penduduk Kota Brolin sangat gelisah. Mereka tidak senang dengan suara violin Ronin. Walikota Brolin menghampiri Ronin. Walikota sangat marah mendengar suara violin Ronin.

Walikota : (marah) Hai anak muda hentikan musik ini. Kalau tidak, akan kuperintahkan polisi menangkapmu!

Ronin : (keheranan) Apakah musik violinku ini akan menganggu penduduk Brolin?

Walikota : Tentu saja, kami tak terbiasa dengan musik. Musik hanya akan menganggu pekerjaan kami. (muka ketus dan serius)

Ronin : (sedih) Kalau begitu, apakah aku juga tidak boleh tinggal di sini?

Walikota : Kau boleh tinggal di sini. Tapi, ingat jangan pernah bunyikan violinmu. Kalau tidak, kau akan kupenjarakan. (pergi meninggalkan Ronin)

Ronin sangat heran dengan penduduk Kota Brolin. Ronin tidak bisa hidup tanpa musik. Namun, Ronin mau mengalah. Ia lalu bergegas meninggalkan alun-alun kota. Ia menumpang tinggal pada sepasang suami istri yang tinggal di gubuk, tepi kota. Ronin membalas kebaikan mereka dengan mengurus kuda milik suami istri tersebut. Sepanjang malam, Ronin sangat merindukan violinnya. Suatu malam karena tidak tahan, Ronin membunyikan violinnya. Ia mulai menggesekan violinnya. Suaranya sangat menawan. Angin membawa bunyi violin Ronin. Masuk ke rumah-rumah penduduk. Penduduk Kota Brolin kembali gempar. Esoknya, walikota memanggil Ronin ke kantornya.

Walikota : Mengapa masih kaubunyikan violin itu? Kau akan kupenjarakan karena telah menganggu kehidupan kota ini.

Ronin : Aku tak memainkan violinku semalam.

Walikota : Tapi semua orang mendengar bunyi violinmu. Siapa lagi kalau bukan kamu yang membunyikannya.

Ronin : Entahlah, semalam aku hanya memainkan violinku dalam mimpi.

Walikota : Kuberi kamu kesempatan sekali lagi. Jangan pernah membunyikan violinmu. Kalau tidak kau akan kuusir dari sini.

Ronin : (mengangguk)

Penduduk membicarakan peristiwa semalam. Pada sebuah kedai kopi, penduduk kota membahas peristiwa semalam.

Laki-laki tua : Aku tahu dia pasti yang membunyikan violin itu. *Huh* sungguh mengganggu.

Pemilik kedai : Benar. Dia harusnya diusir saja. Aku tidak suka dengan bunyi violin itu.

Istri walikota : Tetapi menurutku, bunyi violin itu sungguh indah.

Pak Pos : (mengangguk) Benar, alunan bunyinya dapat mengurangi ketegangan dalam bekerja.

Pemilik kedai : *Ah* ada-ada saja. Aku tidak merasakannya.

Pak Pos : Aku sangat ingin mendengarkan bunyi violin itu lagi.

Laki-laki tua : Apa maksudmu?

Istri walikota : Bagaimana kalau kita undang dia. Kita buktikan kemerduan bunyi violinnya.

Pemilik kedai : Tidak, sungguh ide buruk.

Laki-laki tua : Ide yang unik. Hei lihat dia ada di luar. Aku akan memanggilnya. Hei, kau pemain violin masuklah ke sini!

Ronin : (masuk ke kedai) ya ada apa?

Laki-laki tua : Kami tahu kau berbohong kepada walikota. Kami ingin mendengarkan bunyi violinmu.

Cepat. Buktikan kalau bunyi violinmu sungguh merdu.

Ronin : (bingung dan senang) baiklah. Tetapi, aku harus mengambil violinku terlebih dahulu.

Pemilik kedai : Tak usah. Kau pakai saja violinku. (masuk ke dalam, membawa sebuah violin) Violin ini peninggalan istriku yang telah meninggal.

Ronin mulai menggesek violinnya. Nadanya sangat indah. Semuanya terpana. Orang-orang di luar kedai ikut masuk. Bersorak mendengar bunyi violin Ronin. Walikota segera masuk ke dalam kedai. Ia mendapati suasana suka cita di dalam kedai. Para penduduk menari sambil diiringi bunyi violin Ronin. Sudah lama penduduk kota tidak merasakan kegembiraan seperti ini.Walikota tersenyum. Ia pun ikut menari bersama istrinya.

Penduduk : Bapak walikota. Biarkan Ronin membunyikan violinnya.

Walikota : Baiklah.

Penduduk : Horee…

Semua senang dan bahagia. Musik membawa keceriaan. Sejak saat itu, Kota Brolin dipenuhi suara musik.

Sumber : *Diadaptasi dari Cerpen " Ronin Pemain Violin" karya Saokat*

Mari, Kreatif Berlatih

Mari, kerjakan soal-soal berikut ini!

1. Tuliskan dan jelaskan unsur-unsur naskah drama tersebut!
2. Ceritakan kembali isi naskah drama tersebut!
3. Menurutmu hal apa yang menarik dari isi drama tersebut?
4. Siapakah tokoh yang kamu senangi dalam drama tersebut?
5. Siapakah tokoh yang tidak kamu senangi dalam drama tersebut?

Mari, Mengasah Pemahamanmu

1. Tontonlah sebuah pementasan drama di gedung kesenian yang ada didaerahmu siswakan tidak hanya di kota? Lalu buatlah laporan mengenai isi drama yang kamu tonton.
2. Tulislah laporan yang kamu buat dalam bentuk berikut.

Judul drama :
Waktu pementasan :
Nama pemain :
Hal yang menarik :

....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....

B Mari, Menulis Surat Resmi

Sekarang kamu akan belajar menulis surat resmi. Tujuannya agar kamu dapat mengetahui ciri-ciri bagian serta bahasa dalam surat resmi dan surat pribadi. Selain itu, kamu pun dapat menulis surat resmi sesuai dengan kepentingannya.

Pernahkah kamu menulis sebuah surat? Menulis surat kepada temanmu yang jauh lewat pos memang sudah jarang dilakukan. Namun, kamu tentu pernah mendengar *e-mail*. *E-mail* singkatan dari *electronic mail* yang artinya adalah surat elektronik. Melalui *e-mail* kamu dapat bertukar kabar dengan temanmu yang jauh, bahkan dengan teman yang berbeda negara sekalipun. *E-mail* adalah salah satu bentuk surat pribadi. Isinya bersifat pribadi dan bahasanya pun tidak terikat dengan kaidah tata bahasa yang resmi.

Surat yang baik adalah surat yang memenuhi syarat-syarat berikut.
- Menggunakan bahasa yang benar, santun, dan dapat dipahami.
- Mengungkapkan maksud dengan jelas dan tidak bertele-tele.
- Unsur-unsur yang digunakan lengkap.

Pada pembelajaran kali ini, kamu akan belajar menulis surat resmi. Surat resmi adalah surat yang dikirim oleh sebuah lembaga atau institusi kepada lembaga lain atau seseorang. Bagian-bagian surat resmi adalah:
1. kepala surat;
2. nomor surat, perihal, dan tanggal surat;
3. alamat surat;
4. salam pembuka;
5. isi surat;
6. penutup;
7. identitas pengirim.

Dalam kepala surat, biasanya dicantumkan identitas lembaga beserta alamatnya. Bahkan, ada pula yang mencantumkan logo lembaga tersebut.

Sekarang cobalah kamu baca surat resmi berikut ini.

SEKOLAH DASAR NEGERI MERDEKA 2
Jalan Merdeka 45 Kota Palu

Nomor : 08/ sd-01/VII/ 2008 Palu, 2 Maret 2008
Lampiran : 1
Perihal : undangan

Dengan hormat,

Dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun RI, kami bermaksud akan menyelenggarakan pentas seni musik tradisional. Acara tersebut akan dilaksanakan

hari/ tanggal : Senin/ 22 Juni 2008
waktu : 10.00-14.00
tempat : Gedung Kesenian Merdeka 45

Oleh karena itu, kami mengundang Bapak dan Ibu untuk hadir dalam acara tersebut tepat pada waktunya. Atas perhatian Bapak dan Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
Ketua Panitia Kepala Sekolah Merdeka 45

Catia Vino

Catia Darwina Vino Bastian

Sekarang coba kamu baca contoh sebuah *e-mail* berikut ini.

Dari : Alma@ yahoo.co.id
Untuk : Rien@yahoo.com
Subjek : Re: Apa kabar

Hallo Ririn apa kabar? Aku sudah lama tidak mendengar kabarmu. Aku sangat merindukanmu. Apalagi sejak kepindahanmu ke Denpasar. Bagaimana keadaan Kota Denpasar? Pasti sangat ramai ya. Apakah kamu betah di sana?

Aku ingin sekali bisa berlibur ke kotamu. Rencananya liburan semester nanti aku akan berkunjung ke sana bersama keluargaku. Nanti kamu ikut ya menemani kami

berlibur. Kamu bisa menjadi pemandu wisata untuk kami. O, ya ada kabar baik dari Alma. Dia kemarin mendapat juara menulis lagu di sekolah. Katanya puisi itu ditulis untuk kamu. Nanti ketika berlibur aku akan nyanyikan lagu itu untukmu. O, ya ada salam dari Bu Arini, guru Seni musik kita. Katanya beliau sangat merindukan muridnya yang baik seperti kamu.

Ririn sekian dulu ya e-mail dariku. Balas ya. Salam untuk semua keluargamu di Denpasar.

Sahabatmu,

Alma Lestari

Pernahkah kamu mengirim *e-mail*? untuk mengirim *e-mail*, kamu harus mempunyai alamat *e-mail* terlebih dahulu. Dengan *e-mail*, kamu dapat berkirim kabar kepada temanmu secara murah.

Mari, Kreatif Berlatih

1. Identifikasikanlah perbedaan kedua surat di atas dari segi usur dan bahasanya.
2. Sekarang buatlah sebuah surat resmi berdasarkan deksripsi berikut.

   Sekolahmu akan mengadakan sebuah pementasan musik mancanegara dalam rangka memperingati Hari Persahabatan Internasional. Pementasan drama anak tersebut akan diadakan di Gedung Kesenian Matahari. Pementasan drama akan diperankan oleh siswa-siswa Kelas VI. Pelaksanaan pemetasan drama pada tanggal 2 Juli 2008 dari pukul 15.00 sampai selesai. Para orang tua murid Kelas VI diundang untuk menyaksikan pementasan drama tersebut.

Mari, Mengasah Pemahamanmu

Carilah sebuah surat resmi yang ada di rumahmu. Tuliskan kembali isi dan tujuan surat resmi tersebut.

Sebaiknya Kamu Tahu

Memahami Penggunaan Tanda Garis Miring
Garis miring dipakai untuk:

1. penulisan di dalam nomor surat resmi,
   Contoh: Nomor: 03/21/ SDN-6
2. penulisan di nomor dalam alamat,
   Contoh: Jalan Sekartongeret III/ 67
3. pengganti kata atau dan tiap,
   Contoh: Asam/manis (asam atau manis)

Mari, Kreatif Berlatih

Perbaikilah kalimat-kalimat di bawah ini dengan cara membubuhkan tanda garis miring!

1. No. 8 PK 2008
2. Jalan Perdamaian IV 28
3. tahun anggaran 1999 2000
4. Surat ini dikirimkan lewat darat laut
5. Harga kertas itu Rp 60,00 lembar

Apa Saja Pokok Pelajaran Ini?

Naskah drama berisi dialog yang harus diucapkan pemain dan gambaran suasana di atas panggung. Pada dasarnya memahami isi sebuah naskah drama tidak terlalu berbeda dengan memahami sebuah cerita. Naskah drama pun terdiri atas unsur-unsur: tokoh (pelaku), watak (perilaku tokoh), latar, tema, jalan cerita (alur), dan amanat.

Surat resmi adalah surat yang dikirim oleh sebuah lembaga atau institusi kepada lembaga lain atau seseorang. Bagian-bagian surat resmi adalah: kepala surat; nomor surat, perihal dan tanggal surat; alamat surat; salam pembuka; isi surat; penutup; serta identitas pengirim.

Apa Saja Manfaat Pelajaran Ini?

Pernahkah terpikir olehmu untuk menjadi seorang pemain drama? Kamu dapat memulainya dengan belajar memahami isi naskah drama. Belajar menulis surat resmi akan sangat berguna ketika kamu masuk ke dalam sebuah organisasi. Ketika organisasimu akan membuat sebuah acara, kamu dapat menulis surat undangannya. Kamu tidak akan kesulitan lagi membuat surat resmi karena kamu sudah mempelajarinya.

Evaluasi Akhir Pelajaran 7

I. Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Percakapan antarpelaku drama disebut ….
   a. adegan　　c. prolog
   b. babak　　d. dialog
2. Drama yang isinya menyedihkan disebut ….
   a. tragedi　　c. dekorasi
   b. komedi　　d. sutradara
3. Peran tokoh pada naskah drama berkut ini yang memerankan seorang pemimpin yang bijaksana adalah ….
   a. Raja : "Patih, segera pimpin penyerangan ini!"
   b. Raja : "Patih, kumpulkan segera upeti!"
   c. Raja : "Patih, sediakan kebutuhan untuk berburu!"
   d. Raja : "Patih, bagikan gandum kepada rakyat!"
4. Firdha : "Bapak saya pagi ini dirawat di rumah sakit. Kodisinya sangat gawat.
   Saleh : "…."
   Firdha : Terima kasih. Ya, mudah-mudahan saja cepat sembuh."
   Kalimat yang tepat untuk melengkapi dialog di atas adalah ….
   a. Syukurlah, mudah-mudahan cepat sembuh.
   b. Mengapa bisa begitu? Sudah lama, ya?
   c. O. ya? Kalau begitu cepat sembuh.
   d. Ah, jangan khawatir. Itu penyakit ringan.

5. Penulisan titimangsa yang benar adalah ….
   a. Serang, 28 Februari 2007
   b. Cianjur: 22 Desember 2007
   c. Bekasi, 17 Agustus, 2007
   d. Kuningan 5 Maret 2007
6. Berikut ini penulisan waktu pelaksanaan yang tidak benar adalah ….
   a. Sabtu, pukul 7.55 – 9.45
   b. Senin, pukul 8.30 – 11.15
   c. Rabu, pukul 7.45 – 9.50
   d. Kamis pukul 12.00 – 14.15
7. Kata Assalamu'alaikum w. w. pada sebuah surat merupakan bagian dari ….
   a. kepala surat
   b. salam pembuka
   c. isi surat
   d. salam penutup
8. Penulisan nomor surat yang benar adalah ….
   a. Nomor. 08/KT//Ptb/III/2007
   b. Nomor, 08/KT/Ptb/III/2007
   c. Nomor : 08/KT/Ptb/III/2007
   d. Nomor ; 08/KT/Ptb/III/2007
9. Berikut ini adalah contoh penggunaan tanda garis miring yang benar, kecuali ….
   a. No. 7/PK/2008
   b. Jalan Perjuangan II /80
   c. tahun anggaran 2007/2008
   d. A/n CV. PT Adfale Prima Cipta
10. Penggunaan tanda garis miring sebagai pengganti kata tiap terdapat pada ….
   a. No.132/KC/VI/2008
   b. Harga HVS ini Rp 80,00/lembar
   c. A/n PT. Stanli Trijaya Mandiri
   d. Surat itu dikirimkan lewat darat/laut

II. Soal Uraian

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jelas dan tepat!

1. Bacalah petikan drama anak berikut.

Teman Baru

Siang hari saat seorang anak perempuan bernama Butet terbangun dari tidur siangnya. Di luar kamarnya, ada suara gaduh. Butet segera menghampiri jendela kamarnya.

Ternyata di luar ada seorang anak perempuan (Nina) sedang menyanyi.

Butet	:	(tertegun)
Nina	:	(menyanyi)
Butet	:	(terdiam)
Nina	:	(menyadari Butet melihat ke arahnya) Hai, Hallo. Namaku Nina. Aku tetangga barumu.
Butet	:	Suaramu merdu sekali. Kamu baru datang hari ini ya? Kemarin rumah ini masih kosong.
Nina	:	Iya, aku dan keluargaku baru dating tadi pagi.
Butet	:	Main ke rumahku yu!
Nina	:	(menggeleng) Hari ini tidak dapat. Kamu saja yang dating ke sini.
Butet	:	Kenapa? Apakah ibumu melarangmu bermain ke rumahku.
Nina	:	Tidak. Buka itu alasannya.

Tiba-tiba keluar seorang perempuan. Ia menghampiri Nina yang masih duduk di bangku halaman rumahnya. Perempuan itu tersenyum ke arah Butet. Ia adalah ibu Nina.

Ibu Nina	:	Hai, kamu pasti Butet, anak ibu Saur. Kamu cantik sekali.
Butet	:	Tante ibu Nina. Aku mengajak Nina bermain ke rumahku.
Ibu Nina	:	Sayang sekali, bagaimana kalau kamu saja yang dating ke sini. Kami punya banyak sekali kue. Kamu mau mencicipinya?
Butet	:	Kenapa Nina tidak boleh bermain ke rumahku?
Nina	:	Bukan begitu. Aku tidak dapat ke rumahmu karena kursi rodaku belum datang. Aku tidak dapat berjalan.
Butet	:	Oh, maafkan aku. Aku akan segera keluar dan datang ke rumahmu. Tunggu ya!

2. Tuliskan tokoh-tokoh dalam drama tersebut. Bagaimanakah watak para tokohnya?
3. Tuliskan perbedaan antara surat resmi dan tidak resmi.

4. Kepada
... Bapak Kepala Sekolah
di tempat

Sebutkanlah kata yang tepat untuk mengisi titik-titik di atas!

5. Lengkapilah surat undangan berikut ini dengan kata yang tepat serta dengan ejaan yang benar!

Surat Undangan
……………… 20 ……..
Kepada
Yth. Temanku …………
di ……………………....

Dengan ini saya mengundang Anda untuk hadir pada:
Hari/tanggal
Waktu
Tempat
Acara
Atas kehadiran Anda, saya ucapkan terima kasih.
Sahabatmu

……………….

Pelajaran 8

Sekolahku Tercinta

Sekolah adalah tempat yang menyenangkan. Kamu akan menemukan banyak teman ketika bersekolah. Selain itu, kamu akan mendapatkan banyak ilmu pengetahuan dari guru-gurumu. Bagaimana perasaanmu ketika akan meninggalkan sekolahmu? Sedih, bukan? Sekarang kamu akan belajar membuat naskah pidato. Kesan terhadap sekolahmu dapat kamu tuangkan dalam naskah pidato pesta kelulusanmu kelak.

A Mari, Menyusun Sebuah Naskah Pidato

Pernahkah kamu menyaksikan seseorang berpidato? Pada pembelajaran ini, kamu akan belajar menyusun sebuah naskah pidato. Setelah pembelajaran ini, kamu dapat membuat kerangka pidato dan mengembangkannya menjadi sebuah naskah pidato yang baik. Selain itu, kamu pun dapat membacakan pidato dengan lafal dan intonasi yang baik.

Ketika mendengarkan sebuah pidato, kamu dapat menilai dengan cepat pidato tersebut menarik atau tidak. Keahlian berpidato sangat ditentukan oleh kemampuanmu berbicara di depan orang banyak. Bagi yang terbiasa, ia akan lancar berpidato. Bagi yang tidak terbiasa, kamu dapat menyusun sebuah naskah pidato dahulu.

Naskah pidato terdiri atas tiga bagian, yaitu:

1. pembukaan
2. isi
3. penutup

Sebelum menyusun naskah pidato, kamu harus mengetahui siapa saja yang hadir dalam acara tersebut dan tujuan penyelenggaraan acara. Setelah itu, buatlah sebuah kerangka naskah pidato.

Berikut ini contoh kerangkan sebuah naskah pidato.

1. Pembuka (ucapan syukur)
2. Isi yang meliputi:
   a. tujuan acara;
   b. kesan selama bersekolah;
   c. ucapan terimakasih kepada orangtua dan para guru;
   d. harapan setelah lulus sekolah.
3. Penutup (ucapan selamat tinggal)

Dari kerangka naskah pidato tersebut, kamu dapat membuat naskah pidato seperti berikut.

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Selamat siang semuanya,
Bapak Kepala Sekolah Merdeka 45 yang saya hormati,
Bapak dan Ibu guru Sekolah Merdeka 45 yang saya hormati,
Para orang tua murid Kelas VI yang saya hormati,

Teman-temanku yang kucintai,

Pertama-tama marilah kita panjatkan syukur ke hadirat Allah Swt. yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga kita semua dapat berkumpul dalam kesempatan ini.

Hari ini, kita semua berkumpul untuk merayakan syukuran kelulusan siswa-siswa Kelas VI tahun ajaran 2007/2008. Perkenankanlah saya, selaku perwakilan dari siswa-siswa Kelas VI, mengucapkan terima kasih untuk orang tua kami tercinta. Dengan kasih dan sayang mereka, kami semua dapat meraih kelulusan. Terima kasih pula guru-guru kami tercinta di SD Merdeka 45. Dengan ilmu yang bapak dan ibu guru ajarkan, kami dapat meraih kelulusan. Semua pembelajaran dan nasihat yang didapatkan selama bersekolah di sini akan kami ingat selalu. Perkenankan pula, kami mengucapkan permintaan maaf atas semua kesalahan dan kenakalan yang pernah kami perbuat selama kami bersekolah di sini.

Teman-temanku,

Tidak terasa waktu berjalan begitu cepat. Sudah enam tahun kita semua menimba ilmu di sekolah tercinta ini. Ingatkah kita, ketika pertama kali bersekolah di sini kita tidak dapat membaca. Dengan kasih dan bimbingan guru-gurulah, kita semua menjadi pintar. Banyak sekali ilmu yang kita dapatkan. Banyak sekali cerita pertemanan dan persahabatan selama kita bersekolah di sini. Semuanya itu adalah pembelajaran yang berharga bagi kita.

Setelah kelulusan ini, kita semua mungkin akan berpisah. Semua peristiwa yang pernah kita alami selama ini, akan selalu mengingatkan kita pada sekolah tercinta ini. Teman, selamat merayakan hari kelulusan. Raihlah cita-cita kita. Gapailah cita-cita itu. Janganlah kita lupakan semua yang pernah kita alami selama bersekolah di sini.

Akhir kata saya ingin ucapkan terima kasih bagi panitia penyelenggara acara ini. Kami akan selalu menyimpan kenangan sekolah ini dalam hati kami.

Sekian dari saya,
Terima kasih.
Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Sekarang kamu kerjakanlah latihan berikut.

Mari, Kreatif Berlatih

1. Buatlah sebuah kerangka pidato untuk upacara perayaan hari ulang tahun sekolahmu. Kamu berpidato sebagai perwakilan panitia penyelenggara acara. Dalam acara tersebut hadir Kepala sekolah, guru-guru, dan semua murid sekolahmu.
2. Kembangkanlah naskah pidato tersebut menjadi sebuah naskah pidato yang baik.
3. Bacakanlah naskah pidato yang kamu buat di depan teman-temanmu. Mintalah komentar penampilan berpidatomu.

Mari, Mengasah Pemahamanmu

1. Carilah sebuah naskah pidato. Kamu dapat mencarinya dari buku di perpustakaan atau internet. Bacalah dan pahami isi naskah pidato tersebut. Buatlah laporan mengenai isi naskah pidato tersebut. Kumpulkan bersama lampiran naskah pidato kepada gurumu untuk dinilai.
2. Carilah Hal-hal penting dari naskah pidato di bawah ini.

Assalamualaikum wr. wb
Selamat Siang

Bapak dan Ibu Alma yang saya hormati
Rekan-rekan teman Alma yang berbahagia

Saya selaku perwakilan dari keluarga Alma mengucapkan selamat datang dan terima kasih atas kehadiran rekan-rekan, teman Aninda.

Pada kesempatan ini, kita semua berkumpul untuk menghadiri perayaan ulang tahun ke-12 teman kita tercinta Alma.Alma kini telah menginjak usia 12 tahun. Kepada Alma, Saya Ucapkan Selamat Ulang Tahun ke-12. Semoga Tuhan selalu memberikan kebahagiaan dalam kehidupan Alma. Semoga semua cita-cita dan harapan Alma di tahun ini akan terkabul. Rekan-rekan sekalian perayaan hari ulang tahun bukan sekedar bersenang-senang. Sudah

seharusnyalah kita mengucapkan syukur kepada Tuhan atas anugrah usia dari-Nya. Anugerah tersebut tidak boleh kita sia-siakan. Isilah waktu dengan kegiatan yang positif dan berharga. .

Untuk teman-teman Aninda, selamat menikmati semua rangkaian acara dalam perayaan ini. Mohon maaf atas kekurangan dalam acara ini yang tidak berkenan di hati para undangan.

Demikian sambutan singkat dari saya selaku perwakilan keluarga Alma

Wassalamualaikum wr. wb.

B Mari, Berpidato

Sekarang, kamu akan belajar berpidato. Tujuannya agar kamu dapat menyebutkan peristiwa yang melatarbelakangi pidato, membuat kerangka naskah pidato, dan menyusun sebuah naskah pidato. Setelah itu, kamu dapat membacakan naskah pidatomu dengan lafal dan intonasi yang tepat.

Ada berbagai macam cara berpidato, salah satunya adalah berpidato dengan membaca naskah. Pada pembelajaran sebelumnya, kamu sudah belajar menyusun sebuah naskah pidato. Naskah tersebut dapat dijadikan acuan ketika kamu akan berpidato. Walaupun menggunakan naskah, ada baiknya ketika berpidato. Kamu tidak terus-menerus memandangi naskah. Usahakan pandanganmu tetap kepada hadirin.

Naskah pidato hanyalah gambaran garis besar isi pidato. Ketika berpidato, kamu dapat mengembangkan isi pidato di luar isi naskah.

Hal-hal yang harus diperhatikan ketika berpidato.

1. Bacalah naskah terlebih dahulu.
2. Mengetahui hal-hal penting dari isi naskah pidatomu.
3. Ketika berpidato, gunakanlah intonasi yang tepat. Oleh karena itu, berlatihlah terlebih dahulu.
4. Jangan memusatkan padangan pada naskah pidato saja.
5. Kamu boleh menggerakan tangan, tatapi jangan sampai menganggu pidatomu.

Berpidato memerlukan sejumlah kemahairan, diantaranya:

- mampu mengungkapkan pikiran secara lisan dan lancar;
- menguasai bahasa secara baik dan benar;
- keberanian tampil di depan umum.

Apakah kamu sudah siap berpidato? Kerjakanlah latihan berikut.

Mari, Kreatif Berlatih

Buatlah sebuah naskah pidato berdasarkan deskripsi berikut. Kamu adalah ketua panitia peringatan Hari Persahabatan Internasional 2008. Dalam peringatan itu, sekolahmu mengadakan pentas drama anak dan bincang-bincang dengan anak-anak Indonesia yang pernah tinggal di luar negeri. Pada acara tersebut, hadir semua temanmu satu sekolah, guru-gurumu, kepala sekolahmu, dan orang tua siswa.

Mari, Mengasah Pemahamanmu

2. Bacakanlah naskah pidato yang kamu susun.
3. Ketika temanmu berpidato, nilailah penampilan berpidatonya. Gunakan tabel berikut.

Tabel 8.1
Format Penilai Berpidato

No.	Hal yang Dinilai	Nilai
1	Lafal	
2	Intonasi	
3	Penampilan	
	Jumlah	

C Mari, Melaporkan Isi Buku

Kalau tidak suka membaca, kamu sangatlah rugi. Membaca sangat banyak manfaatnya. Pada pembelajaran ini, kamu akan belajar melaporkan isi sebuah buku. Tujuannya agar kamu dapat mengetahui isi buku yang dibaca dan mencatat isi pokok buku. Setelah itu, kamu dapat melaporkan isinya kepada orang kawan kamu.

Orang hebat di dunia adalah orang yang gemar membaca. Misalnya, Soekarno, R. A. Kartini, Albert Einstein, atau B. J. Habibie. Apakah kamu tidak tertarik membaca sebuah buku?

Cobalah kamu kunjungi perpustakaan di sekolah atau di daerahmu. Pilihlah sebuah buku yang menurutmu menarik. Bacalah dan kamu akan mendapatkan banyak informasi berguna dalam buku tersebut.

Ketika membaca sebuah buku yang menarik, kamu dapat menyampaikannya kepada orang lain. Sampaikanlah isi buku tersebut dengan mendetail. Gunakan pula bahasa yang runtut agar orang memahami apa yang kamu sampaikan.

Perhatikan contoh pelaporan isi buku berikut ini.

Judul buku : *Totto-chan* : *Gadis Cilik di Jendela*
Pengarang : Tetsuko Kuroyanagi
Penerbit : Gramedia Pustaka Utama
Jumlah halaman : 271

Totto-chan adalah seorang anak yang lincah. Suatu hari, ia dikeluarkan dari sekolahnya karena keasyikan melihat ke luar jendela kelas selama pelajaran berlangsung. Oleh ibunya kemudian Totto-chan dimasukan ke sebuah sekolah bernama Tomoe Gakuen. Sekolah baru Totto-chan itu sungguh unik lho. Ruangan kelasnya adalah gerbong-gerbong kereta api. Totto-chan dapat belajar sambil menikmati pemandangan di luar gerbong dan membayangkan sedang melakukan perjalanan. Di sana, murid-murid juga bebas menentukan pelajaran yang akan mereka pelajari, tentu saja pelajaran yang mereka senangi. Mengasyikkan sekali, *kan*?

Sumber: *www.reygreena.wordpress.com*

Di sekolah itu, Totto-chan mendapatkan teman-teman yang baik dan unik-unik. Siapakah orang yang paling Totto-chan senangi selama bersekolah di sana? Totto-chan sangat menyenangi Pak Sosaku Kobayashi, Kepala Sekolah Tomoe Gakuen. Pak Kobayashi adalah seorang guru yang sangat baik. Berkat dia, Totto-chan senang bersekolah. Sayang sekali, sekolah tersebut hancur karena perang yang

melanda Jepang. Walaupun begitu, murid-murid Tomoe Gakuen tidak pernah melupakan sekolah tercintanya itu. Setelah besar, mereka masih sering berkumpul. Mereka berbagi tentang kenangan. Masa bersekolah adalah masa yang paling menyenangkan.

Setelah laporan tersebut, apakah kamu tertarik untuk membacanya? Ketika menulis laporan isi buku, buatlah pembaca tertarik membaca bukunya. Jangan lupa camtumkan identitas buku (judul, penulis, penerbit, dan jumlah halaman)

Mari, Kreatif Berlatih

1. Kunjungilah ke perpustakaan sekolahmu.
2. Pilihlah sebuah buku dan bacalah.
3. Buatlah laporan mengenai isi buku tersebut.
4. Sampaikan isi laporan di depan teman-temanmu.
5. Teman-teman yang lain memberikan tanggapan mengenai isi laporan teman lainnya.

Mari, Mengasah Pemahamanmu

Carilah sebuah buku kumpulan cerita anak. Bacalah lalu buat laporannya. Sampaikan hal-hal menarik dari cerpen yang kamu baca. Kirimkanlah hasil laporanmu ke majalah anak. Siapa tahu tulisanmu dapat dimuat.

Apa Saja Pokok Pelajaran Ini?

Keahlian berpidato sangat ditentukan oleh kemampuanmu berbicara di depan orang banyak. Bagi yang terbiasa, ia akan lancar berpidato. Bagi yang tidak terbiasa, kamu dapat menyusun sebuah naskah pidato dahulu. Naskah pidato terdiri atas pembukaan, isi, dan penutup. Sebelum menyusun naskah pidato, kamu harus mengetahui siapa saja yang hadir dalam acara tersebut dan tujuan penyelenggaraan acara. Setelah itu, buatlah sebuah kerangka naskah pidato.

Ketika membaca sebuah buku yang menarik, kamu dapat menyampaikannya kepada orang lain. Sampaikanlah isi buku tersebut dengan mendetail. Gunakan pula bahasa yang runtut agar orang memahami apa yang kamu sampaikan.

Apa Saja Manfaat Pelajaran Ini?

Pada suatu waktu, kamu mungkin akan diminta berpidato dalam sebuah acara. Banyak orang yang tidak dapat berpidato. Alasannya karena mereka tidak terbiasa berbicara di depan umum. Karena sudah belajar menyusun naskah pidato dan berpidato dengan baik, kamu berani berpidato, bukan?

Pembelajaran melaporkan isi sebuah buku juga adalah bentuk latihan berbicara di depan umum. Banyak profesi yang mengandalkan kemampuan berbicara di depan umum. Misalnya saja orator, juru bicara, atau komentator sebuah pertandingan olah raga. Tertarikah kamu seperti mereka?

Evaluasi Akhir Pelajaran 8

I. Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Naskah pidato pada intinya dapat disusun dengan urutan ....
   a. pembukaan, penutup, isi
   b. isi, penutup, pembukaan
   c. pembukaan, isi, penutup
   d. penutup, isi, pembukaan
2. Salah satu syarat dalam berpidato ialah ....
   a. menguasai suatu tempat
   b. dikenal oleh orang
   c. mengetahui pikiran orang lain
   d. menguasai tema pembicaraan
3. Hadirin yang berbahagia, demikian tadi penyampaian pidato kami. Mohon maaf atas segala kekurangan, dan ... atas segala perhatian hadirin.
   Kata yang tepat untuk melengkapi penggalan pidato di atas adalah ....
   a. terima kasih
   b. kekhilafan
   c. salah kata
   d. kelebihan
4. Marilah kita bersama-sama memanfaatkan waktu sebaik mungkin untuk mengukir prestasi dalam kehidupan kita.
   Kutipan di atas merupakan bagian ... pidato.
   a. pembukaan
   b. isi
   c. penutup
   d. kerangka
5. Contoh bagian penutup pidato ....
   a. Yang terhormat Bapak dan Ibu Guru serta teman-teman yang saya cintai.
   b. Demikian sambutan saya, semoga bermanfaat. Terima kasih.
   c. Memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayah-Nya.
   d. Menyampaikan pesan kepada adik kelas supaya lebih giat belajar, selalu meningkatkan kerukunan, menggalang persatuan dan kesatuan, mematuhi nasihat Bapak / Ibu Guru, dan menaati tata tertib sekolah.

6. Kalimat yang menggunakan istilah budi pekerti ialah ….
   a. Petani hampir gagal panen karena kekurangan pupuk.
   b. Pagi tadi adikku mendapatkan suntikan imunisasi.
   c. Dewi gemar sekali dengan olahraga senam.
   d. Sesama pelajar harus saling menghargai.
7. Kalimat yang menyatakan nasihat adalah ….
   a. sebaiknya gunakanlah waktu liburan untuk kegiatan yang bermanfaat.
   b. Bukankah rekreasi itu dapat menyegarkan pikiran?
   c. Apakah sarana bermain anak juga tersedia di pusat perbelanjaan?
   d. Tesya, liburan nanti jenguklah nenek dan kakekmu di kampung!
8. Rajin dan cerdas. Pandai mengatur waktu. Tidak pernah lupa belajar. Nuri memang pantas dijuluki bintang kelas. Tingkah lakunya menawan. Tutur katanya sopan. Murah senyum, jarang marah. Tidak sombong, dan tidak pula angkuh.
   Kalimat inti/kalimat topik dari paragraf di atas adalah ….
   a. rajin dan cerdas
   b. tingkah lakunya menawan
   c. Nuri memang pantas dijuluki bintang kelas
   d. tidak sombong, dan tidak pula angkuh.
9. Minggu yang lalu si Monyet sedang mencuri pisang di kebun Pak Tani. Ia terlihat sedang pesta di atas pohon pisang itu, sampai kulit bekas pisang yang dimakannya itu berserakan di mana-mana. Melihat kelakuan si Monyet yang menghabiskan buah di pohon itu, Pak Tani langsung marah. Karena rasa kesal, tanpa banyak berpikir Pak Tani langsung menebang pohon itu yang kebetulan si Monyet masih ada di atas pohon itu. Akhirnya, si Monyet pun jatuh dan terbaring bersama pohon pisang, dan mati karena tertimpa pohon itu.
   Laporan di atas bersumber dari penggalan cerita ….
   a. Pada suatu hari, kera mencuri pisang di kebun Pak Tani. Kulitnya berserakan di mana-mana. Pak Tani itu marah, “Dasar monyet pencuri!” Seketika Pak Tani menebang pohon pisang itu. Monyet pun jatuh terbaring bersama pohon pisang.
   b. Pada suatu hari, kera mencuri pisang di kebun Pak Tani. Setiap pisang yang dipetiknya dimasukkan ke dalam kantong plastik. Kantong tersebut telah dilubangi oleh kura-kura tanpa diketahui oleh kera. Dengan lahapnya kura-kura pun memakan pisang-pisang yang jatuh melalui lubang kantong tersebut.

c. Karena jalannya lambat, kura-kura tertangkap oleh Pak Tani. Kura-kura itu pun hendak digoreng oleh Pak Tani. Ketika Pak Tani sedang meracik bumbu untuk memasak, kera lewat. Kura-kura berbohong pada kera dengan berkata, “Aku akan dikawinkan dengan anak Pak Tani. Kera pun tertipu. Ia melepaskan kura-kura dan masuk ke dalam kandang menggantikan posisi kura-kura.
d. Kera senang membantu Pak Tani memetikkan pisang. Namun, kera tidak mau membagi pisang yang dipetiknya dengan kura-kura. Kera tidak ingin tersaingi oleh kura-kura.

10. Pada suatu hari Dayang Sumbi berkata kepada Sangkuriang, Dayang Sumbi ingin sekali hati kijang. Disuruhnya Sangkuriang untuk berburu besok pagi. Sangkuriang menyetujui keinginan ibunya itu. Ia menyarankan agar ibunya segera pergi tidur karena hari telah larut malam.
    Kalimat yang merupakan kesimpulan dari isi paragraf di atas adalah ….
    a. Dayang Sumbi menyuruh anaknya untuk berburu besok pagi.
    b. Dayang Sumbi ingin sekali hati kijang.
    c. Sangkuriang menyetujui keinginan ibunya itu.
    d. Ia menyarankan agar ibunya pergi tidur.

II. Soal Uraian

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jelas dan tepat!

1. Tuliskan langkah-langkah menulis sebuah naskah pidato.
2. Tulislah sebuah naskah pidato berdasarkan deskripsi di bawah ini.

> Sekolahmu mengadakan peringatan Hari Pendidikan Naisonal. Dalam peringatan itu diadakan acara Lomba Baca Puisi. Kamu adalah ketua panita lomba itu. Kamu meberikan sambutan untuk membuka acara. Lomba diadakan untuk siswa di sekolahmu. Dalam lomba itu hadir Kepala sekolah dan guru-guru di sekolahmu.

3. Tuliskan hal apa saja yang harus ada dalam sebuah laporan isi buku.

Pelajaran

9
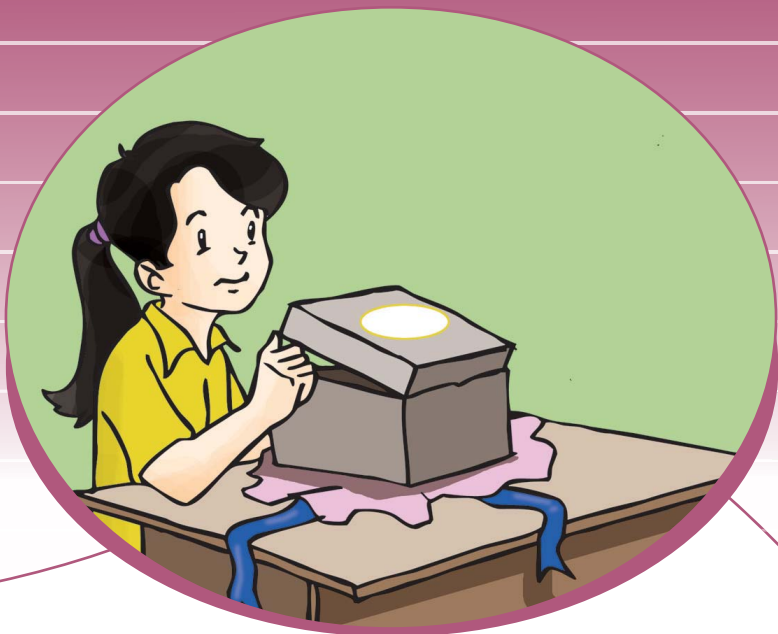
Indahnya Menjalin Persahabatan

Mempunyai banyak sahabat itu sangat menyenangkan, bukan? Kalian tentunya mempunyai kesan tertentu tentang sahabatmu. Sahabat adalah harta yang paling berharga. Pada pelajaran ini, kamu akan memahami arti persahabatan melalui sebuah puisi dan drama.
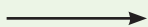
A Mari, Membacakan Puisi Karya Sendiri

Pada semester satu, kamu pernah belajar mengubah puisi ke dalam bentuk prosa. Sekarang, kamu akan belajar membacakan puisi karya sendiri. Tujuannya agar kamu dapat membacakan puisi dengan intonasi dan ekspresi yang tepat serta mengubah puisi ke dalam bentuk prosa. Selain itu, kamu pun dapat menjelaskan amanat atau pesan yang terkandung dalam puisi.

Kamu tentu pernah membaca puisi hasil karya orang lain? Lalu, apakah kamu pernah membaca puisi hasil karyamu sendiri? Pada pelajaran di semester satu, kamu pernah belajar memparafrasekan puisi. Sekarang, kamu akan mencoba membacakan puisi karya sendiri. Untuk itu, kamu harus terlebih dahulu menulis puisi. Menulis puisi tidak berbeda dengan membuat karangan lain. Ketika menulis puisi kamu harus memperhatikan pilihan kata. Puisi adalah karangan dengan kata-kata yang singkat. Kata-kata yang singkat tersebut harus menggambarkan sesuatu. Kata-kata dalam puisi harus padat, berisi, dan penuh makna. Kekuatan puisi terletak pada kata-kata yang menyusunnya.

Ide membuat puisi dapat dari mana saja. Ide paling mudah tentunya berasal dari peristiwa sehari-hari. Misalnya, kesanmu terhadap salah seorang sahabatmu. Dari ide tersebut, buatlah sebuah tulisan yang terdiri dari beberapa kalimat. Tuliskanlah penjelasan alasan kamu senang bersahabat dengannya. Apa curahan hatimu mengenai sahabatmu?

Perhatikan contoh berikut.

Alma sahabatku. Orangnya sangat baik dan juga pintar. Ia selalu menolong orang di sekitarnya. Alma berwajah cantik dan manis. Senyumnya menawan. Alma orangnya periang. Ia selalu membuat kami tertawa. Kami semua senang kepadanya. Sayang, kami akan berpisah. Alma akan pindah ke Medan. Kami sangat sedih mendengarnya.

Untuk mengubahnya menjadi bentuk puisi, kalimat tersebut dapat kamu penggal menjadi baris-baris yang berdiri sendiri. Kamu pun boleh menambahkan atau membuang kata. Perhatikan pengubahan tulisan tersebut menjadi puisi berikut ini.

Alma Sahabatku
Hatinya baik
Otaknya pintar
Penolong yang baik hati
Kami senang kepadanya

Anaknya cantik
Senyumnya menawan
Wajahnya manis
Kami senang kepadanya

Alma, walaupun kau akan pergi
Kami akan selalu mengenangmu
Mengenang semua keceriaan yang kita lewati

Puisi tersebut menceritakan kesan seorang sahabat yang baik bernama Alma, tetapi ada rasa sedih ketika Alma akan pergi. Oleh karena itu, kamu dapat membacakan puisi itu dengan nada sedih. Ketika membacakan puisi, kamu harus memperhatikan intonasi (nada suara), ekpresi, gerak, dan mimik (gerak muka) sesuai dengan isi puisi.

Mari, Kreatif Berlatih

1. Bacalah dengan pelan/dalam hati puisi “Alma Sahabatku” dan puisi-puisi di bawah ini!

Alamku

Apa yang telah terjadi
Dengan alamku ini
Yang dulu tenang damai
Kini jadi tak terkendali
Segala bencana melanda

Datang tiba-tiba tak terduga
Apa karena ulah manusia?
Yang serakah dan loba
Menjarah isi alam semesta
Tuk kepentingan sesaat saja
Belum terlambat kawan
Cepat sadar dan benahi
Agar alamku kembali lestari
Mulai hari ini detik ini

Karya: Adryan Ardan

Guru Tercinta

Ketika jiwa haus akan ilmu
Ketika jiwa haus akan moral
Ketika hidup terasa gelap gulita
Dan ketika raga diliputi kebimbangan
Terima kasih padamu guruku tercinta
Engkaulah pelita dalam kegelapan
Ikhlas mengamalkan ilmumu
Tulus mengajar dan membimbingku
Tanpa pamrih sedikit pun
Tak kan kulupa
Semua jasa dan pengabdianmu
Dan akan kukenang
Untuk selama-lamanya

Karya: Atina Qonita

2. Pahami/hayatilah isi puisi-puisi tersebut dengan baik!
3. Pilihlah satu buah puisi yang menurutmu menarik untuk dibacakan secara nyaring!
4. Bacakanlah puisi pilihanmu dengan nyaring di depan teman-temanmu. Tampillah dengan penuh percaya diri. Kamu pasti bisa!
5. Mintalah tanggapan dari teman-teman dan gurumu mengenai kemampuanmu dalam membaca puisi. Misalnya, berkaitan dengan intonasi, ekspresi, penghayatan, dan sikap.

Mari, Mengasah Pemahamanmu

1. Buatlah sebuah puisi.
2. Bacakanlah puisi hasil karyamu. Perhatikan intonasi, ekpresi, gerak, dan mimik sesuai isi puisimu.
3. Ketika mendengarkan pembacaan puisi temanmu, coba kamu nilai pembacaan puisi tersebut.
4. Tukarkan puisi hasil karyamu dengan temanmu.
5. Buatlah parafrase puisi temanmu. Jelaskan kandungan pesan dan amanat dalam puisi tersebut.

B Mari, Memahami Isi Drama

Pada pelajaran ini, kamu akan belajar mengidentifikasi berbagai unsur (tokoh, sifat, latar, tema, jalan cerita, dan amanat) dari teks drama anak yang dibaca. Tujuannya agar kamu dapat mengidentifikasi dan menjelaskan berbagai unsur tersebut. Setelah itu, kamu pun dapat bermain peran berdasarkan teks drama dengan penghayatan dan ekspresi yang sesuai dengan karakter tokoh.

Memahami drama melalui membaca teks lebih susah daripada kita memahami drama dengan menonton pementasannya. Untuk itu, dalam memahami drama melalui membaca teks kita dituntut lebih jeli agar dapat mengikuti bagaimana peran tokoh-tokohnya. Meskipun dinilai sulit, kamu pasti bisa memahami naskah drama. Yang penting, belajar dengan sungguh-sungguh.

Mari, kita membaca naskah drama berikut ini.

Sahabat

Dalam sebuah pementasan drama, ada seorang sutradara. Tugasnya adalah mengatur gerak pemain dan tata letak panggung. Selain itu, ada pula penata suara, penata kostum, penata rias.

Suasana di kamar seorang anak perempuan. Di sana, ada seorang anak perempuan bernama Nanan. Ia sedang memandang ke luar jendela. Ia sedang mengamati anak laki-laki (Radith) yang ada di seberang rumahnya. Anak laki-laki itu sedang mengamati Nanan. Nanan teringat. Ini bukan pertama kalinya anak laki-laki itu memperhatikan gerak-gerik Nanan. Ia selalu memperhatikan Nanan ketika ada di sekolah, di halaman rumah, atau ketika Nanan bersepeda. Nanan merasa dimata-matai.

Nanan : (mendelik ke arah anak laki-laki itu)
Radith : (tersenyum)
Santi : (mengetuk pintu kamar) Nanan buka pintunya!
Nanan : Buka saja Kak, tidak dikunci *kok*!
Santi : (masuk mendekati Nanan) *Wah* hebat ya kamu, baru Kelas enam sudah punya penggemar. (menyodorkan sebuah kotak kepada Nanan).
Nanan : (bingung) Apa ini Kak?
Santi : Buka saja. Dari tetangga di seberang jalan.
Nanan : (membuka kotak tersebut. Di dalamnya ada sebuah cokelat dan secarik kertas bertuliskan: Mulai sekarang, jangan sedih lagi *ya* Nan!)
Santi : Dari siapa Nan? Dari tetangga seberang, *kan*? Kalian *kan* satu sekolah. Anak baru *kan*? *Kok* kakak tidak pernah lihat kalian *ngobrol sih*?
Nanan : (menggeleng cepat) Tidak mungkin dari dia Kak. Nanan *kan* selalu galak sama dia. Habis dia suka *ngawasin* Nanan terus. Menyebalkan. Memangnya Nanan makhluk dari Planet Mars begitu!
Santi : (tertawa) Mungkin dia mau temenan sama kamu, Nan. Kalian *kan* satu sekolahan.
Nanan : (terdiam)

Nanan teringat kembali kepada Lia. Lia sudah meninggal lima bulan lalu karena leukimia. Sejak Lia meninggal, Nanan takut mempunyai sahabat lagi. Nanan takut kembali kehilangan seorang sahabat.

Suasana sore. Nanan terbaring di tempat tidurnya. Sudah dua hari Nanan sakit.

Santi : Nanan ada tamu *nih*!
Radith : (datang menghampiri Nanan)
Nanan : (terdiam)

Santi	:	Ditinggal ya! Takut mengganggu.
Nanan	:	(malu)
Radith	:	Maaf ya, Nan baru dapat jenguk. Kemarin aku dua hari pergi ke Surabaya menjenguk nenek sambil ziarah ke makam Lia.
Nanan	:	(terkejut) Kamu kenal Lia?
Radith	:	(mengangguk) Lia itu sepupuku Nan. Lia tidak pernah cerita tentang aku *ya*?
Nanan	:	(mengangguk)
Radith	:	Kami memang tidak dekat, tapi, beberapa hari sebelum meninggal ia kirim surat. Katanya kamu akan pindah ke sini. Dia minta supaya aku mau menjadi sahabatmu. Awalnya aku keberatan. Tapi, aku lihat kamu murung terus. Aku mau menjadi sahabatmu.
Nanan	:	Karena itu kamu selalu mengawasi aku, *ya*? Kamu juga *kan* yang kirim cokelat tempo hari?
Radith	:	Iya. Aku tahu kamu marah karena kuawasi terus. Jadi, aku kirimi kamu cokelat supaya kamu tidak marah lagi.
Nanan	:	(tersenyum)
Radith	:	Nanan, kamu mau *kan* jadi sahabatku?
Nanan	:	Mau. Tapi kamu harus janji beri aku cokelat setiap kali aku marah.
Radith	:	Boleh. Asal marahnya setahun sekali. Nanan mulai sekarang jangan murung, *ya*!
Nanan	:	(mengangguk)

Sumber: diadaptasi dari cerpen "Sahabat" karya Muthmainah

Mari, Kreatif Berlatih

1. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan jelas dan tepat!
   1) Siapa saja tokoh dalam drama tersebut dan bagaimana watak para tokoh tersebut?
   2) Tuliskan latar dalam naskah drama tersebut!
   3) Jelaskan tema dan amanat dari naskah drama tersebut!
   4) Tuliskan kembali isi naskah drama tersebut dengan kalimatmu sendiri!

5) Siapakah tokoh yang kamu senangi dan tidak kamu senangi dalam drama tersebut?

2. Sekarang kamu sudah mengetahui karakter para tokoh dalam naskah drama tersebut, bukan? Karena itu, buatlah beberapa kelompok untuk memerankan drama tersebut. Setiap siswa memerankan satu tokoh. Kamu pasti bisa memerankan seorang tokoh dengan penghayatan dan ekspresi yang sesuai dengan karakter tokoh. Tampillah mementaskan naskah drama tersebut dengan penuh percaya diri.

Mari, Mengasah Pemahamanmu

Carilah sebuah naskah drama anak di perpustakaan sekolah atau internet. Identifikasilah unsur-unsur dalam naskah drama anak yang kamu baca. Tulislah ke dalam format berikut.

Judul drama :
Pemain :
Unsur-unsur drama :
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....

Apa Saja Pokok Pelajaran Ini?

Puisi adalah karangan dengan kata-kata yang singkat, kata-kata yang singkat tersebut menggambarkan sesuatu. Kata-kata dalam puisi padat, berisi, dan penuh makna. Ketika membacakan puisi, kamu harus memperhatikan intonasi (nada suara), ekpresi, gerak, dan mimik (gerak muka) sesuai dengan isi puisi.

Sebuah drama akan semakin lengkap jika sudah dipentaskan. Untuk mementaskan drama, tidaklah mudah. Kamu harus berlatih terlebih dahulu. Selain itu, kamu pun harus mempersiapakan panggung dan kostum untuk pementasan. Sekarang, kamu hanya akan belajar memahami sebuah drama yang dibacakan. Dengarkanlah pembacaan naskah drama dengan saksama. Siapkan catatan untuk mencatat isi naskah drama.

Apa Saja Manfaat Pelajaran Ini?

Siapa yang tahu W.S. Rendra? Ia adalah sastrawan besar. Ia selalu membacakan puisinya dengan khas. Setelah belajar puisi, kamu sekarang tidak malu lagi membacakan puisi. Mintalah penilaian dari temanmu mengenai hasil pembacaan puisimu. Jangan ragu, tampillah di depan temanmu.

Menonton drama sangat mengasyikkan. Sekarang, kamu sudah tahu cara memahami sebuah drama pendek. Cobalah ceritakan hasil pemahamanmu itu.

Evaluasi Akhir Pelajaran 9

I. Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. **JAKARTA**

   di jalan-jalan raya
   di lorong-lorong gelap
   kaum jelata tergencet
   bagai udang dipepes
   dalam bus-bus kota
   dan gubuk-ubuk tanpa jendela

Puisi “Jakarta” menggambarkan ….
a. banyak jalan raya
b. banyak penjual pepes udang
c. penduduk atau rakyat jelata yang terdesak
d. berebut naik bus kota

2. Makna kata “raya” pada larik pertama (pada puisi yang terdapat pada no. 1) adalah ….
a. besar
b. indah
c. lebaran
d. panjang

3. Adik manis janganlah nakal
Jangan bermain ugal-ugalan
Lestarikan seni tradisional
Agar budaya kita tak terlupakan

Tema dari puisi di atas adalah ….
a. melestarikan seni
b. adik menangis
c. bermain ugal-ugalan
d. jangan nakal

4. Seleraku ditantang
Kugelar tikar di teritis belakang
Duduk bersila menghadap pekarangan
Lalu kumulai makan siang
Sepiring nasi jagung
Dengan lauk pauk ikan pindang
Sayur bayam sambal kacang
Makna baris petama pada penggalan puisi di atas adalah ….
a. aku sangat benci
b. aku menyukai
c. makanan pantangan
d. perutku lapar

5. Kala mentari menyengat kulit
Kau kayuh sepeda tuamu
Lapar dahaga menjadi Satu
Tapi tak kau hiraukan hal itu
Demi anak didik lebih maju
Tokoh yang dimaksudkan dalam penggalan puisi di atas adalah ….
a. tukang pos
b. guru
c. petugas siskamling
d. pedagang keliling

6. Wita : “Ran, kami sekeluarga bercocok tanam tidak hanya di atas permukaan tanah! Nah, lihat ini! Pada paralon yang berdiri ini, kami bisa menanam cabai dan tomat.”
Randi : “Eh, Wita! Aku baru melihat ada kebun sepeti ini!”
Wita : ….

Kalimat yang tepat untuk melengkapi dialog di atas adalah ….

a. “Apa itu artinya?”
b. “Wah, hebat sekali sistem ini!”
c. “Kebun kami ini disebut sistem veltikultur!”
d. “Artinya menanam sayuran semusim secara bersusun.”

7. Adang : “Apakah ia sudah menggunakan traktor?”
Dodi : “Belum, ia masih menggunakan bajak!”
Adang : “Apakah ini satu-satunya pekerjaannya?”
Dodi : “Ya, benar!”
Adang : “Tentunya saja ia seorang petani, bukan?’
Kalimat yang merupakan kesimpulan dari percakapan di atas adalah ….
a. “Belum, ia masih menggunakan kerbau!”
b. “Apakah ia masih menggunakan bajak?”
c. “Apakah ia sudah menggunakan traktor?”
d. “Tentunya saja ia seorang petani, bukan?’

8. Pembeli : “Berapa harga sekilo gula pasir, Pak?”
Pedagang : “Untuk langganan Rp 2.200,00 saja, Bu!”
Pembeli : “Apakah boleh Rp 2.100,00 saja, Pak?”
Pedagang : “Baiklah, asal Ibu sering belanja ke sini!”
Kalimat yang menyatakan persetujuan dari percakapan di atas adalah ….
a. “Apakah boleh Rp 2.100,00 saja, Pak?”
b. “Baiklah, asal Ibu sering belanja ke sini!”
c. “Untuk langganan Rp 2.200,00 saja, Bu!”
d. “Berapa harga sekilo gula pasir, Pak?”

9. Yustito : “Nis, sudahkah kamu mendengar kabar gembira?”
Hanis : “Kabar apa, Yus?”
Yustito : “Rencana sekolah kita.”
Hanis : “Rencana yang mana?”
Yustito : “Besok tanggal 9 Juli, sekolah kita akan mengadakan Persami.”
Inti percakapan di atas adalah ….
a. Tanggal 9 Juli sekolah mereka Persami.
b. Hanis belum mengetahui kabar gembira.
c. Rencana sekolah mereka bulan Juli.
d. Yustito memberi kabar pada Hanis

10. Sari : “Bagaimana Sinta? Jadi kau ikut?”
Sinta : “Ikut? Ke mana?”
Sari : “Menonton pameran lukisan.”
Sinta : “Tidak, aku tidak suka lukisan. Aku senang musik!”
Sikap Sinta dalam percakapan tersebut adalah ….
a. menyenangi lukisan yang indah
b. tidak suka pada pameran lukisan
c. suka musik dan lukisan
d. Menyambut baik ajakan Sari

II. Soal Uraian

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jelas dan tepat!

1. Buatlah sebuah puisi bertemakan persahabatan.
2. Bacalah petikan drama anak di bawah ini. Lalu, jawablah pertanyaannya.

Sepulang Sekolah

Siang hari. Nunik berjalan sendirian. Hatinya sangat kesal. Masih terbayang sikap Anis tadi di sekolah. Nunik tidak habis pikir mengapa Anis tega berbuat seperti itu kepadanya. Anis tadi memperolok-olok Nunik di depan temannya. Anis memperolok-olok ayah Nunik yang hanya bekerja sebagai tukang mi baso. Nunik sangat sayang kepada ayahnya. Nunik sangat bangga kepada ayahnya. Tiba-tiba di belakang datang seorang anak perempuan bernama Ayu.

Ayu : Nik, *kok* sendirian?
Nunik : *Engga* Yu.
Ayu : Kamu masih kesal *ya* dengan tingkah Anis. Sudahlah Nik jangan dipikirkan.
Nunik : Bukan *kok*, *yu*. Aku *cuma* sedang *capek* ini.
Ayu : Ya syukurlah kalau kamu sudah melupakan kejadian tadi. Jadi, benar ayahmu tukang mi baso?
Nunik : (mengangguk)
Ayu : *Wah* berarti aku dapat minta ditraktir mie baso di kedai ayahmu *dong*. Boleh ya?
Nunik : Ayo (tersenyum) *mie* baso buatan ayahku sangat enak, *lo*.
Ayu : *Nah gitu dong* kamu tersenyum. *Sttt*…sini aku juga punya rahasia.
Nunik : Apa?
Ayu : Kalau ayahku adalah tukang mi baso juga. Tetapi aku sangat bangga kepadanya. Berkat mi baso aku dan kakakku dapat sekolah. Hidup mi baso!
Nunik : Iya hidup mi baso!
Mereka berdua tertawa.

   a. Siapa tokoh dalam petikan drama di atas?
   b. Apa isi cerita dalam kutipan drama di atas?
3. Lanjutkan jalan cerita darama di atas sesuai imajinasimu.

Evaluasi Semester 2

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat.

1. Penggunaan huruf kapital yang tepat dalam kalimat berikut yang benar adalah…
   a. Di Teluk Jakarta terdapat Kepulauan Seribu.
   b. Di teluk Jakarta terdapat kepulauan seribu.
   c. Di teluk Jakarta terdapat kepulauan seribu.
   d. Di Teluk Jakarta terdapat kepulauan seribu.
2. Kalimat di bawah ini yang mempunyai keterangan tempat adalah ….
   a. Latif pergi ke Surabaya selama dua hari.
   b. latif pergi ke Surabaya
   c. Latif bersama temannya.
   d. Latif dan Ibu pergi.
3. Pemandangan di pantai itu sangat *indah*. Sinonim *indah* adalah ….
   a. cantik
   b. jeli
   c. anggun
   d. permai
4. Dalam rangka peresmian pendirian Gedung Kesenian Merdeka, mohon kehadiran Bapak/ Ibu guru pada:
   Hari dan Tanggal : Sabtu, 3 Juli 2008
   Pukul : 13.00-15.00
   Tempat : Gedung Kesenian Merdeka

   Dilihat dari bentuk dan isinya, surat tersebut termasuk ….
   a. surat undangan
   b. surat izin
   c. undangan rapat
   d. surat permohonan bantuan
5. Bukalah pintu itu lebar-lebar
   Tanda baca yang tepat untuk kalimat tersebut adalah ….
   a. titik (.)
   b. koma (,)
   c. tanya (?)
   d. seru (!)
6. Tujuan akhir sebuah naskah drama adalah untuk ….
   a. dipentaskan
   b. dibaca
   c. didengarkan
   d. disimpan
7. Hal yang harus diperhatikan ketika membacakan sebuah puisi adalah ….
   a. mimik
   b. suara
   c. penampilan
   d. penonton
8. Hal yang harus dihindari ketika berpidato adalah ….
   a. mata hanya terpaku ke naskah
   b. suara yang jelas
   c. intonasi yang tepat
   d. penguasaan naskah pidato
9. Mengubah sebuah puisi menjadi sebuah prosa dinamakan ….
   a. parafrase
   b. paragraf
   c. pidato
   d. mendongeng
10. Kamu sudah mendengar cerita tentang *ice juice*? Bukan *ice juice* minuman! Dibacanya juga bukan ais jus, melainkan i-ceu ju-i-ceu. *Ice Juice* adalah seorang anak perempuan yang manis. Umurnya sepuluh tahun. Mengapa *ya* namanya begitu?

    Tokoh dalam kutipan cerpen tersebut adalah ….
    a. Ice Juice
    b. anak perempuan
    c. anak laki-laki
    d. anak berusia sepuluh tahun

11. Salah satu judul fabel yang tekenal adalah ….
   a. *Sangkuriang*
   b. *Pak Lebai Malang*
   c. *Kancil dan Buaya*
   d. *Bawang Merah dan Bawang Putih*
12. Beberapa kata yang terdapat di dalam kamus olah raga, adalah ….
   a. fisik, kuat, dan tahan
   b. wasit, kipper, dan medali
   c. net, bola, dan gol
   d. pelatih, kasti, dan tenis
13. Catia sedang menulis surat kepada sahabatnya.
   Jenis surat yang Catia tulis adalah ….
   a. surat undangan
   b. surat izin
   c. surat pribadi
   d. surat dinas
14. Murid-murid Kelas VI sedang *ajar* berkebun.
   Imbuhan yang tepat untuk kata yang dicetak miring adalah ….
   a. di- c. me-
   b. ber- d. ter-
15. Kalimat tanggapan yang tepat ketika kamu melihat orang menyeberang jalan sembarangan adalah…
   a. Orang tersebut tidak taat aturan.
   b. Sebaiknya ia menyebrang jalan di tempat yang sudah disediakan.
   c. Orang itu akan tertabrak.
   d. Orang itu seperti anak kecil saja.
16. **Sepak Bola**
   Kutendang bola menuju gawang
   Kutendang dengan keras
   Penjaga gawang mampu menahannya
   Aku kecewa
   Tapi setidaknya aku telah mencoba

   Puisi tersebut dibacakan dengan nada ….
   a. kecewa c. bahagia
   b. sedih d. gembira
17. Alma : Mengapa Dudi tidak dapat datang ke rumahmu?
   Grace : ….
   Kalimat yang tepat untuk melengkapi percakapan tersebut adalah ….
   a. Ia harus pergi mengantar ibunya.
   b. Tadi pagi ia meneleponku.
   c. sudah dua hari ia tidak masuk
   d. berapa nomor telepon rumahnya?
18. Pesan dalam sebuah cerita dinamakan ….
   a. amanat c. pesan
   b. nasihat d. ringkasan
19. Nomor : 2/U-1/ VII/ 2007
   Bandung, 25 Juli 2007
   Lampiran : -
   Hal : Undangan

   Berdasarkan kutipan surat resmi tersebut, tujuan surat tersebut adalah untuk ….
   a. mengundang
   b. memberitahu
   c. mengumumkan
   d. memperingatkan
20. Yang bukan pokok-pokok isi berita adalah, adalah ….
   a. pelaku c. waktu
   b. tempat d. alasan

B. Kerjakanlah perintah berikut.

1. a. Bacalah kutipan cerpen berikut.

Rumahku Kedatangan Tamu

Nila adalah nama seorang anak perempuan yang cerdas dan baik hati. Pada suatu hari ibunya sedang membuat kue tart cokelat yang lezat dengan hiasan buah stroberi di atasnya. Melihat itu, Nila bertanya pada ibunya,

"Bu…kenapa ibu membuat kue istimewa?Apa ada yang berulang tahun?"

”Bukan begitu sayang…nanti siang kita akan kedatangan tiga orang tamu. Paman Dannil, Tante Mila, dan sepupumu Sandra,” jawab ibunya sambil menghias kue.

”Lalu, aku nanti harus berbuat apa?” tanya Nila.

”Kau harus bersikap ramah dan sopan. Bukankah kau gadis yang pintar? Mengapa tak kau buatkan sesuatu untuk tamu-tamu kita?” Usul ibunya.

Nila terdiam sebentar dan langsung berlari menuju kamar tidurnya. ”Apa yang bisa kubuatkan untuk mereka, ya?”

Aha,Nila mempunyai ide untuk menggambar sesuatu untuk kutuliskan nama mereka.

b. Tuliskan unsur-unsur dalam kutipan cerpen tersebut

2. Tulislah sebuah naskah pidato untuk pesta perpisahan Kelas VI di sekolahmu.

3. Tuliskanlah unsur-unsur sebuah naskah drama.

4. Carilah antonim dari kata-kata berikut.

a. atas

b. terang

c. sukar

5. Carilah arti kata berikut dalam kamus. Lalu, buatlah sebuah kalimat dari kata tersebut.

a. sekolah

b. resensi

c. sutradara

Evaluasi Akhir Tahun

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat.

1. Nino tertawa melihat adiknya. Sungguh lucu. Hidungnya hitam seperti kelinci karena terkena arang. Namun, Doni tidak menganggapnya lucu. Ia marah kepada Doni. Ia kesal mengapa kakaknya, Nino, malah menertawakannya. Seharusnya kakaknya itu memberitahukan letak kelucuan peristiwa tadi.
   Berdasarkan kutipan cerpen tersebut, alasan Doni marah adalah….
   a. ditertawakan oleh kakaknya
   b. hidungnya terkena arang
   c. dirinya tampak seperti kelinci
   d. ia benci kakaknya
2. Gono *melukis* pemandangan di tepi pantai.
   Sinonim kata *melukis* adalah ….
   a. mewarnai
   b. menggambar
   c. mengarang
   d. memotret
3. Iwan sedang mencorat-coret tembok kelas.
   Tanggapan yang tepat untuk perbuatan Iwan adalah ….
   a. Sungguh jahat Iwan!
   b. Seharusnya Iwan dimarahi oleh ibu guru.
   c. Perbuatan Iwan sungguh tidak baik.
   d. Hentikan perbuatanmu Iwan!
4. Salman menangis. Ia teringat ibunya yang terbaring sakit di rumah sakit. Dia merasa menyesal mengapa tidak bisa menjaga rumah dengan baik. Lihatlah kini, pintu rumahnya dijebol maling tadi malam. Uang tabungan ibunya habis dirampok. Harus dengan apa ia nanti membayar biaya rumah sakit untuk ibunya. Tiba-tiba sebuah tangan menyentuh pundak Salman. Dudi berdiri dibelakangnya. Ia menyerahkan sebuah amplop kepada Salman. " Ini pakailah dulu uang tabunganku."
   Watak tokoh Dudi dalam kutipan cerpen tersebut adalah ….
   a. baik hati
   b. riang gembira
   c. ceroboh
   d. pemarah
5. Amanat adalah … dalam sebuah cerita.
   a. pesan
   b. rincian
   c. alur
   d. tempat
6. Legenda dari tanah Sunda adalah ….
   a. Asal-usul Danau Toba
   b. Malin Kundang
   c. Asal-Usul Tangkuban Parahu
   d. Pak Lebai Malang
7. Formulir Pendaftaran

   Sanggar Musik Melodia
   Nama :
   Tempat Tanggal Lahir :
   Alamat :

   Isian yang tepat untuk formulir di atas adalah ….
   a. Febrina, Jakarta 18 Februari 1984, Jl Anggrek Raya nomor 24 Jakarta.

b. Febrina, Jl Anggrek Raya nomor 24 Jakarta
c. Jalan Anggrek Raya, Jakarta
d. Jakarta, Febrina, Jakarta

8. Nenekku
Wajahnya lucu
Pipinya kempot
Rambut memutih
Pelukannya hangat
Nenek, aku sayang kamu

Isi puisi tersebut adalah ....
a. Cerita tentang pelukan nenek
b. Cerita tentang nenekku
c. Rambut putih nenekku
d. Pipi nenekku

9. Kamu pergi ke stasiun kereta api untuk menjemput sepupumu dari Solo. Ia datang menggunakan Kereta Api Senja Baru. Pertanyaan tepat yang kamu tanyakan kepada penjaga stasiun kereta api adalah ....
a. Di mana letak loket kereta api?
b. Kapan Kereta Api Senja Baru datang?
c. Apakah bapak masinis kereta api?
d. Bagaimana kereta api bisa tiba?

10. Kakakku adalah seorang wartawan. Kakakku bekerja di ....
a. surat kabar
b. stasiun
c. rumah sakit
d. bandara

11. Pio : ”Bagaimana menurutmu kue buatanku?”
Ria : ” ....?”
Pio : ”Resepnya kudapat dari buku ini.”

Kalimat yang tepat untuk melengkapi teks percakapan tersebut adalah ....
a. Enak sekali
b. *Hmmm* pahit
c. Enak, darimana kau dapat resepnya?
d. Biasa saja. Aku bisa membuat yang lebih enak

12. Laut sungguh luas. Seolah hanya berbatas cakrawala. Rumah nenekku terletak di tepi pantai. Kami sangat senang berlibur di sana. Menyaksikan kesibukan di Pasar Lelang Ikan. Berenang di tepi pantai. Menyaksikan matahari tenggelam. Sungguh indah.

Apa yang hendak disampaikan penulis dalam bacaan tersebut? ....
a. Keindahan pantai.
b. Kesan selama berlibur di rumah nenek.
c. Pengalaman berlibur di rumah nenek.
d. Lautan di rumah nenek.

13. Hal yang harus kamu ungkapkan ketika melaporkan isi sebuah buku adalah ....
a. judul dan harga
b. judul dan pengarangnya
c. judul dan tempat membelinya
d. harga dan isinya

14. Hal yang harus kamu ketahui sebelum menyusun naskah pidato adalah ....
a. nama acara
b. suasana acara
c. penyampaian pidato
d. penontonnya

15. Pamanku berkuliah di Institut Kesenian Jakarta. Ia mengambil kelas penyutradaraan. Cita-citanya adalah menjadi seorang ....
a. wartawan
b. sutradara
c. pemusik
d. penulis

16. Penulisan hurup kapital yang tepat adalah ....
a. Ibu membeli Bika Ambon di Kota Medan.
b. Ibu membeli bika Ambon di kota Medan.
c. Ibu membeli bika ambon di Kota Medan.
d. Ibu membeli bika ambon di kota Medan.

17. Antonim dari kata *panas* adalah ....
a. hangat
b. dingin
c. beku
d. embun

18. Ayah pergi ke Surabaya
Kalimat tersebut seharusnya diakhiri dengan tanda baca ....
a. titik (.)
b. koma(,)
c. seru (!)
d. tanya (?)

19. Ginanjar- buku- anak- dongeng- gemar- membaca
Susunan yang tepat dari kata-kata tersebut adalah ....
a. Dongeng senang membaca buku Ginanjar.
b. Ginanjar senang membaca buku dongeng anak.
c. Anak senang membaca buku dongeng Ginanjar.
d. Ginanjar sedang dongeng membaca buku anak.

20. (1) Di manakah letak stasiun kota?
(2) Bolehkah saya bertanya?
(3) Ya ada apa?
(4) Di sebelah terminal kota, belok kanan.
Susunan percakapan yang tepat dari kalimat-kalimat tersebut adalah ....
a. (1), (2), (3), (4)
b. (2), (3), (1), (4)
c. (3), (2), (4), (1)
d. (4), (3), (2), (1)

21. Yunita sedang membaca buku. Tiba-tiba terdengar suara petir. Langit mulai gelap. Tandanya ... akan turun.
a. hujan
b. banjir
c. air
d. malam

22. Perbedaan surat pribadi dan surat resmi adalah ....
a. alamat surat
b. pengirim
c. bahasa yang digunakan
d. tanggal pengiriman

23. ....
Kring kring
Suara sepeda
Tandanya pak pos membawa surat
Surat dari sahabatku
Terima kasih Pak Pos

Judul yang tepat untuk puisi di atas adalah...
a. Pak Pos
b. Surat
c. Sahabat
d. Sepeda

24. Hal yang harus diperhatikan ketika membuat ringkasan bacaan adalah ....
a. judul bacaan
b. urutan penyajian
c. bentuk kalimat
d. tanda baca

25. **Gol**
Aku menggiring bola
Melewati hadangan lawan
Kutendang keras
Gol
Aku gembira
Semua gembira
Puisi tersebut dibacakan dengan nada ....
a. haru
b. sedih
c. bahagia
d. senang

26. Orang yang ahli berpidato dinamakan...
a. orator
b. senator
c. desainer
d. penceramah

27. Ayu senang menari.
Ayu senang menyanyi.

Kata hubung yang tepat untuk menggabungkan kedua kalimat tersebut adalah ....
a. dan
b. atau
c. jika
d. kalau

28. kalimat yang diucapkan oleh para pemain drama dinamakan ....
a. dialog
b. prolog
c. epilog
d. naskah

29. Tokoh jahat dalam sebuah cerita dinamakan tokoh ....
a. antagonis
b. protagonis
c. sutradara
d. aktor

30. Ancaman pemanasan global kian mengkhawatirkan. Syukurlah sekarang sudah banyak manusia yang mulai peduli. Sebenarnya banyak cara yang dapat kita lakukan untuk mengatasi ancaman pemanasan global. Di antaranya mengurangi penggunaan sampah plastik, menanam pohon, dan mengurangi penggunaan bahan bakar fosil.

Topik dalam bacaan tersebut adalah…
a. upaya mengatasi pemanasan global.
b. Kepedulian manusia
c. Mengurangi sampah platik
d. Penggunaan bahan bakar fosil.

B. Kerjakanlah Soal-Soal Berikut.

1. **a.** Bacalah dongeng berikut ini.

Gadis Kecil dan Korek Api

Cuaca dingin sekali! Seharian ini salju turun terus. Seoarang gadis kecil berjalan menyusuri jalan sempit yang gelap. Tangan dan kakinya biru karena kedinginan.

Waktu berangkat dari rumah tadi, dia memakai sandal. Tapi, sandal itu sandal ibunya. Terlalu besar untuknya. Sandal yang sebelah kanan terlepas ketika dia berlari meyeberang jalan. Sandal yang kiri terjatuh, lalu diambilnya dan dibawa lari seorang anak laki-laki yang sama miskinnya dengan dia.

Tangan gadis kecil yang kurus itu memegang segenggam korek api. Angin dingin bertiup menembus bajunya yang bertambal-tambal dan menyengat pipinya yang pucat. Sudah dua berjam-jam, ia menyusur jalan-jalan yang tertutup salju, menjajakan korek apinya. Tapi, malam ini malam tahun baru. Semua orang ingin buru-buru pulang sehingga mereka tidak memperhatikan gadis kecil ini.

Sumber: *Kumpulan Dongeng Andersen*, 2003

b. tuliskan unsur-unsur dalam dongeng tersebut.
c. Berikanlah tanggapan mengenai isi dongeng tersebut.

2. Berikanlah tanggapan mengenai perbuatan-perbuatan yang ada dalam gambar di bawah ini
   a. [gambar melukis pemandangan]
   b. [gambar bermain drama anak]
3. Buatlah sebuah puisi mengenai kegemarnmu.
4. Buatlah sebuah karangan singkat mengenai makanan yang kamu sukai.
5. Buatlah kalimat dari kata-kata berikut.
   a. pertanian
   b. agraris
   c. nelayan
6. Tuliskan lima judul legenda yang ada di Indonesia.
7. Tuliskan cara-cara berpidato yang baik.
8. Carilah arti kata-kata berikut dalam kamus bahasa Indonesia.
   a. dongeng
   b. fabel
   c. agrobisnis

Daftar Pustaka

Amirudin, Samir dan Hamidi Bakar. 2002. Mengenal Sastra. Jakarta: CV. Indrajaya.

Badudu, J.S. 1979. *Pelik-Pelik Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka Prima.

Bahrudin, dkk. 2004. Persiapan Menghadapi UAS SD 2005. Bandung: Epsilon Grup.

Depdikbud. 2002. Kamus Besar Bahasa Indonesia, edisi kedua. Jakarta: Balai Pustaka.

Fuadi, Deti Syamrotul.2005. Ringkasan dan Bank Soal Bahasa Indonesia untuk SD Kelas 4, 5, dan 6. Bandung: Yrama Widya.

Hasan Lubis, A. Adjib. 1985. *Glosarium Bahasa dan Sastra*. Bandung: Angkasa.

Jaruki, Muhammad. 2006. Pandai Menggunakan Ejaan Bahasa Indonesia : Buku Pelengkap Pelajaran Bahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar Kelas IV. Jakarta: PT. Adfale Prima Cipta.

Jaruki, Muhammad. 2006. Pandai Menggunakan Ejaan Bahasa Indonesia : Buku Pelengkap Pelajaran Bahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar Kelas VI. Jakarta: PT. Adfale Prima Cipta.

Keraf, Gorys. 1982. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia.

Moeliono, Anton M. 1998. *Tata Bahasa Baku Indonesia*. Jakarta: Gramedia.

Rahmanto, B. 1988. *Metode Pengajaran Sastra. Yogyakarta*: Kanisius.

Sasongko, Setiawan G. 2006. *Kamu Juga Bisa Jadi Penulis Cilik*. Jakarta:Hikmah.

Sugono, Dendy, dkk. 2003. *Kamus Bahasa Indonesia Sekolah Dasar*. Jakarta: Gramedia.

Sumardjo, Jakob dan Saini K.M. 1986. *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia.

Ola, Pustaka (peny.). 2008. *Gaun Biru Warisan*. Pustaka Ola: Jakarta.

Yuliana, Ana. 2005. *Cara Menumbuhkan Minat Baca Anak*. PT ELex Media Komputindo: Jakarta.

Sumber Koran:
Republika, 31 Januari 2008

Sumber Gambar:
www.reygreena.wordpress.com
www.forumjumat.mutyply.com
www.yulianfirdaus.com
www.musadiqmarhaban.files
www.bloggeer.com
www.keluargarustamaji.blogspot.com
www.weltrekordeise.com
www.epidiaplowiki.com
www.wotkins.gospelcom.net
www.turisgembel.blogspot.com
www.pulauseribu.blogspot.com
www.2dayblog.com

Sumber majalah:
Majalah *Bobo*, April 2007
Majalah *Orbit*, 2004
Majalah *Orbit*, 2005
Bobo, 10 Januari 2008
Bobo, 14 Februari 2008
Ina, 12 April 2000.
Kids, Minggu Keempat April 2006
Zona, Edisi 9/Tahun II/Oktober 2007

Glosarium

aktual : 1 betul-betul ada (terjadi); 2 sedang menjadi pembicaraan orang banyak (tentang peristiwa dan sebagainya); 3 baru saja terjadi; masih baru (tentang peristiwa dan sebagainya)

alur : jalan cerita/kisah

amanat : pesan atau nasehat dalam cerita

antonim : kata yang berlawanan makna dengan kata lain

cerita pendek : kisahan pendek (kurang dari 10.000 kata) yang memberikan kesan tunggal yang dominan dan memusatkan diri pada satu tokoh dalam satu situasi (pada suatu ketika)

deskripsi : pemaparan atau penggambaran dengan kata-kata secara jelas dan terperinci; uraian

dialog : 1. percakapan (dalam sandiwara/drama, cerita, dan sebagainya); 2. Karya tulis yang disajikan dalam bentuk percakapan antara dua tokoh atau lebih

drama : cerita atau kisahan yang dipentaskan

ekspresi : 1 pengungkapan atau proses menyatakan (yaitu memperlihatkan atau menyatakan maksud, gagasan, perasaan, dan sebagainya); 2 pandangan air muka yang memperli-hatkan perasaan seseorang.

favorit : 1 orang yang diharapkan (dijagokan, diunggulkan) untuk menjadi juara; 2 kesayangan; kegemaran

fomat : bentuk dan ukuran (buku, surat kabar, dan sebagainya)

formulir : lembar isian; surat isian

informasi : pemberitahuan

intensif : secara sungguh-sungguh dan terus-menerus

intonasi : lagu kalimat dalam pengucapan

konsevasi : pemeliharaan dan perlindungan sesuatu secara teratur untuk mencegah kerusakan dan kemusnahan dengan jalan mengawetkan; pengawetan; pelestarian

kritik : kecaman atau tanggapan, kadang-kadang disertai uraian dan pertimbangan baik buruk terhadap suatu hasil karya, pendapat, dan sebagainya

lafal : cara pengucapan

laporan : segala sesuatu yang dilaporkan; berita

latar : tempat dan waktu dalam drama

meringkas : menyingkat suatu tulisan dengan memerhatikan urutan isi teks. Artinya, urutan gagasan-gagasan utama atau ide-ide pokok yang dicatat dari informasi atau naskah asli itu dtuangkan sesuai dengan urutan gagasan-gagasan utama atau ide-ide pokok itu dalam informasi atau naskah asli.

mimik : peniruan dengan gerak-gerik anggota badan dan raut muka

parafrase : mengubah puisi ke dalam bentuk prosa

percakapan : pembicaraan

pidato	:	pengungkapan ide dalam bentuk kata-kata yang disampaikan kepada orang banyak
puisi	:	jenis teks sastra yang terikat oleh irama, matra, irama, serta disusun dalam bentuk bait dan larik.
profesi	:	bidang pekerjaan yang dilandasi pendidikan keahlian (keterampilan, kejuruan, dan sebagainya) tertentu
prosa	:	karangan bebas (tidak terikat oleh kaidah yang terdapat dalam puisi)
puisi	:	ragam sastra yang bahasanya terikat oleh irama, matra, rima, serta penyusunan larik dan bait; 2 gubahan dalam bahasa yang bentuknya dipilih dan ditata secara cermat sehingga mempertajam kesadaran orang akan pengalaman dan membangkitkan tanggapan khusus lewat penataan bunyi, irama, dan makna khusus; 3 sajak
runtut	:	mengurut
ringkasan	:	hasil meringkaskan; ikhtisar; singkatan bacaan/cerita
rubrik	:	kepala karangan (ruangan tetap) dalam surat kabar, majalah, dan sebagainya
sinonim	:	bentuk bahasa yang maknanya mirip atau sama dengan bentuk bahasa lain
surat	:	cara penyampaian sesuatu secara tertulis
tanggapan	:	sambutan terhadap ucapan (kritik, komentar, dan sebagainya)
tema	:	pokok cerita
tokoh	:	pelaku/tokoh drama
topik	:	pokok pembicaraan
watak	:	perilaku tokoh cerita

Indeks

Kunci Jawaban

Pelajaran 1

1. b
2. c
3. b
4. c
5. a
6. d
7. a
8. b
9. d
10. c

Pelajaran 2

1. a
2. b
3. c
4. c
5. d
6. b
7. a
8. b
9. d
10. c

Pelajaran 3

1. b
2. c
3. a
4. a
5. d
6. d
7. c
8. b
9. c
10. b

Pelajaran 4

1. d
2. c
3. a
4. a
5. d
6. b
7. d
8. a
9. c
10. c

Pelajaran 5

1. b
2. a
3. a
4. b
5. c
6. a
7. d
8. d
9. a
10. c

Pelajaran 6

1. c
2. c
3. d
4. b
5. d
6. b
7. a
8. c
9. d
10. a

Pelajaran 7

1. d
2. a
3. d
4. c
5. a
6. d
7. b
8. c
9. d
10. b

Pelajaran 8

1. c
2. d
3. a
4. b
5. b
6. d
7. a
8. c
9. a
10. b

Pelajaran 9

1. c
2. a
3. a
4. d
5. b
6. c
7. d
8. b
9. a
10. b

Evalusi semester 1

1. b
2. a
3. b
4. a
5. a
6. c
7. d
8. d
9. b
10. c
11. c
12. a
13. a
14. d
15. a
16. a
17. c
18. c
19. d
20. c

Evalusi semester 2

1. a
2. b
3. a
4. a
5. d
6. a
7. b
8. a
9. a
10. a
11. c
12. a
13. c
14. b
15. b
16. b
17. a
18. a
19. a
20. d

Evalusi akhir tahun

1. a
2. b
3. c
4. a
5. a
6. c
7. a
8. b
9. b
10. a
11. c
12. b
13. b
14. a
15. b
16. b
17. b
18. a
19. b
20. b
21. a
22. c
23. a
24. b
25. d
26. a
27. a
28. a
29. a
30. a